



# LAPORAN KINERJA TAHUNAN

Loka POM Balikpapan

TAHUN  
**2024**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Loka POM di Kota Balikpapan dapat menyelesaikan target dan rangkaian kegiatannya dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur untuk Tahun anggaran 2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Tahun 2024 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Tahun 2024 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2024.

Laporan Kinerja disusun secara periodik tiap tahun dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan

kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka Pengawas Obat

dan Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2024 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renja Tahun 2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2024 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2024 terhadap target tahun 2024, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja Tahun 2024 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Perubahan indikator kinerja pada Renja tahun 2024, tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 menyesuaikan dengan Rencana Strategis Tahun 2022-2024.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Balikpapan pada tahun selanjutnya, sehingga target tahun 2024 dapat tercapai.

Balikpapan, 25 Februari 2025  
Kepala Loka POM di Kota Balikpapan



Gerson Pararak, S.Si., Apt., M.H.

## DAFTAR ISI

|                                                         |     |
|---------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                    | 2   |
| DAFTAR ISI .....                                        | 4   |
| HIGHLIGHT .....                                         | 5   |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....                                | 9   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                |     |
| 1.1 LATAR BELAKANG .....                                | 14  |
| 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....                      | 15  |
| 1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....                            | 16  |
| 1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....                     | 17  |
| 1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS .....                 | 18  |
| 1.6 ISU STRATEGIS .....                                 | 24  |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>                       |     |
| 2.1 RENCANA STRATEGIS .....                             | 27  |
| 2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN .....                       | 30  |
| 2.3 PERJANJIAN KINERJA .....                            | 33  |
| 2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA .....               | 36  |
| 2.5 METODE PENGUKURAN .....                             | 38  |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>                    |     |
| 3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 .....                    | 40  |
| 3.2 EVALUASI TAHUN KE-5 .....                           | 149 |
| 3.3 EVALUASI KETERCAPAIAN TUJUAN RENCANA STRATEGIS..... | 159 |
| 3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI.....       | 163 |
| 3.5 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA .....                 | 178 |
| 3.6 REALISASI ANGGARAN .....                            | 187 |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>                                   |     |
| 4.1 KESIMPULAN .....                                    | 194 |
| 4.2 SARAN .....                                         | 197 |
| LAMPIRAN .....                                          | 199 |

## HIGHLIGHT KEGIATAN LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2024

### PRESS CONFERENCE PENGAGALAN PENGEDARAN KOSMETIK ILEGAL

Loka POM di Kota Balikpapan bersama lintas sektor melakukan "Press Conference" penggalan pengedaran kosmetik ilegal dan penyerahan barang bukti di MAKO LANAL Balikpapan (13/06/2024). Instansi lintas sektor antara lain Lanal Balikpapan, PT Pelindo IV Balikpapan, Bea Cukai, PT Peln Balipapan, Polresta Balikpapan dan KSOP Balikpapan. Press Conference ini merupakan hasil dari penggerebekan yang dilakukan pada tanggal 11 Juni 2024. Mengutip dari Lanal Balikpapan, operasi ini dimulai dengan informasi yang diterima dari Lantamal XIII



Tarakan, Lantamal VI Makassar,

serta informasi dari masyarakat tentang kemungkinan adanya pengiriman kosmetik ilegal dari Kota Tarakan menuju Kota Makassar, yang transit di Kota Balikpapan menggunakan KM Lambelu milik PT Peln. Secara rinci, kosmetik ilegal itu terdiri dari 12

kardus dan 7 koli yang terbukti ilegal dan mengandung bahan berbahaya yaitu Hidrokuinon. Kepala Loka POM di Kota Balikpapan, Gerson Pararak S.Si., Apt. M.H mengungkapkan kedepannya bersama Polresta Balikpapan akan melengkapi alat bukti demi proses hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### KONSULTASI PUBLIK, EDUKASI DAN AWARENESS KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Loka POM di Kota Balikpapan melaksanakan Forum Konsultasi Publik, Edukasi dan Awareness Keterbukaan Informasi Publik di Bidang Obat dan Makanan di Hotel Swissbell-Inn Balikpapan (23/07/2023). Acara yang dihadiri oleh stakeholder lintas sektor dan pelaku usaha di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Paser ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan awareness masyarakat dan lintas sektor tentang keterbukaan informasi publik di bidang Obat dan Makanan. Pada kesempatan tersebut, Walikota diwakili oleh Asisten III Pemerintah Kota Balikpapan menyampaikan apresiasi atas inovasi dan hasil pengawasan yang dilakukan Loka POM di Kota Balikpapan.



### PAMERAN INDONESIA CITY EXPO KE-20

Loka POM di Kota Balikpapan hadir dalam rangkaian acara Indonesia City Expo ke-20 yang diselenggarakan di BSSC Dome Balikpapan (4-6/06/2024). Indonesia City Expo (ICE) yang merupakan bagian dari Rapat Kerja Nasional Rakernas) XVII Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) resmi dibuka yang menghadirkan stand-stand dari berbagai kota di Indonesia dan terbuka untuk dikunjungi masyarakat umum. Loka POM di Kota Balikpapan melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada pengunjung



melalui video, brosur dan contoh produk pangan, kosmetik dan obat tradisional tanpa izin edar, serta memberikan souvenir gratis bagi para pengunjung yang datang ke booth Loka POM di Kota Balikpapan.

### TALKSHOW KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI

Loka POM di Kota Balikpapan melaksanakan talkshow dialog interaktif dengan tema

“Nusantara Kita Kaya: Panduan Cerdas Menggunakan Obat Bahan Alam Asli Indonesia” melalui on air di stasiun Balikpapan TV (BTV) (28/08/2024).

Kegiatan talkshow ini diikuti oleh masyarakat di Kota Balikpapan yang mendengarkan melalui saluran Balikpapan TV (BTV) atau siaran langsung melalui media sosial Balikpapan TV (BTV). Materi disampaikan oleh Gerson Pararak, S.Si, Apt., M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Balikpapan yakni memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat dengan tema ‘Nusantara Kita Kaya’ yang membahas informasi tentang obat bahan alam dari nusantara, termasuk manfaat dan khasiatnya, serta cara membedakan produk herbal asli dari yang mengandung bahan kimia dengan menekankan untuk menjadi konsumen cerdas yang selalu CEK KLIK sebelum membeli dan mengonsumsi produk.



Melalui talkshow ini, diharapkan masyarakat lebih sadar dalam memilih obat bahan alam serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan dan kesehatan mereka.

### PAMERAN FESTIVAL HARMONI BUDAYA NUSANTARA TAHUN 2024

Loka POM di Kota Balikpapan hadir dalam rangkaian acara Festival Harmoni Budaya Nusantara (FHBN) 2024 yang diselenggarakan di Alun-alun Kantor Bupati Penajam Paser Utara (4-6/06/2024). Loka POM di Kota

Balikpapan bersama Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan (PMPU PO), Direktorat Registrasi Pangan Olahan (RPO), Biro Hukum dan Organisasi (Hukor), Balai Besar POM di Samarinda, Balai Besar POM di Banjarmasin, dan Loka POM di Tabalong bersama-sama hadir dalam menyukseskan Festival Harmoni Budaya Nusantara 2024 sebagai bentuk pemahaman keragaman kebudayaan Indonesia melalui Keamanan Pangan.



Loka POM Balikpapan berpartisipasi dalam booth pameran dengan melakukan kegiatan KIE mengenai produk obat dan makanan yang aman dan bermutu. Selain itu, terdapat desk konsultasi terkait pendaftaran izin edar Pangan Olahan yaitu SPP-IRT dan Izin Edar BPOM RI MD serta menghadirkan Mobil Laboratorium Keliling. Dengan adanya rangkaian acara FHBN 2024 ini, semakin memperkokoh ketahanan budaya dan identitas nasional dalam rangka menyebarkan informasi tentang Keamanan Pangan.

#### **NARASUMBER DALAM SEMINAR PENINGKATAN KEMAMPUAN DUKUNGAN KESEHATAN TENAGA MEDIS DAN TENAGA KESEHATAN**

Loka POM di Kota Balikpapan hadir sebagai Narasumber dalam Seminar Peningkatan Kemampuan Dukungan Kesehatan Tenaga

Medis (Named) dan Tenaga Kesehatan (Nakkes) Biddokkes POLDA KALTIM dan Sidokkes Jajaran dalam rangka Pilkada Serentak Tahun 2024 di Hotel Maxone Balikpapan (30/9/2024).

Dalam kesempatan ini, Kepala Loka POM di Kota Balikpapan Gerson Pararak, S.Si., Apt., M.H sebagai narasumber menyampaikan materi mengenai Food Safety dan kegiatan ini diikuti sekitar 90 peserta.



Melalui sinergi ini, regulasi dapat diterapkan secara efektif sehingga makanan yang akan dikonsumsi aman, berkualitas, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

#### **LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN PERTAHANKAN SERTIFIKASI ISO 9001 : 2015**

Loka POM di Kota Balikpapan telah menyelesaikan Audit Re-Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Tahun 2024, ISO 9001 : 2015 pada tanggal 26-27 September 2024.

Proses audit diawali dengan entry meeting yang dibuka oleh Kepala Loka POM di Kota Balikpapan, Gerson Pararak, S.Si., Apt., M.H

yang dihadiri oleh seluruh Fungsi Teknis, Bagian Tata Usaha dan Auditor dari Sucofindo, Holys.

Pada close meeting pelaksanaan Audit Re-Sertifikasi, auditor dari Sucofindo menyampaikan kepada Kepala Loka POM di Kota Balikpapan beserta staff bahwa Loka POM di Kota Balikpapan direkomendasikan tetap tersertifikasi ISO 9001 : 2015.



Dengan adanya audit ini tentunya diharapkan dapat memaksimalkan kinerja dari Loka POM di Kota Balikpapan dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan.

#### **PENGAWASAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH**

Pangan jajanan memegang peranan yang cukup penting dalam memberikan asupan energi dan gizi bagi anak-anak usia sekolah sehingga keamanan pangan jajanan sekolah perlu lebih diperhatikan.



Salah satu program yang dimiliki oleh Loka POM di Kota Balikpapan untuk menjamin keamanan pangan jajanan anak sekolah adalah Mobil Laboratorium Keliling Uji Cepat Pangan Kosmetik atau disingkat MOBILKU CEPAT.

Loka POM di Kota Balikpapan hadir dalam kegiatan Penyebaran Informasi dan MOBILKU CEPAT di 6 sekolah dasar di Kab. Penajam Paser Utara (7-10/10/2024).



Kegiatan sampling dan pengujian ini dilakukan terhadap pangan jajanan yang ada di kantin sekolah. Dari semua sampel yang diuji tidak ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Rhodamin B, Methanyl Yellow, Formalin dan Boraks. Pengujian dilakukan dengan metode pengujian sederhana menggunakan test kit. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan mutu pangan jajanan anak sekolah yang dijual di area kantin sekolah dan memberikan informasi kepada warga sekolah mengenai keamanan pangan.

## Ikhtisar Eksekutif

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM, Loka POM di Kota Balikpapan merupakan salah satu instansi pemerintah di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan dalam Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja; Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Implementasi dan bentuk pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas penyampaian laporan kinerja ini merupakan pertanggungjawaban kinerja Loka POM di Kota Balikpapan kepada Kepala Badan POM, para pemangku kepentingan dan masyarakat, selain sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja, LAKIP ini juga sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, LAKIP Tahun 2024 Loka POM di Kota Balikpapan ini memuat Gambaran Umum Organisasi; Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi; Isu Strategis dan Analisis Lingkungan Strategis yang dituangkan pada Bab I sebagai Pendahuluan. Bab II menjelaskan tentang Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja, sedangkan Bab III mengukur akuntabilitas Capaian Kinerja Organisasi; Tindak Lanjut Rekomendasi dan Hasil Evaluasi Sebelumnya; Pemanfaatan Informasi Kinerja dan Realisasi Anggaran. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target dan realisasi indikator kinerja sasaran tahun 2024.

Laporan Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kota Balikpapan merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada publik/pemberi manfaat untuk pencapaian sasaran kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi Badan POM. Berdasarkan Renstra 2020-2024, terdapat 10 sasaran strategis kegiatan dengan 25 indikator kinerja kegiatan yang ada dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kota Balikpapan. Adapun hasil capaian sasaran pada Tahun 2024 pada masing masing indikator kegiatan, yaitu :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
  - Presentase Obat yang Memenuhi Syarat sebesar 96,75% dengan kriteria **Cukup**
  - Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat sebesar 107,44% dengan kriteria **Sangat Baik**

## Ikhtisar Eksekutif

- Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan sebesar 98,15% dengan kriteria **Cukup**
  - Presentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 97,76% dengan kriteria **Cukup**
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- Presentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan sebesar 100% dengan kriteria **Baik**
  - Presentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan sebesar 104,81% dengan kriteria **Sangat Baik**
  - Presentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 100% dengan kriteria **Baik**
  - Presentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 87,18% dengan kriteria **Cukup**
  - Presentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 108,26% dengan kriteria **Sangat Baik**
  - Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 100% dengan kriteria **Baik**
  - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan 105,26% dengan kriteria **Sangat Baik**
3. Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebesar 98,37 dengan kriteria **Cukup**
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- Presentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% dengan kriteria **Baik**
  - Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% dengan kriteria **Baik**

## Ikhtisar Eksekutif

5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
  - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 100% dengan kriteria **Baik**
6. Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
  - Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 100,00 dengan kriteria **Baik**
7. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
  - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT sebesar 104,11% dengan kriteria **Sangat Baik**
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
  - Persentase implementasi rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 100% dengan kriteria **Baik**
  - Nilai AKIP UPT sebesar 103,70% dengan kriteria **Sangat Baik**
  - Nilai Pengelolaan Kearsipan sebesar 109,11% dengan kriteria **Sangat Baik**
9. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja
  - Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 95,47% dengan kriteria **Cukup**
10. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
  - Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Capaian Indikator pada Tahun 2024 sebesar 105,29% dengan kriteria **Sangat Baik**
  - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa sebesar 107,14% dengan kriteria **Sangat Baik**
  - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara sebesar 136,46% dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**
  - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri sebesar 150,17% dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**

## Ikhtisar Eksekutif

Secara garis besar Loka POM di Kota Balikpapan sebagian belum berhasil mencapai sasaran kegiatan di tahun 2024, **adapun kendala -kendala yang dihadapi atas ketidaktercapaian sasaran kegiatan yaitu sebagai berikut :**

1. Kurangnya kepatuhan pelaku usaha/pemangku kepentingan dalam melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian.
2. Tindakan perbaikan dan pencegahan oleh pelaku usaha/pemangku kepentingan tidak dilakukan secara konsisten
3. Adanya keputusan rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha
4. Sarana produksi yang diperiksa belum dientry datanya ke SIPT
5. Adanya perubahan DO, dimana Nilai EKA tidak lagi dinilai perbulan, penilaian dilakukan pada akhir tahun
6. Makin banyaknya sampling dengan metode online yang menyulitkan dalam penilaian penandaan
7. Renlak pemeriksaan difokuskan pada sarana produksi yang belum pernah diperiksa, dan saat pemeriksaan memberikan hasil tidak memenuhi ketentuan
8. Belum dilakukan Bimbingan Teknis untuk komoditi Obat Tradisional dan Kosmetik
9. Terdapat peserta KIE yang mengisi skala "kurang berminat" pada poin minat dalam mengikuti kegiatan KIE
10. Jumlah sampel yang disampling dan diuji belum mencapai 50% dari target tahunan karena adanya beberapa sampel yang belum selesai uji.
11. Operasi Penindakan untuk Perkara ke 2 terlaksana pada awal bulan Juli jadi mengakibatkan capaian terlalu tinggi untuk bulan September.

### **Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, antara lain:**

1. melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha untuk berkomitmen dalam menerapkan perbaikan pada ketidaksesuaian
2. memberikan peringatan kepada pelaku usaha untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi ke UPT Badan POM
3. Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait.
4. Refreshment terkait pedoman evaluasi penandaan kepada petugas evaluasi penandaan
5. Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK).
6. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan sampling dan pengujian yang telah disusun, jika ada hambatan seperti alat laboratorium

## Ikhtisar Eksekutif

yang rusak, reagen/bahan penunjang belum tersedia agar dikomunikasikan kepada petugas sampling sebelum kegiatan sampling dilakukan.

7. Bimtek persyaratan penandaan label dan iklan produk kosmetik kepada pelaku usaha
8. Meningkatkan Sinergi dengan Kementerian/Lembaga/Stakeholder
9. Meningkatkan Strategi Komunikasi, Sosialisasi dan Penyuluhan
10. Menyusun konten/materi informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan literasi kesehatan masyarakat
11. Menggencarkan promosi penggunaan tagline cek KLIK, Kata BPOM dan BPOM Mobile melalui berbagai media
12. Melakukan pembaharuan website BPOM agar lebih menarik dan user friendly bagi masyarakat, diantaranya meningkatkan kualitas informasi, cara penyajian informasi dan tampilan website
13. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program KIE.
14. Melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut atas hasil survei dan rekomendasi hasil pengukuran indeks untuk peningkatan kesadaran masyarakat kedepannya
15. Menindaklanjuti saran/masukan responden yang relevan bagi peningkatan kesadaran masyarakat di tahun mendatang
16. Monitoring dan evaluasi di tiap triwulan

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai Sasaran Kegiatan serta membiayai kegiatan lainnya, pada DIPA TA. 2024, Loka POM di Kota Balikpapan memperoleh anggaran sebesar Rp 6.170.221.000,-. dengan realisasi penggunaan anggaran tahun 2024 sebesar Rp 4.961.553.582,- sehingga pencapaian pada tahun 2024 adalah sebesar 80,41%.

Pada Tahun 2024 Loka POM Balikpapan melaksanakan 25 (dua puluh lima) Indikator kinerja untuk mendukung pencapaian 10 sasaran strategis.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI, peran Loka POM di Kota Balikpapan dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat/konsumen dan menjamin bahwa obat dan makanan yang beredar di wilayah Kalimantan Timur aman, bermutu, berkhasiat dan bermanfaat menjadi sangat penting dan mempunyai posisi strategis karena berkaitan dengan tugas utama pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Letak geografis mengakibatkan terdapat banyak pintu masuk bagi berbagai Obat dan Makanan ke Provinsi Kalimantan Timur. Namun hal ini, tidak menjadi hambatan dan justru menjadi tantangan tersendiri bagi Loka POM di Kota Balikpapan untuk meningkatkan kinerjanya dalam hal pengawasan Obat dan Makanan produksi dalam negeri maupun impor yang beredar di masyarakat. Di sisi lain, perkembangan modernisasi suatu bangsa akan berpengaruh pada pola hidup masyarakat, sehingga tantangan pengawasan menjadi sangat kompleks. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan melakukan upaya-upaya strategis guna tercapainya tugas dan fungsi yaitu melindungi masyarakat Kalimantan Timur dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat, substandar, ilegal dan palsu.

Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, Pelaku Usaha, Pemerintah/Badan POM dan Masyarakat.

Pilar pertama, yaitu sistem pengawasan internal oleh produsen melalui pelaksanaan cara-cara produksi yang baik atau good manufacturing practices agar setiap bentuk penyimpangan dari standar mutu dapat dideteksi sejak awal. Secara hukum produsen bertanggung jawab atas mutu

dan keamanan produk yang dihasilkannya. Pilar kedua, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM mencakup aspek yang sangat luas, mulai dari proses penyusunan standar sarana dan produk, penilaian produk yang didaftarkan dan pemberian Nomor Izin Edar (NIE), pengawasan penandaan dan iklan, pengambilan dan pengujian contoh produk di peredaran/sarana distribusi, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, pengawasan produk ilegal/palsu, hingga ke investigasi awal dan proses penegakan hukum terhadap berbagai pihak yang melakukan penyimpangan cara produksi dan distribusi, maupun pengedaran produk yang tidak sesuai ketentuan yang berlaku. Pilar ketiga yaitu, sistem pengawasan oleh masyarakat selaku konsumen melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk yang rasional.

## **1.2. Gambaran Umum Organisasi**

Berdasarkan pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3, dalam pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi/distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan

peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Kedudukan dari Loka POM di Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

1. Loka POM di Kota Balikpapan adalah salah satu Unit Pelaksana teknis di Lingkungan Badan POM
2. Loka POM di Kota Balikpapan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM
3. Secara teknis Loka POM di Kota Balikpapan dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya yaitu Deputi 4 Bidang Penindakan
4. Loka POM di Kota Balikpapan dipimpin oleh seorang Kepala

Mulai tahun 2021, Loka POM di Kota Balikpapan telah ditetapkan menjadi satker mandiri berdasarkan Keputusan Kepala BPOM RI No. HK.02.02.1.2.10.21.412 Tahun 2021 Tentang Satuan Kerja Mandiri Loka Pengawas Obat dan Makanan. DIPA sudah terpisah dari Balai Besar POM di Samarinda dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan anggaran.

### **1.3. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan BPOM No. 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM menjadi dasar pembentukan 40 Loka POM di Seluruh Wilayah Indonesia. Loka POM di Kota Balikpapan resmi beroperasi sekitar Bulan Agustus 2018. Berkantor di Jl. Telagasari No. 72 RT 37 Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan.

Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan hanya mengawasi satu wilayah yaitu Kota Balikpapan dengan Struktur Organisasi berikut ini :

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Balikpapan



Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM dijelaskan mengenai tugas dari Loka POM sebagai salah satu UPT BPOM. Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan menggunakan test kit, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

#### 1.4. Aspek Strategis Organisasi

Aspek Strategis Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan sistem pengawasan mulai dari pre-market hingga post-market yang juga disertai upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Loka POM di Kota Balikpapan merupakan Unit Pelaksana Teknis dari BPOM dalam melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2022-2024. Dalam

kegiatan operasionalnya terdapat 4 (empat) kegiatan utama yang dilakukan Loka POM di Kota Balikpapan dalam melaksanakan pengawasan, antara lain:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre- market) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post-market) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah Kota Balikpapan
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah Kota Balikpapan.

## **1.5. Analisis Lingkungan Strategis**

### **1.5.1. Internal**

#### **1.5.1.1. Sumber Daya Manusia**

Pada awal tahun 2023 jumlah pegawai Loka POM di Kota Balikpapan berjumlah 14 orang PNS aktif, 3 orang PPPK dan 6 orang outsourcing yang terdiri dari tenaga administrasi, satpam, sopir, dan tenaga kebersihan. Maka jumlah PNS/PPPK aktif menjadi 17 orang.

Tabel 1.1 Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2024

| No. | Fungsi     | Jumlah |
|-----|------------|--------|
| 1.  | Kepala     | 1      |
| 2.  | Tata Usaha | 2      |
| 3.  | Pengujian  | 2      |

|               |             |           |
|---------------|-------------|-----------|
| 4.            | Pemeriksaan | 6         |
| 5.            | Penindakan  | 3         |
| 6.            | Infokom     | 3         |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>17</b> |

Tabel 1.2 Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2023

| No            | Pegawai             | Jumlah    |
|---------------|---------------------|-----------|
| 1.            | PNS                 | 14        |
| 2.            | PPPK                | 3         |
| 3.            | Sopir               | 1         |
| 4.            | Satpam              | 2         |
| 5.            | Tenaga Kebersihan   | 1         |
| 6.            | Tenaga Administrasi | 2         |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>23</b> |

Selain jumlah pegawai sesuai dengan SK ASN, Loka POM di Kota Balikpapan juga mengangkat pegawai outsourcing sebagai tambahan pegawai sebanyak 6 orang pegawai non teknis yang terdiri dari tenaga administrasi, satpam, sopir, dan tenaga kebersihan.

#### 1.5.1.2. Anggaran

Mulai tahun 2021, Loka POM di Kota Balikpapan telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri. Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan bersumber dari APBN sesuai DIPA Nomor : SP DIPA-063.01.2.690471/2024 yang diterbitkan pada tanggal 24 November 2023 sebesar 5.919.745.000,- (Lima Miliar Sembilan Ratus Sembilan belas juta tujuh ratus empat puluh lima ribu rupiah).

#### 1.5.1.3. Sarana Prasarana

Loka POM di Kota Balikpapan berdiri di atas tanah seluas 578 m2 dengan luas bangunan 184 m2 bertempat di Gedung pinjaman

eks KORPRI Jl. Telagasari No. 72 RT 37 Kota Balikpapan. Status kepemilikan tanah dan/atau bangunan adalah pinjam pakai.

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang diadakan oleh Loka POM di Kota Balikpapan diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Loka POM di Kota Balikpapan dengan status kepemilikannya adalah sewa. Kendaraan operasional berupa 2 (dua) unit mobil yaitu 1 (satu) mobil jabatan dengan status sewa dan 1 (satu) mobil laboratorium keliling. Untuk menunjang pekerjaan Loka POM di Kota Balikpapan peralatan pengolah data seperti Laptop, PC, printer, scanner, jaringan internet dan penambahan daya listrik dari PLN yang awalnya hanya 5.500 VA dan sudah dinaikkan menjadi 10.600 VA. Sarana komunikasi yang dimiliki Loka POM di Kota Balikpapan antara lain:

- Hotline Kantor : 0542-8793168
- Hotline ULPK : 0857 3135 0104
- Sosial Media
  - a. Instagram : @lokapombalikpapan (status aktif)
  - b. Twitter : @Lokapombpn (status aktif)
  - c. Youtube : Loka POM Balikpapan (status aktif)

### **Status Kepemilikan Tanah**

Kantor Loka POM di Kota Balikpapan yang terletak di Jl. Telaga Sari No.72 RT 37 Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan memiliki status Pinjam Pakai dari Pemerintah Kota Balikpapan untuk digunakan dengan Perjanjian Pemanfaatan Barang Milik Daerah antara Pemerintah Kota Balikpapan dengan Loka POM di kota Balikpapan tentang Pinjam Pakai Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Kota Balikpapan No: 032 /17/BPKD dan No: PR 07.06.153.19.0206 yang ditandatangani pada tanggal 2 Januari 2019 dengan periode sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023. Telah dilakukan koordinasi terkait permohonan

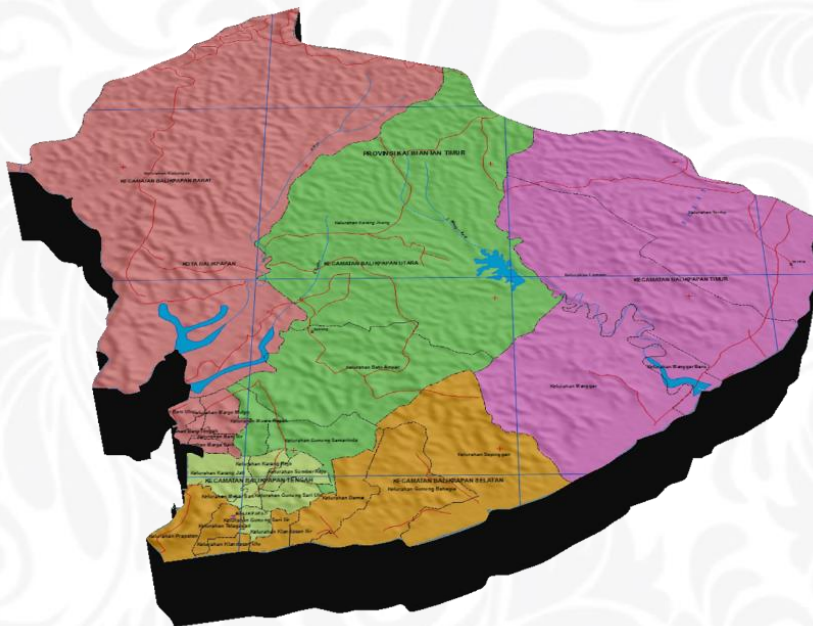
perpanjangan pinjam pakai kepada Pemerintah Kota Balikpapan dan secara lisan disampaikan bahwa permohonan perpanjangan pinjam

pakai gedung bangunan kantor telah disetujui oleh Pemerintah Kota Balikpapan. Pemerintah Kota Balikpapan belum menyampaikan Surat Keputusan terkait persetujuan perpanjangan pinjam pakai Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor KEP-155/KN/2023 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tanggal 30 Oktober 2023 dan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang telah Ditetapkan Status Penggunaan Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor BA-232/KN/2023 Tanggal 20 November 2023, telah dilakukan Penetapan Status Penggunaan (PSP) tanah dari Kementerian Keuangan dengan lokasi tanah seluas 11.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Kompleks Perumahan Bangun Reksa Asri Blok CK, Jalan Soekarno-Hatta, Kelurahan Batu Ampar, Kec Balikpapan Utara, Kota Balikpapan.

**1.5.1.4. Eksternal**

**1.5.1.5. Kondisi Geografis dan Demografis**

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Badan POM memiliki Unit Pelaksana Teknis di Kota Balikpapan yaitu Loka POM di Kota Balikpapan. Dengan pembagian wilayah kerja sebagai berikut:



**Gambar 1.1. Cakupan Pengawasan di Kota Balikpapan**

| UPT                         | Jumlah Kecamatan | Cakupan Kerja (Kecamatan)                                                                                        |
|-----------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Loka POM di Kota Balikpapan | 6                | Balikpapan Selatan, Balikpapan Kota, Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, dan Balikpapan Barat |

**Tabel 1.1 Cakupan Wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan**

### 1. Luas Wilayah Kerja (km<sup>2</sup>)

Kota Balikpapan terdiri dari 6 Kecamatan dan 34 Kelurahan dengan luas wilayah darat 511,01 km<sup>2</sup> dengan kecamatan Balikpapan Barat merupakan kecamatan dengan wilayah terluas dan kecamatan Balikpapan Tengah merupakan kecamatan dengan wilayah terkecil, Luas Pengelolaan Laut 160,10 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 695.287 jiwa. Jumlah sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang diawasi sebanyak 4.037 sarana. Hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi Loka POM di

Kota Balikpapan untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Dengan keterbatasan sumber

daya terutama sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan banyaknya sarana yang perlu untuk dilakukan pengawasan maka cakupan

pengawasannya tidak maksimal, oleh karena itu perlu strategi dalam menetapkan kegiatan yang lebih prioritas sehingga hasil pengawasan dapat memberikan daya ungkit tinggi dan maksimal.

## 2. Data Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Kota Balikpapan

| Kecamatan          | Kelurahan | Luas Wilayah Darat (Km <sup>2</sup> /sq.km) |
|--------------------|-----------|---------------------------------------------|
| (1)                | (2)       | (3)                                         |
| Balikpapan Selatan | 7         | 38,81                                       |
| Balikpapan Kota    | 5         | 11,10                                       |
| Balikpapan Timur   | 4         | 119,16                                      |
| Balikpapan Tengah  | 6         | 10,83                                       |
| Balikpapan Barat   | 6         | 192,88                                      |
| Balikpapan Utara   | 6         | 138,24                                      |

Tabel 1.2 Data Luas Wilayan per Kecamatan dan Jumlah Kelurahan di Kota Balikpapan

### 1.5.1.6. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Balikpapan mencatat total sebanyak 4037 sarana yang menjadi sasaran pengawasan dengan rincian sebagai berikut:

| Nama Sarana                                                                                                | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Industri Farmasi                                                                                           | 0      |
| Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) | 1      |
| Industri Obat Tradisional (IOT)                                                                            | 0      |
| Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)                                                                          | 0      |
| Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)                                                                        | 0      |

|                                                                     |             |
|---------------------------------------------------------------------|-------------|
| Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)                                 | 0           |
| Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan           | 0           |
| Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | 0           |
| Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan            | 0           |
| Industri Kosmetik                                                   | 5           |
| Industri Pangan                                                     | 19          |
| Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)                                 | 2.437       |
| Pedagang Besar Farmasi                                              | 20          |
| Apotek                                                              | 250         |
| Toko Obat                                                           | 87          |
| Instalasi Sediaan Farmasi/Instansi Farmasi Pemerintah (IFP)         | 1           |
| Rumah Sakit                                                         | 15          |
| Puskesmas                                                           | 27          |
| Klinik                                                              | 131         |
| Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)                                | 0           |
| Kantor Kesehatan Pelabuhan                                          | 1           |
| Fasilitas Distribusi Obat Tradisional                               | 145         |
| Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan                             | 15          |
| Fasilitas Distribusi Kosmetik                                       | 256         |
| Klinik Kecantikan                                                   | 25          |
| Pangan Olahan                                                       | 602         |
| <b>JUMLAH</b>                                                       | <b>4037</b> |

Tabel 1.3 Sasaran Pengawasan Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2024

## 1.6. Isu Strategis

Identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi

Loka POM di Kota Balikpapan sebagai UPT BPOM dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai rumusan dalam perencanaan strategis tahun 2022-2024

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Balikpapan perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

## **I. Isu Internal**

Adapun isu internal yang terjadi di Loka POM di Kota Balikpapan antara lain:

- a. Masih terdapat beberapa permasalahan dalam sistem pelaporan SIPT di Loka POM di Kota Balikpapan.
- b. Proses penyidikan masih dibantu oleh PPNS bidang penindakan Balai Besar POM di Samarinda
- c. Kompetensi ASN perlu ditingkatkan sehingga diperlukan pelatihan untuk petugas pada masing-masing fungsi menyesuaikan kebutuhan kompetensi fungsi tersebut.
- d. Penerapan dari pelatihan kurang maksimal karena banyak pelatihan yang dilakukan secara bersamaan secara daring.
- e. Gedung kantor masih berstatus pinjam pakai
- f. Anggaran belanja modal dipotong untuk refocusing dan realokasi belanja K/L.

## **II. Isu Eksternal**

Adapun isu eksternal yang terjadi di Loka POM di Kota Balikpapan antara lain:

- a. Isu hoax tentang obat dan makanan mudah menyebar di masyarakat yang menjadi tantangan Loka POM di kota Balikpapan untuk meluruskan dan mengedukasi masyarakat terhadap isu-isu obat dan makanan yang beredar.
- b. Permintaan masyarakat terhadap obat tradisional mengandung BKO dan kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya masih cukup tinggi. Hal tersebut menjadi tantangan Loka POM di Kota Balikpapan untuk selalu mengedukasi masyarakat tentang memilih obat dan

makanan yang aman dan berkualitas serta menjadi tantangan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan ilegal.

- c. Maraknya penjualan pangan yang mengandung bahan berbahaya di pasar.
- d. Akses perdagangan bebas menyebabkan beredarnya produk-produk ilegal dan/atau substandar ke pasar dalam negeri. Hal tersebut dapat beresiko. Semakin beragamnya modus operandi kejahatan di bidang Obat dan Makanan termasuk penggunaan teknologi (informasi, produksi dan lain-lain). Hal ini menjadi tantangan untuk pengawasan sarana dan produk Obat dan Makanan yang dilakukan menjadi semakin rinci dan mendalam.
- e. Perubahan gaya hidup menyebabkan peningkatan konsumsi Obat dan Makanan. Peningkatan peredaran Obat dan Makanan diiringi dengan kemajuan teknologi sehingga meningkatkan peredaran obat dan makanan secara daring di Kota Balikpapan. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kota Balikpapan untuk selalu meningkatkan pengawasan peredaran obat dan makanan secara daring dan luring. Kewenangan dan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam pengawasan Obat dan Makanan perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Balikpapan tidak dapat berjalan sendiri dan membutuhkan dukungan dari lintas sektor. Sinergitas dan koordinasi serta kerjasama yang baik dengan Pemerintah Daerah dapat meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan sesuai Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis**

##### **RENCANA STRATEGIS 2020-2024**

BPOM yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian melaksanakan penyusunan Rencana Startegis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut RPJMN, adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Secara garis besar, lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh BPOM pada tahun 2020- 2024 terdiri atas 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan terkait Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta sehingga perlu peningkatan pengawasan Obat dan Makanan sebagai implikasi diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), desentralisasi dan otonomi daerah, agenda Sustainable Development Goals (SDGs), demografi, program fortifikasi pangan, serta perubahan iklim dunia.

Adapun isu terkait globalisasi, utamanya tantangan menghadapi perdagangan bebas dan komitmen internasional, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, serta perkembangan teknologi. Diharapkan output dan outcome dari pelaksanaan program dan kegiatan BPOM Tahun 2020- 2024 tersebut menjadi bentuk konkrit kontribusi BPOM terhadap pencapaian agenda Nawacita nasional, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. Obat dan Makanan yang aman akan

meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa.

Dengan demikian, pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dalam rangka mendorong pengawasan obat dan makanan untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Badan POM menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

Renstra Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022-2024 akan disusun mengacu pada Renstra BPOM 2020-2024 dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja Badan POM sebagaimana Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 dan Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Laporan Kinerja Tahun 2020 14 Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka segenap jajaran Badan POM termasuk Loka POM di Kota Balikpapan bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2022-2024 yaitu:

#### **VISI BPOM**

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

#### **MISI BPOM**

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

#### **TUJUAN BPOM**

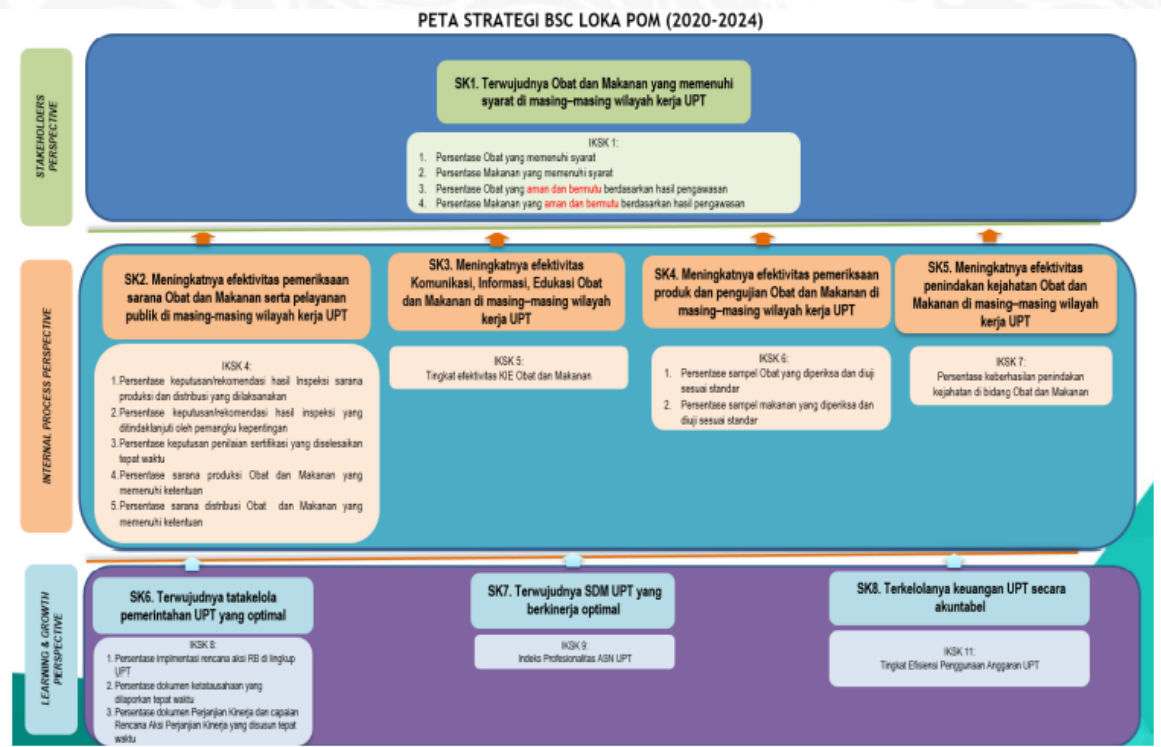
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang

kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran strategis dalam periode waktu 2020-2024 dapat dilihat pada peta strategi level II Loka Pengawas Obat dan Makanan, sebagai berikut:

Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kota Balikpapan



## 2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra 2020-2024 dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2024 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2024. RKT Tahun 2024 memuat 9 (sembilan) sasaran kegiatan dan 26 (dua puluh enam) indikator kinerja.

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Loka POM Balikpapan Tahun 2024

| NO | SASARAN STRATEGIS                                                                   | INDIKATOR KINERJA                                                                                | TARGET |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                   | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                             | 92,5   |
|    |                                                                                     | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                          | 86     |
|    |                                                                                     | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 91     |
|    |                                                                                     | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 78     |
| 2  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100    |
|    |                                                                                     | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 85     |
|    |                                                                                     | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 97     |
|    |                                                                                     | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 75     |
|    |                                                                                     | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 80     |
|    |                                                                                     | Persentase UMKM yang memenuhi                                                                    | 81     |

| NO | SASARAN STRATEGIS                                                                   | INDIKATOR KINERJA                                                                         | TARGET |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|    |                                                                                     | standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik |        |
| 3  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                  | 94,3   |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                            | 50     |
|    |                                                                                     | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                         | 50     |
| 5  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan                      | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                   | 100    |
| 6  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT                   | 100    |
|    |                                                                                     | Nilai AKIP UPT                                                                            | 83,9   |
| 7  | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                         | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                            | 86     |
| 8. | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                                    | 3      |
| 9. | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                          | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                                | 93     |

## 2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja dalam bentuk Penetapan Kinerja Tahun 2024 merupakan **pernyataan komitmen** yang mempresentasikan tekad dan janji untuk **mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan cara transparan dan akuntabel**. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2024 ini merupakan komitmen antara Kepala Loka POM di Kota Balikpapan sebagai pengemban mandat/tugas/penerima amanah dengan Kepala Badan POM sebagai pemberi mandat/ tugas/pemberi amanah.

Dalam Perjanjian Kinerja berisi ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan sumberdaya yang ada, memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan yang **harus** dicapai selama tahun anggaran 2024. Sasaran strategis dengan indikator kinerja sasaran serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Balikpapan pada tahun berjalan sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja /Penetapan Kinerja dari tahun 2022 – 2024.

Pengukuran persentase capaian indikator sasaran pada masing-masing indikator sasaran diukur dengan cara membandingkan persentase realisasi tahun 2024 dengan persentase target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 memuat 10 (sepuluh) sasaran kegiatan dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 terdapat tambahan 5 (lima) Indikator Kinerja yaitu Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota, Nilai Pengelolaan Kearsipan, Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dan Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri. Secara rinci target masing-masing indikator kinerja sasaran yang menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2024

| No. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                       |    | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                                                   | TARGET 2024 |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1   | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT                                  | 1  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                                                                         | 98,60       |
|     |                                                                                                                        | 2  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                                                                      | 90,30       |
|     |                                                                                                                        | 3  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                                                           | 96,70       |
|     |                                                                                                                        | 4  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                                                        | 95,24       |
| 2   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 5  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                                                             | 100,00      |
|     |                                                                                                                        | 6  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                                                               | 85,00       |
|     |                                                                                                                        | 7  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                                                                     | 100,00      |
|     |                                                                                                                        | 8  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                          | 75,00       |
|     |                                                                                                                        | 9  | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                        | 84,00       |
|     |                                                                                                                        | 10 | Indeks Pelayanan Publik                                                                                                                                      | 3,55        |
|     |                                                                                                                        | 11 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik                                                    | 100,00      |
|     |                                                                                                                        | 12 | Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota | 95,00       |
| 3   | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT            | 13 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                                                                     | 97,70       |
| 4   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan                                                                        | 14 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                                               | 50,00       |

|    |                                                                                                   |    |                                                                         |        |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------|--------|
|    | pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT                                     | 15 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar       | 50,00  |
| 5  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 16 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 100,00 |
| 6  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan               | 17 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                  | 3,00   |
| 7  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan    | 18 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT                  | 90,00  |
| 8  | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal                                              | 19 | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT                  | 100,00 |
|    |                                                                                                   | 20 | Nilai AKIP UPT                                                          | 74,29  |
|    |                                                                                                   | 21 | Nilai Pengelolaan Kearsipan                                             | 63,36  |
| 9  | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                                       | 22 | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                          | 90,08  |
| 10 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                                        | 23 | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                              | 89,82  |
|    |                                                                                                   | 24 | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa                              | 70,00  |
|    |                                                                                                   | 25 | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara                                   | 69,00  |
|    |                                                                                                   | 26 | Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri                     | 60,00  |

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2024 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2024. Target pada RKT tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2024 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2024. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kota Balikpapan sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kota Balikpapan) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja

aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance Simetris* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2024 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

## 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM Balikpapan selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui aplikasi BOC dan aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap bulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap bulan pada tahun 2024 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun (RAPK) 2024, sebagai berikut.

Tabel 2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                          | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                 | TARGET |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | ANGGARAN   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------|
|     |                                                                                           |                                                                            | B01    | B02   | B03   | B04   | B05   | B06   | B07   | B08   | B09   | B10   | B11   | B12   |            |
| 1.  | 01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat                                  | 98.6   | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 67,614,750 |
|     |                                                                                           | 02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat                               | 90.3   | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 29,478,000 |
|     |                                                                                           | 03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | 96.7   | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 22,538,250 |
|     |                                                                                           | 04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 95.24  | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 9,826,000  |

|       |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                  |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |             |               |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------------|---------------|
| 2.    | 02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                                                            | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100         | 23,820,000    |
|       |                                                                                                                             | 02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                                                              | 85     | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85   | 85          | 28,400,000    |
|       |                                                                                                                             | 03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                                                                    | 100    | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100         | 75,823,000    |
|       |                                                                                                                             | 04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                         | 75     | 75   | 75   | 75   | 75   | 75   | 75   | 75   | 75   | 75   | 75   | 75          | 19,139,000    |
|       |                                                                                                                             | 05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                       | 84     | 84   | 84   | 84   | 84   | 84   | 84   | 84   | 84   | 84   | 84   | 84          | 210,374,000   |
|       |                                                                                                                             | 06 - Indeks Pelayanan Publik                                                                                                                                     | 0      | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 3.55        | 23,783,000    |
|       |                                                                                                                             | 07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik                                     | 0      | 5    | 20   | 30   | 40   | 50   | 60   | 70   | 80   | 90   | 100  | 100         | 53,307,000    |
|       |                                                                                                                             | 08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota | 95     | 95   | 95   | 95   | 95   | 95   | 95   | 95   | 95   | 95   | 95   | 95          | 10,980,000    |
| 3.    | 03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT            | 01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                                                                    | 97.7   | 97.7 | 97.7 | 97.7 | 97.7 | 97.7 | 97.7 | 97.7 | 97.7 | 97.7 | 97.7 | 161,640,000 |               |
| NO.   | SASARAN KEGIATAN                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                                                       | TARGET |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |             | ANGGARAN      |
|       |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                  | B01    | B02  | B03  | B04  | B05  | B06  | B07  | B08  | B09  | B10  | B11  | B12         |               |
| 4.    | 04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT         | 01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                                              | 0      | 12   | 12   | 25   | 25   | 25   | 37   | 37   | 37   | 50   | 50   | 50          | 86,372,400    |
|       |                                                                                                                             | 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                                           | 0      | 12   | 12   | 25   | 25   | 25   | 37   | 37   | 37   | 50   | 50   | 50          | 332,865,600   |
| 5.    | 05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT                      | 01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                                                                     | 5      | 15   | 25   | 35   | 45   | 55   | 60   | 65   | 75   | 85   | 95   | 100         | 342,642,000   |
| 6.    | 06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                                    | 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                                                                                                      | 3      | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3           | 34,700,000    |
| 7.    | 08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan                         | 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT                                                                                                      | 0      | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 90          | 23,783,000    |
| 8.    | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                                                                  | 01 - Persentase Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT                                                                                     | 5      | 15   | 25   | 35   | 45   | 55   | 65   | 75   | 85   | 90   | 95   | 100         | 3,083,457,000 |
|       |                                                                                                                             | 03 - Nilai AKIP UPT                                                                                                                                              | 0      | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 74.29       | 13,318,000    |
|       |                                                                                                                             | 05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan                                                                                                                                 | 0      | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 63.36       | 5,115,000     |
| 9.    | 10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                                                            | 01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                                                                                              | 0      | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 90.08       | 20,365,000    |
| 10.   | 11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                                                             | 01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                                                                                                  | 15     | 25   | 35   | 45   | 50   | 55   | 60   | 65   | 75   | 80   | 85   | 89.82       | 40,359,000    |
|       |                                                                                                                             | 02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa                                                                                                                  | 0      | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 70          | 880,025,000   |
|       |                                                                                                                             | 03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara                                                                                                                       | 0      | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 69          | 6,820,000     |
|       |                                                                                                                             | 04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri                                                                                                         | 0      | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 60          | 313,200,000   |
| Total |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                  |        |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |             | 5,919,745,000 |

## 2.5 Metode Pengukuran

Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja menggunakan dua macam cara tergantung angka realisasi dengan angka target yang menunjukkan capaian yang semakin baik atau semakin rendah.

1. Apabila semakin tinggi angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin baik, maka digunakan rumus No. 1 sebagai berikut :

$$\%Capaian = \frac{realisasi}{rencana} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan capaian yang semakin rendah, maka digunakan rumus No. 2 sebagai berikut :

$$\%Capaian = \frac{(100\% - realisasi)}{(100\% - rencana)} \times 100\%$$

Disamping itu untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran diperlukan pengukuran kinerja kegiatan yang juga menjadi dasar evaluasi dan analisis karena berkaitan dengan indikator input, indikator output/outcome untuk menghitung efisiensi kegiatan dengan rincian pengukuran pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan dibahas pada evaluasi dan analisis.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kategori Capaian IKU

| Kategori                | Capaian         | Notifikasi Warna                                                                      |
|-------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120%           |  |
| Sangat Baik             | 100% < x ≤ 120% |  |
| Baik                    | = 100%          |  |
| Cukup                   | 70% ≤ x < 100%  |  |
| Kurang                  | ≤ 70%           |  |

2. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

**Tabel 2.5 Kategori Capaian IKU terhadap target Renstra**

| Kategori           | Capaian                                                                                                                                              | Notifikasi Warna                                                                    |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Tercapai/Melampaui | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$ .                         |  |
| Akan Tercapai      | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - <100\%$ ( $70 \leq x < 100$ ). |  |
| Perlu Upaya Keras  | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $<70\%$ ( $x < 70$ ).                  |  |

Merujuk pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan BPOM, maka dilakukan penunjukkan 1 (satu) orang pejabat fungsional sebagai penanggung jawab data dengan kriteria memahami indikator kinerja unit kerja maupun indikator kinerja BPOM yang menjadi tanggung jawabnya. Tugas Penanggung Jawab Data adalah sebagai berikut:

- Mengumpulkan data kinerja dari masing-masing tim kerja di unit kerjanya.
- Melakukan verifikasi data sebelum dilaporkan.
- Melakukan pemutakhiran data melalui aplikasi monitoring dan evaluasi sesuai ketentuan
- Mendokumentasikan data kinerja dengan baik agar data mampu telusur.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja Loka POM Balikpapan Tahun 2024

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kota Balikpapan dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kota Balikpapan dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja tahun 2024, capaian kinerja sampai dengan tahun 2024, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan, serta evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut. Kategori capaian kinerja ditetapkan menjadi 4 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 : Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja

| KRITERIA PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS |                           |            |                         |
|---------------------------------------|---------------------------|------------|-------------------------|
| Kriteria                              | Capaian                   | Keterangan | Kesimpulan Efektivitas  |
| Tidak Dapat Disimpulkan               | $>120\%$                  | Abu Gelap  | Tidak Dapat Disimpulkan |
| Sangat Baik                           | $100\% \leq x \leq 120\%$ | Hijau      | Sangat Efektif          |
| Baik                                  | $=100\%$                  | Hijau      | Efektif                 |
| Cukup                                 | $70\% \leq x \leq 100\%$  | Kuning     | Kurang Efektif          |
| Kurang                                | $< 70\%$                  | Merah      | Tidak Efektif           |

Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Balikpapan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang dituangkan dalam RAPK yaitu terlaksananya 10 sasaran strategis

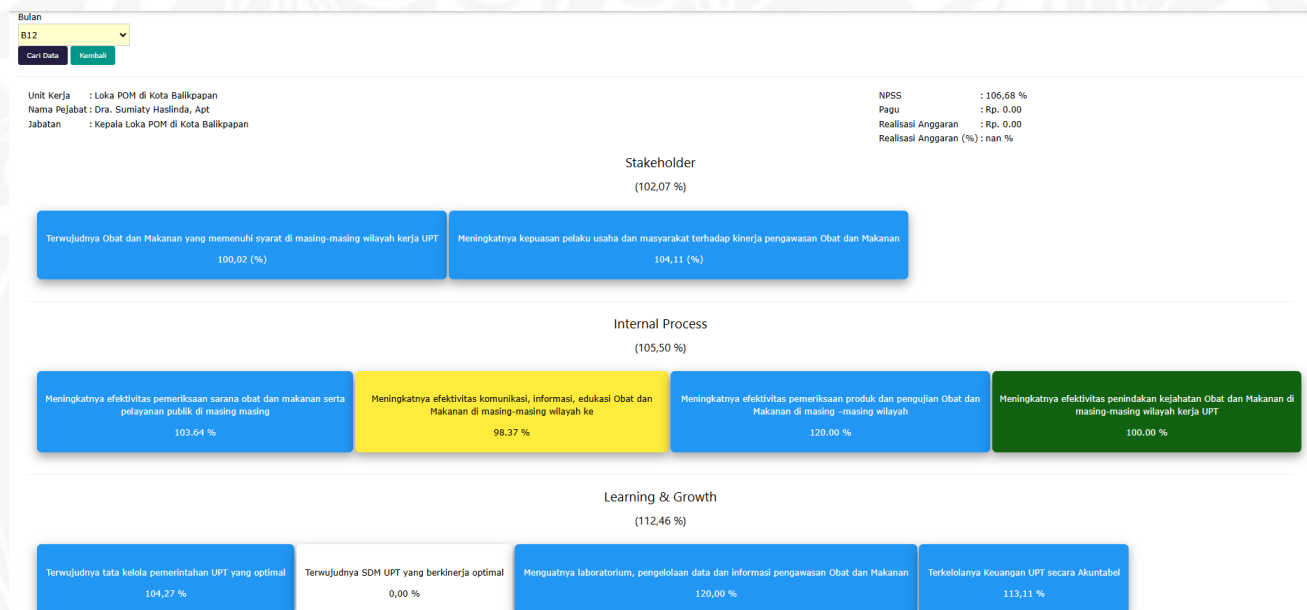
seperti pada tabel dibawah ini. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) 10 Sasaran Strategis dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2024

| No | Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Tahun 2024 %Capaian | Kategori    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan                                   | 100,02              | Sangat Baik |
| 2  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | 103,64              | Sangat Baik |
| 3  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan            | 98,37               | Cukup       |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan          | 120,00              | Sangat Baik |
| 5  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan                      | 100,00              | Baik        |
| 6  | Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan                                               | 120,00              | Sangat Baik |
| 7  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan                                   | 104,11              | Sangat Baik |
| 8  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal                                                    | 104,27              | Sangat Baik |

|            |                                                                     |        |             |
|------------|---------------------------------------------------------------------|--------|-------------|
| 9          | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja optimal | 95,47  | Cukup       |
| 10         | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel  | 113,11 | Sangat Baik |
| Total NPSS |                                                                     | 106,68 | Istimewa    |

## NPSS Loka POM Balikpapan Tahun 2024



### A. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 telah ditetapkan 10 sasaran strategis dan 25 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2024

| No | Sasaran Kegiatan                  |   | Indikator Kinerja                    | Target Bulanan | Realisasi | % Capaian Thd Target Bulan | Kriteria Capaian |
|----|-----------------------------------|---|--------------------------------------|----------------|-----------|----------------------------|------------------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 98,6           | 95,39     | 96,75                      | Cukup            |

|   |                                                                                                                                  |     |                                                                                                      |       |        |        |             |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|--------|-------------|
|   | memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan                                                                     | 2   | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                              | 90,3  | 97,01  | 107,44 | Sangat Baik |
|   |                                                                                                                                  | 3   | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                   | 96,7  | 94,92  | 98,15  | Cukup       |
|   |                                                                                                                                  | 4   | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                | 95,24 | 93,10  | 97,76  | Cukup       |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | 5   | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan     | 100   | 100,00 | 100,00 | Baik        |
|   |                                                                                                                                  | 6   | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan       | 85    | 89,09  | 104,81 | Sangat Baik |
|   |                                                                                                                                  | 7   | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                             | 100   | 100,00 | 100,00 | Baik        |
|   |                                                                                                                                  | 8   | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                  | 75    | 65,38  | 87,18  | Cukup       |
|   |                                                                                                                                  | 9   | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                | 84    | 90,94  | 108,26 | Sangat Baik |
|   |                                                                                                                                  | 10  | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan | 100   | 100,00 | 100,00 | Baik        |
|   |                                                                                                                                  | 111 | Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan | 95    | 100,00 | 105,26 | Sangat Baik |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan            | 12  | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                             | 97,7  | 96,11  | 98,37  | Cukup       |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan          | 13  | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                       | 50    | 50,00  | 100,00 | Baik        |
|   |                                                                                                                                  | 14  | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                    | 50    | 50,00  | 100,00 | Baik        |

|    |                                                                                                             |    |                                                                                                 |       |        |        |                         |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|--------|-------------------------|
| 5  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | 15 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                         | 100   | 100,00 | 100,00 | Baik                    |
| 6  | Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan                          | 16 | Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal                  | 3     | 3,00   | 100,00 | Baik                    |
| 7  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan              | 17 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT                                          | 90    | 93,7   | 104,11 | Sangat Baik             |
| 8  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal                               | 18 | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan | 100   | 100    | 100,00 | Baik                    |
|    |                                                                                                             | 19 | Nilai AKIP UPT                                                                                  | 74,29 | 77,04  | 103,70 | Sangat Baik             |
|    |                                                                                                             | 20 | Nilai Pengelolaan Kearsipan                                                                     | 63,36 | 69,13  | 109,11 | Sangat Baik             |
| 9  | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja                                                 | 21 | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan                                          | 90,08 | 86     | 95,47  | Cukup                   |
| 10 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel                                          | 22 | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Balikpapan                                                      | 89,82 | 94,57  | 105,29 | Sangat Baik             |
|    |                                                                                                             | 23 | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa                                                      | 70    | 75     | 107,14 | Sangat Baik             |
|    |                                                                                                             | 24 | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara                                                           | 69    | 94,16  | 136,46 | Tidak Dapat Disimpulkan |
|    |                                                                                                             | 25 | Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri                                             | 60    | 78,02  | 130,03 | Tidak Dapat Disimpulkan |

Dari 25 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 9 Indikator kinerja dengan capaian “Sangat Baik”, 8 indikator kinerja capaiannya “Baik”, 6 indikator kinerja dengan kategori “Cukup”, 0 indikator kinerja capaian “Kurang”, 2 indikator kinerja capaiannya “tidak dapat disimpulkan”.

### Internal Process Perspective

SS1

**Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan**

| No                                   | Indikator Kinerja Utama                                               | Target (%) | Realisasi (%) | Capaian (%)   |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------|---------------|---------------|
| <b>IKU 1</b>                         | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                  | 98,6       | 95,39         | 96,75         |
| <b>IKU 2</b>                         | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                               | 90,3       | 97,01         | 107,44        |
| <b>IKU 3</b>                         | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | 96,7       | 94,92         | 98,15         |
| <b>IKU 4</b>                         | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 95,24      | 93,10         | 97,76         |
| <b>Nilai Pencapaian Sasaran SS 1</b> |                                                                       |            |               | <b>100,02</b> |

Tabel 3.1.1 NPS Sasaran Strategis 1 Tahun 2024

NPS sasaran strategis 1 tahun 2024 sebesar 100,02% menggambarkan bahwa capaian kinerja dari sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan berada dikriteria **“Sangat Baik”**

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2024.

### 3.1 SASARAN KEGIATAN 1

Sasaran kegiatan 1 yaitu Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan, dihitung berdasarkan capaian nilai indikator sebagai berikut :

#### 3.1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat

Persentase Obat yang memenuhi syarat dihitung berdasarkan jumlah sampel acak yang Memenuhi Syarat (MS) dibandingkan sampel acak yang diperiksa dan diuji lalu dikali 100%. Adapun Obat yang dimaksud meliputi

obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat bahan alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik.

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan (2024)**

Tabel 3.1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                    | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------|-----------|---------|----------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 95,39       | 98,6      | 96,74   | Cukup    |

Pada Tahun 2024, terdapat 142 sampel MS dan 7 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat) dari 152 sampel acak yang disampling sehingga didapat capaian kinerja tahun 2024 sebesar 96,74% dengan kriteria Cukup. Adapun sampel acak yang TMS ini terdiri atas:

- 1 kosmetik TMK penandaan
- 1 kosmetik TMS pengujian
- 2 obat bahan alam TMK penandaan
- 2 obat tradisinoal TMS pengujian
- 1 suplemen kesehatan TMS pengujian

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya. (2022-2024)**

Tabel Perbandingan Capaian Kinerja 2024 dengan Tahun Sebelumnya

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                    | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 105,76           | 109,89           | 96,75            | Melampaui<br> |

Apabila capaian kinerja “Persentase Obat yang memenuhi syarat” dibandingkan dari tahun 2022 – 2024, maka terlihat bahwa terdapat peningkatan dari tahun 2022 ke 2023 dan penurunan dari tahun 2023 ke 2024.

Bahkan capaian pada tahun 2024 menjadi yang terendah dibanding 2022 dan 2023. Pada tahun 2023, peningkatan capaian didukung dengan adanya peningkatan realisasi dengan peningkatan target yang tidak terlalu signifikan. Sementara pada tahun 2024, bila dibanding tahun 2023, terdapat peningkatan target yang cukup tinggi (dari 91,00 menjadi 98,6) dan penurunan realisasi (dari 100,00 menjadi 95,39). Namun, apabila realisasi tahun 2024 dibandingkan dengan target renstra jangka menengah yaitu 92,5, maka didapat capaian kinerja sebesar 106,59 dengan kategori Melampaui.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

Tabel Perbandingan Kinerja dengan Unit Pelayanan Teknis Lain

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                    | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 96,75                   | 95,6                  | 100,37                      | 100,8              |

Apabila dibandingkan dengan Unit Pelayanan Teknis (UPT) BPOM lainnya, maka terlihat capaian kinerja yang paling besar adalah Loka POM di Kota Dumai dan paling rendah adalah Loka POM di Kab. Banyumas. Adapun target kinerja Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai secara berturut-turut adalah 95,39; 92,30; 90,50; 89,20 dengan realisasi 98,60 ; 97,83 ; 90,83 ; 89,91. Data ini menunjukkan bahwa target dan realisasi Loka POM di Kota Balikpapan cenderung lebih tinggi dibanding UPT pembandingnya. Hal ini dapat disebabkan karena wilayah pengawasan Loka POM di Kota Balikpapan memiliki letak yang strategis dekat Ibu Kota Negara sehingga diperlukan pengawasan Obat yang lebih ketat.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja**

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja dari tahun 2022 – 2024 terlihat

bahwa terdapat penurunan realisasi namun tuntutan target semakin tinggi dari tahun ke tahun. Strategi pengawasan yang efektif dan efisien telah disusun untuk menghadapi tantangan seperti ini namun penerapan di lapangan terkadang terhambat. Selain itu, terdapat penyesuaian internal yang dilakukan sehingga memerlukan waktu untuk mencapai efektivitas penuh. Namun apabila dibandingkan dengan target renstra jangka menengah, realisasi kinerja pada tahun 2024 sudah cukup untuk mencapai kinerja dengan kategori “Melampaui”.

Kemudian, apabila capaian kinerja tahun 2024 ini dibandingkan dengan UPT lain seperti Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai, terlihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa Loka POM di Kota Balikpapan mampu bersanding dengan UPT lainnya. Sharing knowledge kiranya dilakukan antar UPT agar menjadi evaluasi dan memotivasi Loka POM di Kota Balikpapan dalam meningkatkan capaian kinerja.

Selanjutnya jika meninjau secara lebih detail, diketahui sampel yang TMS berjumlah 7 yang terdiri atas 3 sampel dengan TMK evaluasi penandaan (kosmetik dan obat bahan alam) dan 4 sampel dengan hasil uji TMS (obat bahan alam dan suplemen kesehatan). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya konsistensi pelaku usaha dalam memproduksi Obat yang memenuhi syarat, dalam hal pelabelan maupun proses produksi/distribusi. Hal ini selaras dengan komitmen pelaku usaha untuk tetap menjaga prinsip-prinsip produksi Obat yang benar. Kemungkinan lainnya adalah terdapat kendala dalam proses produksi maupun rantai distribusi sehingga mengakibatkan adanya penurunan mutu dan akhirnya menyebabkan produk tidak memenuhi syarat pengujian.

Pada beberapa sampel yang TMS karena penandaan, ditemukan oleh petugas bahwa sampel tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) label. Apabila dibandingkan dengan evaluasi Pusat terkait penandaannya, sampel tersebut seharusnya MK. Sementara itu, pengambilan kesimpulan MS/TMS tetap mengacu pada evaluasi dari petugas UPT, sehingga sampel terkait tetap dinilai TMS. Hal ini juga merupakan salah satu penyebab kurangnya capaian kinerja pada IKU “Persentase Obat yang memenuhi syarat”.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

| Rincian Output                       | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|--------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                      | Input          | Output |      |    |      |          |
| Persentase Obat yang memenuhi syarat | 95,78          | 96,74  | 1,01 | 1  | 0,01 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,01 dengan kategori Efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Beberapa kegiatan yang dapat menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat antara lain:

- Kurangnya pembinaan kepada pelaku usaha secara langsung ke sarana maupun dengan kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi terkait produksi Obat yang benar untuk menghasilkan Obat yang aman dan bermutu
- Terdapat penambahan pegawai dan proses *transfer knowledge* yang kurang menyeluruh sehingga terdapat kesalahan dalam evaluasi penandaan.

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Dalam hal meningkatkan capaian kinerja pada IKU “Persentase Obat yang memenuhi syarat”, kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

- Berkoordinasi dengan lintas sektor maupun UPT lain dalam hal pembinaan pelaku usaha dan strategi pengawasan Obat
- Menyediakan wadah untuk pelaku usaha berkonsultasi terkait produksi dan distribusi Obat
- Meningkatkan kompetensi petugas yang melakukan pengawasan terhadap Obat yang beredar

### 3.1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Persentase Makanan yang memenuhi syarat dihitung berdasarkan jumlah sampel acak yang Memenuhi Syarat (MS) dibandingkan sampel acak yang diperiksa dan diuji lalu dikali 100%

#### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan (2024)

Tabel Persentase Makanan yang memenuhi syarat

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                       | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------|-----------|---------|-------------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 90,3        | 97,01     | 107,44  | Sangat Baik |

Pada tahun 2024, dari 67 sampel acak Makanan, terdapat 65 sampel MS dan 2 sampel TMS pengujian sehingga didapat realisasi sebesar 97,01% dan capaian 107,44% dengan kriteria Sangat Baik.

#### b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya. (2022-2024)

Tabel Perbandingan Capaian Kinerja 2024 dengan Tahun Sebelumnya

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                       | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 112,85           | 103,06           | 107,44           | Melampaui<br> |

Apabila capaian kinerja “Persentase Makanan yang memenuhi syarat” dibandingkan dari tahun 2022 – 2024, maka terlihat bahwa terdapat penurunan dari tahun 2022 ke 2023 dan peningkatan dari tahun 2023 ke 2024. Adapun target dan realisasi 2022 – 2024 secara berturut-turut adalah 82,00 dan 92,54; 84,00 dan 86,57; 90,3 dan 97,01. Pada tahun 2023. Pada tahun 2023, terjadi penurunan realisasi sehingga capaian kinerja menurun. Sementara pada tahun 2024

terdapat kenaikan realiasi yang cukup besar sehingga capaian kinerja juga meningkat. Jikalau realisasi tahun 2024 dibandingkan dengan target renstra jangka menengah yaitu 86, maka didapat capaian kinerja sebesar 112,8 dengan kategori Melampaui.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

Tabel Perbandingan Kinerja dengan Unit Pelayanan Teknis Lain

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                       | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 107,44                  | 100,23                | 96,97                       | 105,35             |

Apabila dibandingkan dengan Unit Pelayanan Teknis (UPT) BPOM lainnya, maka terlihat capaian kinerja yang paling besar adalah Loka POM di Kota Balikpapan dan paling rendah adalah Loka POM di Kab. Indragiri Hulu. Adapun target kinerja Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai secara berturut-turut adalah 90,30; 97,6; 90,90; 80,80 dengan realisasi 97,01 ; 97,83 ; 88,15 ; 85,12. Target Loka POM di Kab. Banyumas cenderung lebih tinggi dibanding lainnya, kemungkinannya adalah perlu diterapkan pengawasan yang lebih ketat.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja dari tahun 2022 – 2024 terlihat bahwa terdapat penurunan realisasi pada 2023 kemudian meningkat pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa telah dilakukan evaluasi yang baik terkait pengawasan Makanan sehingga menunjang peningkatan capaian kinerja. Apabila dibandingkan dengan target renstra jangka menengah, realisasi kinerja pada tahun 2024 sudah cukup untuk mencapai kinerja dengan kategori “Melampaui”.

Kemudian, apabila capaian kinerja tahun 2024 ini dibandingkan dengan UPT lain seperti Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai, terlihat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa Loka POM di Kota Balikpapan mampu bersanding UPT lainnya. Sharing knowledge kiranya dilakukan antar UPT agar menjadi evaluasi dan memotivasi Loka POM di Kota Balikpapan dalam meningkatkan capaian kinerja.

Selanjutnya jika meninjau secara lebih detail, diketahui sampel yang TMS berjumlah 2 dengan karena TMS pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya konsistensi pelaku usaha dalam memproduksi Makanan yang memenuhi syarat, dalam hal proses produksi/distribusi. Hal ini selaras dengan komitmen pelaku usaha untuk tetap menjaga prinsip-prinsip produksi Makanan yang benar. Kemungkinan lainnya adalah terdapat kendala dalam rantai distribusi sehingga mengakibatkan adanya penurunan mutu dan akhirnya menyebabkan produk tidak memenuhi syarat pengujian. Adapun peningkatan capaian kinerja dapat disebabkan pula oleh:

- Semakin banyak pelaku usaha yang konsisten dalam mempraktekkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dengan kemasan yang sesuai ketentuan
- Semakin banyak pelaku usaha sarana distribusi yang *aware* terhadap peredaran Makanan yang aman dan bermutu
- Pembinaan yang dilakukan UPT terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi telah berjalan dengan baik.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

| Rincian Output                          | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|-----------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                         | Input          | Output |      |    |      |          |
| Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 95,78          | 107,43 | 1,12 | 1  | 0,12 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,12 dengan kategori Efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan

perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output. Selain itu, pencapaian ini didukung oleh adanya koordinasi yang baik antara petugas pengawas dan penguji di laboratorium sehingga perencanaan dapat disusun dengan baik.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Beberapa program/kegiatan yang dapat menunjang tercapainya “Persentase Makanan yang memenuhi syarat” antara lain:

- Peningkatan kemampuan petugas dalam melakukan kegiatan sampling
- Pemanfaatan teknologi informasi oleh petugas untuk meningkatkan keakuratan/ketepatan dalam melakukan pemeriksaan penandaan
- Meningkatnya koordinasi antara UPT BPOM dalam regional IV dalam hal pelaksanaan sampling dan jadwal pengujian di laboratorium

Sedangkan program/kegiatan yang dapat menghambat capaian antara lain:

- Terlambatnya reagen atau dukungan fungsi pengujian lainnya sehingga kegiatan sampling tidak dapat dilakukan sesuai rencana pelaksanaan

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Dalam hal meningkatkan capaian kinerja pada IKU “Persentase Makanan yang memenuhi syarat”, kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

- Berkoordinasi dengan lintas sektor maupun UPT lain dalam hal pembinaan pelaku usaha dan strategi pengawasan makanan
- Menyediakan wadah untuk pelaku usaha berkonsultasi terkait produksi dan distribusi Makanan
- Meningkatkan kompetensi petugas yang melakukan pengawasan terhadap Makanan yang beredar
- Meningkatkan koordinasi dengan laboratorium penguji untuk meningkatkan ketepatan perencanaan sampling.

### 3.1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dihitung berdasarkan jumlah sampel Targeted yang MS dibandingkan dengan sampel Targeted yang diperiksa dan diuji dikali dengan 100%.

#### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan (2024)

Tabel Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                                                  | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|----------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 96,7        | 94,92     | 98,15   | Cukup    |

Pada tahun 2024, dari 59 sampel targeted Obat, terdapat 56 sampel MS dan 3 sampel TMS sehingga didapat realisasi sebesar 94,92% dan capaian 98,15% dengan kriteria Cukup. Adapun sampel yang TMS tersebut antara lain:

- 1 kosmetik TMK penandaan
- 1 obat bahan alam TMS pengujian
- 1 suplemen kesehatan TMS pengujian

#### b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya. (2022-2024)

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                                                  | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 96,3             | 108,2            | 98,15            | Melampaui<br> |

Berikut adalah capaian kinerja dari tahun 2022 – 2024. Terdapat peningkatan capaian pada tahun 2023 dan penurunan pada tahun 2024. Diketahui bahwa target dan realisasi 2022 – 2024 berturut-turut adalah 90,00 dan 86,67; 90,50 dan 97,92; 96,7 dan 94,92. Data ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan target yang cukup besar pada tahun 2024 namun tidak disertai peningkatan realisasi sehingga menyebabkan capaian kinerja tahun 2024 menurun. Apabila realisasi 2024 dibandingkan dengan target renstra jangka menengah yaitu 91, maka didapat capaian sebesar 104,30 dengan kategori Melampaui.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

Tabel Perbandingan Kinerja dengan Unit Pelayanan Teknis Lain

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                                                  | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 98,15                   | 101,45                | 104,52                      | 102,49             |

Apabila dibandingkan dengan Unit Pelayanan Teknis (UPT) BPOM lainnya, maka terlihat capaian kinerja tertinggi dimiliki oleh Loka POM di Kab. Indragiri Hulu dan terendah adalah Loka POM di Kota Balikpapan. Adapun target kinerja Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai secara berturut-turut adalah 96,7; 92,0; 86,0; 86,9 dengan realisasi 94,92 ; 93,33 ; 89,89 ; 89,06. Target Loka POM di Kota Balikpapan cenderung lebih tinggi dibanding UPT lainnya namun realisasi tidak jauh berbeda dibanding Loka POM di Kab. Banyumas.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja dari tahun 2022 – 2024 terlihat bahwa terdapat penurunan realisasi dari 2023 ke 2024 namun tuntutan target semakin tinggi dari tahun ke tahun. Salah satu faktor yang berkontribusi

terhadap penurunan capaian ini adalah penetapan target yang sangat ambisius. Walaupun semangat untuk mencapai hasil sangat penting, namun apabila target yang ditetapkan terlalu tinggi, maka dapat menciptakan tekanan yang akhirnya berdampak pada efektivitas tim sehingga dirasa perlu adanya penyesuaian target agar lebih realistis dan terukur. Adapun penyesuaian target ini dapat dilakukan dengan memperhatikan realisasi tahun-tahun sebelumnya dan diproyeksikan dengan metode analisis dengan tingkat kepercayaan cukup sehingga didapat target yang lebih realistis.

Kemudian, apabila capaian kinerja tahun 2024 ini dibandingkan dengan UPT lain seperti Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai, terlihat bahwa Loka POM di Kota Balikpapan memiliki nilai yang paling kecil dibanding yang lainnya. Sharing knowledge kiranya dilakukan antar UPT agar menjadi evaluasi dan memotivasi Loka POM di Kota Balikpapan dalam meningkatkan capaian kinerja.

Selanjutnya jika meninjau secara lebih detail, diketahui sampel yang TMS berjumlah 3 yang terdiri atas 1 sampel dengan TMK mayor evaluasi penandaan (kosmetik) dan 2 sampel dengan hasil uji TMS (obat bahan alam dan suplemen kesehatan). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya konsistensi pelaku usaha dalam memproduksi Obat yang memenuhi syarat, dalam hal pelabelan maupun proses produksi/distribusi. Perlu adanya perhatian yang lebih terhadap sanitasi dan higiene ketika proses produksi mengingat sampel obat bahan alam dan suplemen tersebut TMS pengujian mikrobiologi. Hal ini selaras dengan komitmen pelaku usaha untuk tetap menjaga prinsip-prinsip produksi Obat yang benar. Kemungkinan lainnya adalah terdapat kendala dalam proses produksi maupun rantai distribusi sehingga mengakibatkan adanya penurunan mutu dan akhirnya menyebabkan produk tidak memenuhi syarat pengujian.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

| Rincian Output                                                     | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|--------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                                                    | Input          | Output |      |    |      |          |
| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 95,78          | 98,16  | 1,02 | 1  | 0,02 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,02 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output per bulannya. Pada tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Pencapaian efisiensi ini didukung juga oleh pelaksanaan kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan pengawasan lainnya.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Beberapa program/kegiatan yang dapat menunjang tercapainya “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” antara lain:

- Memperkuat koordinasi dengan balai penguji
- Peningkatan kemampuan petugas dalam melakukan kegiatan sampling
- Pemanfaatan teknologi informasi oleh petugas untuk meningkatkan keakuratan/ketepatan dalam melakukan pemeriksaan penandaan

Sedangkan program/kegiatan yang dapat menghambat capaian antara lain:

- Terlambatnya reagen atau dukungan fungsi pengujian lainnya sehingga kegiatan sampling tidak dapat dilakukan sesuai rencana pelaksanaan

**g. Upaya peningkatan kinerja**

Dalam hal meningkatkan capaian kinerja pada IKU “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan”, kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

- Berkoordinasi dengan lintas sektor maupun UPT lain dalam hal pembinaan pelaku usaha dan strategi pengawasan Obat

- Menyediakan wadah untuk pelaku usaha berkonsultasi terkait produksi dan distribusi Obat
- Meningkatkan kompetensi petugas yang melakukan pengawasan terhadap Obat yang beredar
- Meningkatkan koordinasi dengan laboratorium penguji untuk meningkatkan ketepatan perencanaan sampling.
- Mengajukan penyesuaian target serta pelaporan kendala yang dialami selama pelaksanaan pengawasan kepada Unit pengampu.

### 3.1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dihitung berdasarkan jumlah sampel Targeted yang MS dibandingkan dengan sampel Targeted yang diperiksa dan diuji dikali dengan 100%.

#### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan (2024)

Tabel Capaian Kinerja Persentase Makanan Aman dan Bermutu

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                                                     | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|----------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 95,24       | 93,1      | 97,76   | Cukup    |

Pada tahun 2024, dari 29 sampel targeted Makanan, terdapat 27 sampel MS dan 3 sampel TMS pengujian sehingga didapat realisasi sebesar 93,1% dan capaian 97,76% dengan kriteria Cukup.

#### b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya. (2022-2024)

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan |
|------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|
|------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|

|                                                                                                |                                                                       |        |     |       |                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------|-----|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 120,64 | 120 | 97,76 | Melampaui<br> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------|-----|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berikut adalah capaian kinerja dari tahun 2022 – 2024. Terdapat penurunan yang cukup besar pada tahun 2024. Diketahui bahwa target dan realisasi 2022 – 2024 berturut-turut adalah 75,00 dan 90,48; 76,00 dan 91,20; 95,24 dan 93,10. Apabila realisasi 2024 dibandingkan dengan target renstra jangka menengah yaitu 78, maka didapat capaian sebesar 125,33 dengan kategori Melampaui.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                                                     | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 97,76                   | 117,65                | 94,97                       | 104,39             |

Apabila dibandingkan dengan Unit Pelayanan Teknis (UPT) BPOM lainnya, maka terlihat capaian kinerja tertinggi dimiliki oleh Loka POM di Kab. Banyumas dan terendah adalah Loka POM di Kab. Indragiri Hulu. Adapun target kinerja Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai secara berturut-turut adalah 95,24; 85,00; 81,90; 67,62 dengan realisasi 93,10; 100,00; 77,78; 70,59. Target tiap UPT sangat berbeda mengingat kondisi di tiap wilayah pengawasan UPT tersebut berbeda-beda.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja dari tahun 2022 – 2024 terlihat bahwa terdapat peningkatan target dari tahun ke tahun dengan peningkatan target cukup tinggi di tahun 2024 namun tidak dibarengi realisasi yang cukup besar. Hal ini menyebabkan capaian kinerja tahun 2024 tidak sebesar tahun

2022 – 2023. Adapun peningkatan target ini menandakan pengawasan oleh Loka POM di Kota Balikpapan harus ditingkatkan mengingat wilayah pengawasan yang bertambah daripada tahun 2022 – 2023 dan wilayah ini merupakan daerah penunjang IKN. namun tuntutan target semakin tinggi dari tahun ke tahun. Peningkatan realisasi kinerja juga terjadi dari 2022 – 2024, hal ini menandakan bahwa pelaku usaha Makanan sudah lebih peduli terhadap pangan yang diolah walaupun peningkatannya tidak signifikan.

Kemudian, apabila capaian kinerja tahun 2024 ini dibandingkan dengan UPT lain seperti Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai, terlihat bahwa Loka POM di Kota Balikpapan perbedaan capaian kinerja yang cukup besar dengan Loka POM di Kab. Banyumas dan Loka POM di Kota Dumai. Perbedaan sumber daya serta kondisi pelaksanaan pengawasan dapat menjadi faktor penentu perbedaan capaian tersebut. Sharing knowledge kiranya dilakukan antar UPT agar menjadi evaluasi dan memotivasi Loka POM di Kota Balikpapan dalam meningkatkan capaian kinerja.

Selanjutnya jika meninjau secara lebih detail, diketahui sampel yang TMS pengujian berjumlah 2. Sampel ini merupakan sampel PJAS (Pangan Jajanan Anak Sekolah) yang diujikan dengan sistem siap saji di lingkungan sekolah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sampel-sampel tersebut mengandung bakteri patogen yang berbahaya bagi kesehatan. Kurangnya penerapan sanitasi higiene pada pembuatan dan penyajian makanan ini, menyebabkan tumbuhnya bakteri patogen tersebut pada makanan. Rendahnya pemahaman penjual/pendidik/orang tua terkait hal ini juga dapat menjadi faktor penunjang peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

| Rincian Output                                                        | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                                                       | Input          | Output |      |    |      |          |
| Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 95,78          | 97,75  | 1,02 | 1  | 0,02 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber

daya mendapat tingkat efisiensi 0,02 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output per bulannya. Pada tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Pencapaian efisiensi ini didukung juga oleh pelaksanaan kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan pengawasan lainnya.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, beberapa program/kegiatan yang menunjang gagalnya pencapaian kinerja, antara lain:

- Perencanaan target yang kurang komprehensif mengingat bertambahnya wilayah pengawasan
- Pembinaan keamanan pangan yang kurang menasar di lingkungan sekolah
- Ketidaktelusuran sumber/bahan pangan yang digunakan untuk pembuatan PJAS serta penjual yang menjajakan

**g. Upaya peningkatan kinerja**

Untuk menanggulangi masalah terkait “Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” serta meningkatkan capaian IKU ini, maka dapat dilakukan beberapa cara, seperti:

- Meningkatkan pembinaan kepada pedagang PJAS di lingkungan sekolah
- Melakukan kerjasama yang intensif dengan pihak sekolah agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap keamanan pangan
- Meningkatkan edukasi kepada Masyarakat terkait keamanan pangan secara langsung maupun media sosial

## Internal Process Perspective

SS2

**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan**

### 3.2 SASARAN KEGIATAN 2

Sasaran kegiatan 2 yaitu Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan, dihitung berdasarkan capaian nilai indikator sebagai berikut :

Pencapaian Sasaran Strategis 2 didukung oleh tujuh Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                                    | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan     | 100    | 100       | 100     | Baik        |
|                                                                                                                                  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan       | 85     | 89.09     | 104.81  | Sangat Baik |
|                                                                                                                                  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                             | 100    | 100       | 100     | Baik        |
|                                                                                                                                  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                  | 75     | 65.38     | 87.18   | Cukup       |
|                                                                                                                                  | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                | 84     | 90.94     | 108.26  | Sangat Baik |
|                                                                                                                                  | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan | 50     | 46,67     | 93,34   | Cukup       |
|                                                                                                                                  | Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman                            | 95     | 100       | 105.26  | Sangat Baik |

|                                |               |
|--------------------------------|---------------|
| Serta Program Pemberdayaan     |               |
| <b>Nilai Sasaran Strategis</b> | <b>103,64</b> |

*Tabel 3.2.1 NPS Sasaran Strategis 2 tahun 2024*

Berikut dipaparkan capaian kinerja setiap IKU pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan.

### 3.2.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

#### a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Bersangkutan (2024)

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                                | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|----------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100         | 100       | 100     | Baik     |

Pada tahun 2024, terdapat 312 surat rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Balikpapan. Penerbitan surat ini sesuai dengan jumlah sarana yang telah diperiksa oleh UPT, sehingga indikator kinerja tahun 2024 sesuai target yaitu mencapai 100%.

#### b. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Bersangkutan dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                                | Capaian     | Capaian     | Capaian     | Kriteria                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                  |                                                                                                  | 2022<br>(%) | 2023<br>(%) | 2024<br>(%) |                                                                                                 |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100         | 100         | 100         | Tercapai<br> |

Tabel 3.2.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Realisasi kinerja pada tahun 2024 mencapai 100%, sesuai dengan target yang harus dicapai Loka POM di Kota Balikpapan. Terdapat 312 surat rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT sebagai tindaklanjut hasil pemeriksaan dari 312 sarana yang diperiksa oleh UPT sedangkan tidak terdapat realisasi pada komponen keputusan/rekomendasi lainnya. Apabila dihitung sesuai definisi operasionalnya, maka didapat bahwa realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yang didapat sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022-2023 yang juga mencapai 100 % maka target capaian tahun 2024 berada dalam kategori kriteria Tercapai.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Unit Kerja Lain

| Sasaran Kinerja                                                                                           | Indikator Kinerja                                                                                | Loka POM<br>Balikpapan<br>(%) | Loka POM<br>Banyumas<br>(%) | Loka POM<br>Indragiri Hulu<br>(%) | Loka POM<br>Dumai (%) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100                           | 100                         | 100                               | 100                   |

*Tabel 3.2.3 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan*

Realisasi capaian kinerja Loka POM di Kota Balikpapan mencapai 100% sesuai target yang ditetapkan. Apabila realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dibandingkan dengan Unit Pelaksana Teknis lain dalam hal ini dibandingkan dengan Loka POM di Banyumas, Loka POM Indragiri Hulu dan Loka POM Dumai yang mana semua UPT mencapai target kinerja yang sama yaitu 100% pada tahun 2024.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Berdasarkan sajian data di atas, maka terlihat bahwa capaian dari Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan cukup baik. Namun terdapat beberapa komponen yang dapat mempengaruhi tidak tercapainya realisasi antara lain:

- Keterlambatan penerbitan surat rekomendasi hasil pemeriksaan yang diterbitkan oleh UPT
- Keterlambatan dalam menentukan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh UPT
- Sarana yang telah diperiksa tidak beroperasi lagi sehingga surat rekomendasi hasil inspeksi yang tidak dapat disampaikan kepada sarana. Sosialisasi definisi operasional manual indikator kepada petugas

**e. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

| Rincian Output                                                                                   | Capaian Target |        | IE   | SE   | TE   | Kategori |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|------|------|----------|
|                                                                                                  | Input          | Output |      |      |      |          |
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 95.78          | 100    | 1,04 | 1,00 | 0,04 | Efisien  |

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0.04 dengan kategori efisiensi. Pencapaian efisiensi tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan dan revisi yang dilakukan secara berkala serta monitoring petugas yang konsisten dalam penerbitan surat rekomendasi hasil pemeriksaan.

**f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa program/kegiatan yang dapat menunjang tercapainya keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan antara lain:

- Sosialisasi definisi operasional manual indikator kepada petugas
- Melakukan monitoring keputusan/rekomendasi yang harus ditindaklanjuti UPT
- Monitoring penyampaian tindak lanjut kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan pencapaian target:

- Membuat perencanaan jumlah sarana produksi dan distribusi yang akan diperiksa per bulan
- Melakukan monitoring dan evaluasi jumlah surat rekomendasi yang diterbitkan dan disesuaikan dengan jumlah sarana yang diperiksa.

3.2.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dihitung berdasarkan feedback atau respon dari pelaku usaha dan lintas sektor terhadap rekomendasi/tindak lanjut hasil inspeksi yang diberikan oleh UPT kepada pelaku usaha dan lintas sektor tersebut.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Bersangkutan (2024)

Tabel Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                              | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|-------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 85          | 89.09     | 104.81  | Sangat Baik |

Tabel 3.2.5 Tabel Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Pada tahun 2024 capaian terhadap indikator kinerja keputusan hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mencapai 104.81 %. Persentase ini diperoleh dari respon pelaku usaha dan lintas sektor terhadap surat rekomendasi/tindak lanjut yang dikirimkan Loka POM di Kota Balikpapan. Berdasarkan data tersebut, didapat bahwa realisasi sebesar 89,09% dan capaian 104.81% dengan kriteria Sangat Baik.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Bersangkutan dengan Tahun-Tahun Sebelumnya (2022-2024)

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                              | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 57,36            | 106,25           | 104,81           |  Tercapai |

Tabel 3.2.6 Tabel Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Apabila capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023, maka pada tahun 2024 terdapat penurunan capaian kinerja sebesar 104.81% namun penurunan tersebut tetap mencapai target tahunan dengan demikian Loka POM di Kota Balikpapan tetap memperoleh kategori “Tercapai”.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                               | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 104.81                  | 100.30                | 104.89                      | 103.99             |

Realisasi kinerja pada indikator persentase keputusan/rekomendasi dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2024 Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 89.09%. persentase realisasi Loka POM di Kota Balikpapan lebih rendah dari capaian Loka POM Indragiri Hulu. Walaupun secara target tahunan persentase Loka POM di Kota Balikpapan lebih rendah dari persentase realisasi, hal ini dikarenakan adanya surat dari pelaku usaha yang diperiksa pada tahun 2023 dikirim ke UPT pada tahun 2024. Kondisi yang dialami Loka POM di Kota Balikpapan mungkin tidak dialami Loka POM Banyumas yang persentase capaiannya lebih rendah.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Berdasarkan sajian data diatas, keberhasilan Loka POM di Balikpapan dalam mencapai capaian yang melebihi target dikarenakan upaya yang dilakukan terkait monitoring dan evaluasi kinerja per bulan berjalan secara konsisten. Hal ini juga selaras dengan komitmen dan kesadaran pelaku usaha dan lintas sektor terkait pentingnya memberikan feedback atas surat rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kota Balikpapan, agar menjaga keamanan distribusi sediaan farmasi tetap terjaga.

**e. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja**

| Rincian Output                                                                                 | Capaian Target |        | IE   | SE   | TE   | Kategori |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|------|------|----------|
|                                                                                                | Input          | Output |      |      |      |          |
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 95.78          | 104.81 | 1,09 | 1,00 | 0,09 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,09 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan monitoring dan evaluasi serta revisi kegiatan secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output. Pada tahun 2024 juga telah dilakukan peningkatan kesadaran pelaku usaha dan lintas sektor dengan cara penekanan pemahaman pentingnya respon dari mereka terkait surat rekomendasi yang diberikan.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Beberapa program/kegiatan yang dapat menunjang tercapainya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan antara lain:

- Melakukan pendekatan secara persuasif serta bimbingan ke pelaku

usaha

- Meningkatkan kerjasama dan koordinasi ke lintas sektor atau instansi terkait dalam pengawasan sarana

Sedangkan program/kegiatan yang dapat menghambat capaian antara lain:

- Kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengawasan serta pengerjaan surat tindak lanjut

#### g. Upaya Peningkatan Kinerja

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kinerja pada indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan:

- Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha secara langsung ke sarana maupun dengan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi
- Meningkatkan koordinasi internal maupun lintas sektor terkait penerbitan dan respon surat rekomendasi hasil pemeriksaan.

### 3.2.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

#### a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.1.1 Perbandingan Realisasi dan Target I K U Tahun 2024

| Sasaran Kegiatan                                                                                                       | Indikator Kinerja                                                        | Target TW | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|---------|----------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100       | 100       | 100     | Baik     |

Realisasi tahun 2024 Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 100,00% sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian kinerja tahun 2024 100,00% ini mendapatkan kriteria

baik.

Presentase penilaian ini dari definisi operasional merupakan perhitungan dari perbandingan antara jumlah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu s.d triwulan n dengan jumlah permohonan penilaian sertifikasi.

Layanan keputusan/rekomendasi/sertifikat merupakan keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/Obat Bahan Alam/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun - tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja                                                        | Capaian<br>2022 (%) | Capaian<br>2023 (%) | Capaian<br>2024 (%) | Kriteria                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 96,24               | 106,38              | 100                 | <br>Tercapai |

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2024 mencapai target yaitu 100%. Jika dibandingkan dengan capaian dengan tahun 2022 mengalami peningkatan ke 2023 dan 2024, namun jika dibandingkan hanya dengan 2023 capaian mengalami penurunan sebanyak 6,38%, hal ini dikarenakan realisasi melebihi target sehingga capaiannya lebih dari 100% yaitu 106,38%.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain

| Sasaran Kegiatan                                                                                                       | Indikator Kinerja                                                        | Loka POM Balikpapan | Loka POM Banyumas | Loka POM Indragiri Hulu | Loka POM Dumai |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|-------------------------|----------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100                 | 100               | 100                     | 100            |

Berdasarkan hasil realisasi pada masing-masing Unit Pelaksana Teknis di Indonesia, Loka POM di Kota Balikpapan dibandingkan dengan UPT lain yaitu Loka POM di Banyumas, Loka POM Indragiri Hulu dan Loka POM Dumai memiliki capaian yang sama yaitu 100% di tahun 2024. Hal ini membuktikan pelaksanaan ataupun penerbitan layanan/keputusan dilakukan dengan tepat waktu.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Realisasi kinerja indikator “Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu” pada tahun 2024 sebesar 100,00% sehingga capaian 100,00% dengan kriteria baik. Pencapaian ini dari permohonan sertifikasi dari triwulan I hingga IV ditindaklanjuti dan diselesaikan tepat waktu.

Sebagian besar layanan/keputusan yang diterbitkan yaitu izin penerapan CPPOB dan Evaluasi CAPA pada proses sertifikasi CDOB. Hal ini dapat diselesaikan tepat waktu dengan timeline yang telah ditentukan. Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu merupakan jaminan kepastian pelayanan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Balikpapan kepada pelaku usaha. Upaya yang dilakukan agar keputusan dapat diterbitkan dengan cara mengawal pelaku usaha dalam pembuatan Tindakan perbaikan dan pencegahan.

Pencapaian target indikator dapat didukung oleh tersedianya anggaran

sertifikasi serta kompetensi pegawai. Capaian ini didukung juga oleh kesadaran, peningkatan pemahaman dan komitmen dari pelaku usaha dalam menjadikan sarana memenuhi ketentuan. Selain itu, adanya faktor dukungan dan kerjasama lintas sektor dalam pendampingan sarana

**e. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

| Rincian Output                                                           | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                                                          | Input          | SE     |      |    |      |          |
| Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 97,91          | 100,00 | 1,02 | 1  | 0,02 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,02 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan serta revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Keberhasilan pencapaian indikator *Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu* didukung beberapa program/kegiatan. Namun terkadang terdapat pula beberapa hal yang menjadi hambatan dalam proses penerbitan sertifikat/rekomendasi/ surat keterangan yaitu pelaku usaha yang kurang aware dengan timeline tindakan perbaikan dan pencegahan, sehingga perlu ada beberapa upaya dari petugas untuk mengingatkan.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian antara lain :

- Peningkatan kompetensi petugas sertifikasi melalui keikutsertaan dalam pelatihan yang diadakan baik di pusat maupun di daerah agar tetap mampu menjaga kredibilitas untuk dapat membina pelaku usaha melakukan perbaikan tepat waktu.
- Melaksanakan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha dengan layanan konsultasi secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui chat *whatsapp*, *zoom meeting* dan media sosial lainnya)
- Melakukan *follow up* terhadap pelaku usaha yang dalam jangka waktu lama belum memberikan feedback CAPA dan memberikan ruang untuk berkonsultasi terhadap kesulitan/kendala yang dihadapi.

#### g. Upaya Peningkatan Kinerja

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai target yaitu :

- Pembuatan rencana pelaksanaan kegiatan sertifikasi sarana dengan baik dan disesuaikan dengan anggaran
- Menindaklanjuti permohonan sertifikasi oleh pelaku usaha sesuai dengan timeline yang ditetapkan
- Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan yang menunjang kegiatan sertifikasi misalnya sosialisasi peraturan terbaru mengenai sertifikasi, penyebaran informasi pelaksanaan kegiatan sertifikasi dan lain sebagainya.

#### 3.2.4 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dihitung berdasarkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa. Sarana produksi Obat dan Makanan yang ada di Balikpapan dan menjadi target pemeriksaan tahun 2024 adalah 3 industri kosmetik, 22 industri pangan, dan 1 industri rumah tangga pangan.

##### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan (2024)

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                                                   | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|----------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 75          | 65.38     | 87.18   | Cukup    |

kerja Loka POM di  
Kota Balikpapan

Tabel 3.2.11 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Dari 26 sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa, hasilnya 17 Memenuhi Ketentuan dan lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan sehingga didapat realisasi sebesar 65.38%, dengan maka capaian sebesar 87.18% dengan kriteria Cukup.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya. (2022-2024)**

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                   | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Kategori                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 79,05            | 77,39            | 87,18            | <br>Akan Tercapai |

Tabel 3.2.12 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Apabila capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023, maka pada tahun 2024 terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar 9,79%. Sehingga capaian Loka POM di Kota Balikpapan menjadi 87,18% dengan demikian Loka POM di Kota Balikpapan berada pada kategori “Akan Tercapai”.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                   | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 87.18                   | 114.29                | 87.72                       | 113.70             |

Realisasi kinerja pada indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat pada Tahun 2024, Loka POM di Kota Balikpapan memperoleh realisasi rendah daripada Loka POM di Banyumas, Loka POM Dumai dan Loka POM di Kab. Indragiri Hulu. Walaupun secara target tahunan sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kota Balikpapan lebih rendah daripada realisasinya. Hal ini terjadi karena sosialisasi CPPOB yang dilakukan personil UPT serta kesadaran pelaku usaha dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Beberapa kendala yang dihadapi Loka POM di Kota Balikpapan sehingga indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tidak tercapai antara lain:

- a) Pelaku usaha kurang konsisten dalam melakukan praktek produksi yang baik

Berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kota Balikpapan terhadap sarana produksi Obat dan Makanan, aspek yang paling banyak berpengaruh sehingga masih terdapat sarana Tidak Memenuhi Ketentuan adalah aspek pengendalian hama yaitu ditemukannya infestasi hama pada sarana produksi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha belum sepenuhnya sadar bahwa fasilitas pengendalian hama yang dilakukan tidak efektif sehingga tidak ada tindak lanjut terhadap isu tersebut. Dari sini juga dapat dilihat bahwa pelaku usaha belum memahami urgensi penanggulangan hama yang berpotensi menjadi cemaran pada produk yang dihasilkan.

Selain itu terdapat keterbatasan terhadap sumber daya pelaku usaha sehingga tidak ada tindakan pencegahan dan penanggulangan hama yang memadai yang dapat dilakukan pelaku usaha.

- b) Pelaku usaha kurang konsisten dalam melakukan dokumentasi kegiatan produksi

Dokumentasi merupakan hal yang penting dalam suatu sistem

manajemen mutu. Setiap hal yang dikerjakan harus berdasarkan prosedur yang terdokumentasi dan dokumentasi harus dibuat untuk setiap hal yang dikerjakan. Pelaku usaha belum menyadari urgensi untuk membuat dokumentasi demikian sehingga sering ditemukan saat pengawasan ke sarana dokumentasi tidak dicatat secara konsisten.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

| Rincian Output                       | Capaian Target |        | IE   | SE   | TE    | Kategori      |
|--------------------------------------|----------------|--------|------|------|-------|---------------|
|                                      | Input          | Output |      |      |       |               |
| Persentase Obat yang memenuhi syarat | 95.78          | 87.17  | 0.91 | 1,00 | -0.09 | Tidak Efisien |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi -0.09 dengan kategori tidak efisien. Tidak tercapainya efisiensi ini beberapa hal disebabkan oleh pelaku usaha yang kurang konsisten dalam menerapkan cara produksi yang baik serta dokumentasi kegiatan produksi yang sulit tertelusur.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Beberapa program/kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian antara lain:

- Pembinaan intensif ke pelaku usaha tentang prinsip-prinsip cara produksi yang baik dan penerapan praktisnya di lapangan, baik dengan bimbingan teknis maupun ketika melakukan pengawasan ke sarana.
- Memberikan reward atau penghargaan kepada pelaku usaha yang konsisten untuk melakukan cara produksi yang baik dan mempublikasikannya sehingga memotivasi pelaku usaha lainnya untuk ikut konsisten dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

**g. Upaya peningkatan kinerja**

Upaya yang dilakukan UPT agar terjadi peningkatan kinerja pada tahun-tahun selanjutnya adalah dengan tetap konsisten melakukan sosialisasi serta pembinaan intensif berupa *refreshment* kepada pelaku usaha terkait penerapan cara produksi yang baik. Sehingga pada tahun berikutnya tidak ditemukan lagi sarana dengan hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan.

**3.2.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dihitung berdasarkan jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi dengan sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa. Sarana distribusi Obat dan Makanan yang menjadi target di Loka POM di Kota Balikpapan meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Intalasi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan, Fasilitas Distribusi Kosmetik, dan Sarana Peredaran Pangan Olahan.

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan (2024)**

| Sasaran Kegiatan                                                                                     | Indikator Kinerja                                                     | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|-------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 84          | 90,94     | 108,26  | Sangat Baik |

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| Loka POM di<br>Kota<br>Balikpapan |  |
|-----------------------------------|--|

Tabel 3.2.14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Pada 2024, terdapat 283 sarana yang memenuhi ketentuan dari 312 sarana yang diperiksa sehingga didapat realisasi sebesar 90,94%. Berdasarkan data tersebut maka didapat capaian sebesar 108,26% dengan kriteria “Sangat Baik”.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya (2022-2024)**

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                     | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Kategori                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 85,06            | 85,94            | 108,26           |  Tercapai |

Tabel 3.2.15 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Berdasarkan data yang disajikan indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024, didapat capaian sebesar 108,26% dengan kategori “Tercapai”. Capaian tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya yang berada pada kategori “Akan Tercapai”.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                     | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 108.26                  | 101.66                | 100.51                      | 114.31             |

Berdasarkan perbandingan data capaian tahun 2024 diatas, Loka POM di Kota Balikpapan memperoleh realisasi lebih rendah dibandingkan Loka POM Dumai. Hasil persentase capaian yang diperoleh disebabkan masih ditemukan sarana dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), salah satunya masih ditemukan beberapa sarana distribusi yang mendistribusikan produk tanpa izin edar. Untuk mencapai capaian persentase dengan kategori “Tercapai”, Loka POM di Kota Balikpapan melakukan pemeriksaan sarana distribusi melebihi target yang telah ditetapkan.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Beberapa hal yang menyebabkan ketercapaian kinerja antara lain:

- Meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap produk-produk yang boleh diedarkan pada wilayah Indonesia
- Meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan peredaran produk Obat dan Makanan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Adanya kerjasama yang baik antara UPT dengan pelaku usaha maupun lintas sektor dalam hal memastikan produk dan kegiatan peredaran dapat dilakukan dengan baik

Adapun hal dapat menjadi tantangan dan peluang dalam hal mencapai indikator kinerja antara lain:

- Meningkatnya cakupan wilayah pengawasan Loka POM di Kota Balikpapan sehingga perlu adanya pendekatan kembali kepada pelaku usaha dan lintas sektor di wilayah pengawasan terkait.
- Meningkatnya jumlah sumber daya manusia terutama di fungsi pemeriksaan

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.**

| Rincian Output                                     | Capaian Target |        | IE   | SE   | TE   | Kategori |
|----------------------------------------------------|----------------|--------|------|------|------|----------|
|                                                    | Input          | Output |      |      |      |          |
| Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang | 95.78          | 108.26 | 1,13 | 1,00 | 0,13 | Efisien  |

|                    |  |  |  |  |  |  |
|--------------------|--|--|--|--|--|--|
| memenuhi ketentuan |  |  |  |  |  |  |
|--------------------|--|--|--|--|--|--|

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,13 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output serta monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan per triwulan.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Berdasarkan paparan pada poin sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembinaan kepada pelaku usaha harus terus menerus dilakukan. Baik itu pembinaan terkait cara distribusi yang baik maupun edukasi terhadap produk-produk yang boleh diedarkan di wilayah negara Indonesia. Kesadaran pelaku usaha untuk terus konsisten melakukan cara distribusi yang baik maupun memilih produk untuk dijual harus selalu ditingkatkan. Pelaku usaha harus selalu diberi pengertian bahwa mereka juga turut andil dalam sistem pengawasan Obat dan Makanan.

**g. Upaya peningkatan kinerja**

Selain itu perlu dilakukan kegiatan sebagai upaya yang dapat meningkatkan capaian kinerja seperti:

- Sosialisasi SOP dan pedoman terkait pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan kepada petugas yang baru
- Melakukan pendekatan secara intensif kepada pelaku usaha maupun lintas sektor di wilayah pengawasan yang baru.

3.2.6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.1.1 Perbandingan Realisasi dan Target I K U Tahun 2024

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                                         | Target TW | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|---------|----------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 100       | 100       | 100     | Baik     |

Realisasi tahun 2024 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah 100,00% sesuai dengan target yang ditetapkan. Capaian kinerja tahun 2024 100,00% ini mendapatkan kriteria baik.

Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik akan naik secara bertahap sesuai dengan bobot tahapan pendampingan yang dilakukan. Loka POM di Kota Balikpapan memiliki 8 target UMKM yang didampingi yaitu 5 UMKM pangan Olahan dan 3 UMKM Kosmetik. Definisi dari masing-masing UMKM adalah sebagai berikut:

- **UMKM Pangan** yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap hygiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
- **UMKM OT** yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- **UMKM Kosmetik** yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara

pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:

- 1) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
- 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
- 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
- 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Tahapan Pendampingan UMKM :

1. Pangan Olahan

| No | Tahapan                     | Waktu Pelaksanaan | Bobot (%) |
|----|-----------------------------|-------------------|-----------|
| 1  | Penetapan UMK Pangan Olahan | Jan-Feb           | 10        |
| 2  | Bimtek CPPOB                | Maret-April       | 20        |
| 3  | Fasilitasi Pendampingan     | April-Okt         | 40        |
| 4  | PSB                         | Agustus-Nov       | 20        |
| 5  | Monev dan Pelaporan         | Nov-Des           | 10        |

2. Obat Tradisional

| No | Tahapan                                                                     | Waktu Pelaksanaan      | Bobot (%) | Keterangan                                    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|-----------------------------------------------|
| 1  | Penetapan target UMKM Obat Tradisional                                      | 1 s.d. 28 Februari     | 10        | Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos |
| 2  | Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat Tradisional                 | 1 Maret s.d 30 April   | 20        | Dit. PMPU OT, SK Kos                          |
| 3  | Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB (Pendampingan) | 1 Maret s.d 30 Oktober | 40        |                                               |

|   |                                    |                                                                                                                                    |    |                                                                                                                                      |
|---|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Sertifikasi                        | 1 September – 30 November                                                                                                          | 20 |                                                                                                                                      |
| 5 | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan | TW I : 30 Maret – 10 April<br>TW. II : 30 Juni – 10 Juli<br>TW III : 30 Agustus – 10 September<br>TW IV : 30 Desember – 10 Januari | 10 | UPT, setiap TW membuat laporan pelaksanaan pendampingan (Bimtek, Progres fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos |

### 3. Kosmetik

| No | Rincian Kegiatan                                                       | Jadwal              | Bobot (%) | Keterangan                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------|
| 1  | Laporan penetapan calon udaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT | 2 - 30 Januari      | 10        | Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OTSKK                        |
| 2  | Bimtek setiap tahapan (denah CPKB, nomor notifikasi)                   | 1 Feb - 31 Maret    | 40        | Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM                                    |
| 3  | Pelaksanaan Pendampingan                                               | 1 Feb – 15 November | 40        | Setiap TW laporan pendampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK |
| 4  | Pelaporan kepada Dir. Deputi 2, Ka Rorenkeu                            | 30 November         | 10        | Dit. PMPU OTSKK                                                 |

Presentase penilaian ini dari definisi operasional merupakan perhitungan dari perbandingan antara jumlah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu s.d triwulan n dengan jumlah permohonan penilaian sertifikasi.

Layanan keputusan/rekomendasi/sertifikat merupakan keputusan

penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/Obat Bahan Alam/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.

#### b. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun - tahun Sebelumnya

| Indikator Kinerja                                                        | Capaian<br>2022 (%) | Capaian<br>2023 (%) | Capaian<br>2024 (%) | Kriteria                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100                 | 100                 | 100                 | <br>Tercapai |

Realisasi *Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik* pada tahun 2024 di Loka POM di Kota Balikpapan telah mencapai target dengan kriteria “**Tercapai**”.

#### c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                                         | Loka POM<br>Balikpapan | Loka POM<br>Banyumas | Loka POM<br>Indragiri<br>Hulu | Loka<br>POM<br>Dumai |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------|-------------------------------|----------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 100                    | 100                  | 100                           | 100                  |

Berdasarkan hasil realisasi pada masing-masing Unit Pelaksana Teknis di Indonesia, Loka POM di Kota Balikpapan dibandingkan dengan UPT lain yaitu Loka POM di Banyumas, Loka POM Indragiri Hulu dan Loka POM Dumai memiliki capaian yang sama yaitu 100% di tahun 2024. Sesuai dengan target yang ditetapkan oleh masing-masing UPT, setiap UPT telah melaksanakan tahapan kegiatan pendampingan UMKM untuk memenuhi standar sesuai dengan petunjuk dan waktu yang telah ditetapkan serta mencapai jumlah UMKM yang didampingi sesuai dengan target.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Realisasi kinerja indikator *“Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik”* pada tahun 2024 sebesar 100,00% yang sesuai dengan target yaitu 100,00% sehingga capaian 100,00% dengan kriteria Baik.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pada setiap komoditi yaitu pangan olahan, obat bahan alam dan kosmetik yang telah dilakukan sesuai dengan tindakan aksi dari triwulan berjalan dan sebelumnya menjadikan semua tahapan terlaksana sesuai dengan waktunya dan mencapai 1000,00%.

Pada tahapan yang dilakukan sampai dengan triwulan IV yaitu pemeriksaan sarana dan pendampingan sarana untuk semua semua komoditi serta pembuatan laporan akhir proses pelaksanaan pendampingan UMKM pada tahun 2024.

Semua kegiatan didukung oleh terpenuhinya peningkatan kompetensi petugas sehingga dapat memberikan pendampingan yang berkualitas bagi UMKM yang mendapatkan izin penerapan CPPOB, CPOTB maupun CPKB dan surat rekomendasi pemohon notifikasi serta pada proses pengajuan izin edar. Selain itu, dengan tersedianya pendampingan secara online memudahkan petugas untuk mendampingi UMKM dengan cepat.

**e. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

| Rincian Output                                                                                            | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                                                                                           | Input          | SE     |      |    |      |          |
| Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 95,78          | 105,26 | 1,10 | 1  | 0,10 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,10 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan serta revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Keberhasilan pencapaian indikator *Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik* di tahun 2024 didukung beberapa program/kegiatan, yaitu :

- Inovasi Jempolan (Jemput Bola Loka POM di Kota Balikpapan) yang membantu pendampingan kepada UMKM yang menjadi target UMKM dalam memenuhi standar.
- Kompetensi petugas yang Sebagian besar telah mengikuti kegiatan Penyuluh Keamanan Pangan untuk mendampingi UMKM Pangan Olahan.
- Sikap kooperatif yang ada dari pelaku usaha dalam mengikuti semua kegiatan pendampingan serta tahapan sesuai penilaian indikator.
- Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Teknis, sosialisasi dan desk yang tepat waktu.
- Proses pendaftaran dan permohonan yang tersistem melalui website memudahkan pelaku usaha untuk input data dan pengajuan sertifikasi atau pendaftaran izin edar.

Selain itu ada beberapa kendala yang terjadi pada UMKM dalam memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau OT dan Kosmetik, yaitu :

- Keterbatasan Tempat produksi sarana dalam memenuhi syarat.
- Keterbatasan anggaran Pelaku usaha dalam melakukan membuat atau merenovasi tempat produksi agar dapat memenuhi ketentuan
- Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam aspek pemenuhan cara pembuatan obat dan makanan yang baik
- Kesulitannya pelaku usaha obat Bahan Alam dan kosmetik dalam memenuhi persyaratan adanya penanggung jawab teknis (TTK maupun Apoteker)
- Keterbatasan pelaku usaha dengan perangkat elektronik dan keterbatasan sumber daya di sarana.

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai

target yaitu :

- Pembuatan rencana pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pendampingan sesuai tepat waktu dan disesuaikan dengan anggaran
- Menindaklanjuti permohonan pendampingan pelaku usaha pada wilayah pengawasan yaitu Balikpapan, Penajam Paser Utara dan Paser dengan Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan yang menunjang kegiatan pendampingan UMKM untuk memenuhi standar misalnya menindaklanjuti pelaku usaha yang tertunda pada sistem terkait kendala yang dialami atau mencari solusi bersama jika ada pelaku usaha yang terhambat.

### 3.2.7 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan

Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan dan minuman serta program pemberdayaan dipengaruhi oleh aspek TKPPOM, aspek TPPS, dan Dana BOK Badan POM .

#### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan (2024)

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                                    | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|-------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan | 95          | 100       | 105,26  | Sangat Baik |

Tabel 3.2.21 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan

Pada Tahun 2024, realisasi terhadap indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan didapat sebesar 100% dengan capaian sebesar 105,26% dengan kriteria Sangat Baik.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya (2022-2024)**

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                                    | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan | 0                | 0                | 105,26           | Tercapai<br> |

*Tabel 3.2.22 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan*

Realisasi tahun 2024 pada indikator kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan didapat capaian sebesar 105,26% dengan kategori "Tercapai". Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya dikarenakan tidak dimasukkan pada perhitungan Indikator Kinerja UPT.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                                                                    | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan | 100                     | 100                   | 100                         | 93,33              |

*Tabel 3.2.23 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan*

Perbandingan realisasi indikator kinerja Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan dengan unit kerja lainnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan data diatas hanya Loka POM Dumai yang memperoleh capaian 100%, capaian yang diperoleh Loka POM Balikpapan dikarenakan koordinasi yang cukup baik dengan lintas sektor yang terlibat dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta kesanggupan UPT dalam setiap pemenuhan undangan lintas sektor.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Capaian dari indikator mendapat kategori “Sangat Baik”, hal ini dikarenakan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kota Balikpapan dengan lintas sektor terkait. Selain itu, keberhasilan capaian dapat dikarenakan keterlibatan Loka POM di Balikpapan pada setiap kegiatan operasi gabungan yang dilakukan secara berkala oleh masing-masing lintas sektor. Kegiatan tersebut dapat semakin meningkatkan koordinasi serta kesadaran masing-masing instansi penting pengawasan obat dan makanan yang beredar di wilayah yang menjadi area pengawasan.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.**

| Rincian Output                                                                                                                                                | Capaian Target |        | IE  | SE   | TE   | Kategori |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|-----|------|------|----------|
|                                                                                                                                                               | Input          | Output |     |      |      |          |
| Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota | 87.51          | 100    | 1,1 | 1,00 | 0,14 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,14 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai, serta adanya

komunikasi dan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kota Balikpapan dengan lintas sektor terkait.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Beberapa program/kegiatan yang dapat menunjang tercapainya Persentase Obat yang memenuhi syarat antara lain:

- Meningkatkan koordinasi yang baik kepada pelaku usaha dan lintas sektor.
- Meningkatkan keterlibatan atau ikut peran serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah kota terkait pengawasan obat dan makanan.

**g. Upaya peningkatan kinerja**

Adapun hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan capaian adalah menjaga kerja sama dengan lintas sektor dan pelaku usaha agar dapat terus terjalin dengan baik.

*Internal Process Perspective*

SS3

**Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan**

**3.3 SASARAN KEGIATAN 3**

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2024, Loka POM di Kota Balikpapan telah berhasil mencapai tingkat efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan nilai capaian indikator 98,37% dengan kriteria “Cukup”. Pencapaian sasaran kegiatan ini menggunakan indikator kinerja sebagai berikut :

**3.1.1 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan**

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

Tabel 3.1.1 Perbandingan Realisasi dan Target I K U Tahun 2024

| Sasaran Kegiatan                                                                                                      | Indikator Kinerja                        | Target TW | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------|-----------|---------|----------|
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 97,7      | 96,11     | 98,37%  | Cukup    |

Realisasi tahun 2024 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan dilingkup UPT adalah 96,11 dan target tahun 2024 adalah 97,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2024 belum melampaui rencana target tahun 2024. Namun untuk presentase capaian terhadap target tahun 2024 sebesar 98,37% dan dikategorikan “Cukup” untuk tahun 2024.

Pelaksanaan pengukuran atas Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif menggunakan tools pada link yang telah disiapkan oleh Biro Hukum dan Organisasi terhadap minimal 30 orang responden setiap triwulan yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Pengukuran indeks efektifitas KIE terdiri atas 4 (empat) aspek yaitu penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE, pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima, penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE, serta minat masyarakat terhadap informasi obat dan makanan.

Berdasarkan pengukuran hasil perhitungan indeks efektifitas KIE yang dilakukan oleh Biro Hukum dan Organisasi, nilai efektifitas KIE Loka POM di Kota Balikpapan pada tahun 2024 sebesar 96,11 dengan target tahun 2024 yaitu sebesar 97,7 sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 98,37% dengan kategori “Cukup”. Nilai efektifitas tersebut dapat

diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan kurang efektif.

Untuk meningkatkan capaian, kedepannya Loka POM di Kota Balikpapan akan menyediakan sarana KIE yang beragam sehingga dapat dipahami oleh semua kategori masyarakat. Diharapkan pada tahun berikutnya, capaian ini dapat ditingkatkan.

#### b. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun - tahun Sebelumnya

| Indikator Kinerja           | Capaian<br>2022 (%) | Capaian<br>2023 (%) | Capaian<br>2024 (%)                                                                       | Kriteria      |
|-----------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Tingkat Efektifitas</b>  |                     |                     |                                                                                           |               |
| <b>KIE Obat dan Makanan</b> | 100,91              | 103,82              | 98,37  | Akan Tercapai |

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebanyak 5,45% dari capaian tahun 2023 yaitu 103,82% menjadi 98,37% dengan kriteria Akan Tercapai.

#### c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain

| Sasaran Kegiatan                                                                                           | Indikator Kinerja                        | Loka<br>POM<br>Balikpapan | Loka<br>POM<br>Banyumas | Loka<br>POM<br>Indragiri Hulu | Loka<br>POM<br>Dumai |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------|-------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 96,11                     | 97,45                   | 95,77                         | 95,37                |

## Balikpapan

Berdasarkan sajian data di atas, maka terlihat bahwa realisasi dari Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kota Balikpapan lebih tinggi daripada realisasi Loka POM Indragiri Hulu dan Loka POM Dumai. Namun lebih rendah dari realisasi Loka POM Banyumas. Dari keempat UPT tersebut hanya realisasi Loka POM Balikpapan yang tidak mencapai target 97,7 dikarenakan target yang jauh lebih tinggi daripada Loka POM Banyumas (95,9), Loka POM Indragiri Hulu (95,10) dan Loka POM Dumai (95,10).

### d. Analisis Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja

Berdasarkan persentase capaian terhadap target tahun 2024 dari Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang dilaksanakan berada dikriteria "Cukup". Indeks efektivitas KIE sebesar 96,11 tidak mencapai target sebesar 97,7 dikarenakan selama tahun 2024 ada 8 peserta yang mengisi skala "kurang berminat" pada poin minat dalam mengikuti kegiatan KIE. Pada TW II terdapat 3 orang, TW III 1 orang dan TW IV 4 orang.

### e. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

| Rincian Output                           | Capaian Target |       | IE   | SE | TE   | Kategori |
|------------------------------------------|----------------|-------|------|----|------|----------|
|                                          | Input          | SE    |      |    |      |          |
| Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 96,89          | 98,37 | 1,02 | 1  | 0,02 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,02 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output. Pada triwulan III tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

f. **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada TW IV yaitu Penyebaran Informasi dan Mobil Laboratorium Keliling Uji Cepat Pangan Kosmetik (MOBILKU CEPAT) untuk Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman Kab Penajam Paser Utara, KIE SALOME OMA (Santai Ngobrol Rame-Rame Tentang Obat dan Makanan) melalui media luar ruang (videotron) di Kota Balikpapan, KIE Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman dan Bahaya Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) serta Monitoring dan Evaluasi Perjanjian Kerja Sama Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2024. Selain itu juga dilakukan KIE melalui media sosial. Selama tahun 2024 terdapat 8 peserta yang mengisi skala "kurang berminat" pada poin minat dalam mengikuti kegiatan KIE. Pada TW II terdapat 3 orang, TW III 1 orang dan TW IV 4 orang.

Pada TW II terjadi pada KIE Penyebaran Informasi dan MOBILKU CEPAT PJAS Aman Kab Paser. Peserta kegiatan ini adalah siswa siswi SD dan SMP yang ada di Kab Paser. Hal itu dapat disebabkan kurangnya pendampingan dalam pengisian kuisioner indeks efektivitas KIE.

Pada TW III terjadi pada KIE Konsultasi Publik, Edukasi, dan Awareness Keterbukaan Informasi Publik di Bidang Obat dan Makanan. Kegiatan ini adalah forum diskusi yang membahas tentang Keterbukaan Informasi Publik yang ada di Loka POM Balikpapan dengan mengundang berbagai perwakilan lintas sektor yang ada di Kota Balikpapan. Undangan ditujukan kepada Kepala Dinas OPD Kota Balikpapan maupun non OPD Kota Balikpapan. Namun terdapat beberapa kepala instansi yang kehadirannya diwakili oleh staf maupun kepala bidang. Pengisian kuisioner dengan skala "kurang berminat" dapat disebabkan karena adanya kekeliruan disposisi pada pegawai yang tidak berfokus pada bidang yang terkait Keterbukaan Informasi Publik di Bidang Obat dan Makanan. Sehingga memungkinkan adanya peserta yang mengisi kuisioner dengan skala "kurang berminat".

Pada TW IV terjadi pada KIE Penyebaran Informasi dan Mobilku Cepat (Mobil Lab Keliling Uji Cepat Pangan Kosmetik) Untuk Pangan Jajanan Anak Sekolah

Aman di Kabupaten Penajam Paser Utara. Hal itu dapat disebabkan acara yang dikemas secara kurang menarik dikarenakan keterbatasan fasilitas di tempat KIE diselenggarakan.

#### g. Upaya Peningkatan Kinerja

Hasil capaian terhadap target tingkat efektifitas KIE obat dan makanan tahun 2024 masih dalam kategori cukup. Namun jika dilihat berdasarkan nilai indeks dari *tools* yang disediakan oleh Biro Hukor BPOM. Capaian Loka POM Balikpapan sudah dikategorikan Sangat Efektif Sekali. Namun memang belum melampaui target tahun 2024 sebesar 97,7. Berdasarkan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya, di TW IV masih ada 4 orang yang mengisi skala "kurang berminat" pada poin minat dalam mengikuti kegiatan KIE. Rekomendasi sudah dilakukan yaitu adanya pendampingan responden dalam mengisi survey. Namun terdapat beberapa peserta yang menilai kegiatan yang dilakukan masih belum cukup menarik. Tentunya hal ini menjadi masukan kepada Loka POM Balikpapan untuk membuat kegiatan KIE yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat peserta dalam mengikuti KIE. Selain itu perlu dilakukan Kembali pemilihan peserta KIE yang sesuai dengan tujuan kegiatan.

#### Internal Process Perspective

SS4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan

### 3.4 SASARAN KEGIATAN 4

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan, dihitung berdasarkan capaian nilai indikator sebagai berikut :

#### 3.4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dihitung dengan

rumus sebagai berikut:

$$(A + B) \div 2$$
$$\left( \left( \frac{\text{Jml obat diperiksa sesuai standar}}{\text{Jml target sampel}} \times 100 \right) + \left( \frac{\text{Jml obat diuji sesuai standar}^*}{\text{Jml obat masuk lab}} \times 100 \right) \right) \div 2$$

Dalam hal Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki laboratorium untuk pengujian sesuai pedoman sampling, maka poin B tidak masuk sebagai hitungan.

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan (2024)

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

| Sasaran Kegiatan                                                                                              | Indikator Kinerja                                              | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|----------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50          | 50,00     | 100,00  | Baik     |

Pada tahun 2024, dari 211 sampel Obat yang disampling, seluruhnya telah diperiksa sesuai standar sehingga didapat realisasi sebesar 50,00% dan capaian 100,00% dengan kriteria Baik.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya. (2022-2024)

| Sasaran Kegiatan                                                                                              | Indikator Kinerja                                              | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100              | 100,00           | 100,00           | Tercapai<br> |

Berikut adalah capaian kinerja dari tahun 2022 – 2024. Terdapat penurunan yang cukup besar pada tahun 2024. Diketahui bahwa capaian target dari tahun 2022 – 2024 tidak mengalami perubahan. Apabila realisasi 2024 dibandingkan dengan target renstra jangka menengah yaitu 50, maka didapat capaian sebesar 100,00 dengan kategori Tercapai.

### c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain

| Sasaran Kegiatan                                                                                              | Indikator Kinerja                                              | Loka POM<br>Balikpapan (%) | Loka POM<br>Banyumas (%) | Loka POM<br>Indragiri Hulu<br>(%) | Loka POM<br>Dumai (%) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100,00                     | 100,00                   | 100,00                            | 100,00                |

Di atas ini menggambarkan capaian kinerja Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai. Adapun capaian kinerja adalah sama untuk seluruh UPT.

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja dari tahun 2022 – 2024 terlihat bahwa realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan dan tidak ada perubahan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan konsistensi petugas dalam pengawasan terhadap Obat yang disampling. Sampel Obat dapat ditangani dengan baik sehingga dapat diperiksa sesuai pedoman sampling yang berlaku. Namun, hal ini juga dapat mengindikasikan bahwa tidak ada perkembangan yang berarti terhadap sarana prasarana pengujian pada Loka POM di Kota Balikpapan sehingga pengujian sampel Obat belum dapat dilakukan mandiri secara menyeluruh (hanya bersifat rapid test) dan akhirnya mengirimkan sampel tersebut ke balai penguji.

Kemudian, apabila capaian kinerja tahun 2024 ini dibandingkan dengan UPT lain seperti Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai, terlihat bahwa tidak ada perbedaan capaian kinerja antara Loka POM di Kota Balikpapan dengan UPT pembandingnya. Hal ini menandakan bahwa Loka POM di Kota Balikpapan dan UPT memiliki sumber daya yang sama terkait pemeriksaan dan pengujian sampel Obat.

### e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

| Rincian Output                                                 | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|----------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                                                | Input          | Output |      |    |      |          |
| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 98,98          | 100,00 | 1,01 | 1  | 0,01 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,01 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output per bulannya. Pada tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Pencapaian efisiensi ini didukung juga oleh pelaksanaan kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan pengawasan lainnya.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

- Meningkatnya koordinasi dengan Balai penguji agar beban pengujian dapat seimbang dengan jumlah penguji
- Optimalisasi rencana pelaksanaan sampling

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Dalam hal meningkatkan capaian kinerja, hal-hal yang dapat dilakukan antara lain:

- Meningkatkan koordinasi ke balai penguji (regionalisasi) terkait kesiapan pengujian serta parameter uji
- Meningkatkan kompetensi petugas sehingga didapat perencanaan yang lebih akurat dan optimal
- Meningkatkan sarana dan prasarana pengujian pada Loka POM di Kota Balikpapan

3.4.2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$(A + B) \div 2$$
$$\left( \left( \frac{\text{Jml obat diperiksa sesuai standar}}{\text{Jml target sampel}} \times 100 \right) + \left( \frac{\text{Jml obat diuji sesuai standar} *}{\text{Jml obat masuk lab}} \times 100 \right) \right) \div 2$$

Dalam hal Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki laboratorium untuk pengujian sesuai pedoman sampling, maka poin B tidak masuk sebagai hitungan.

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan (2024)

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

| Sasaran Kegiatan                                                                                              | Indikator Kinerja                                                 | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|----------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50          | 50,00     | 100,00  | Baik     |

Pada tahun 2024, dari 96 sampel Makanan yang disampling, seluruhnya telah diperiksa sesuai standar sehingga didapat realisasi sebesar 50,00% dan capaian 100,00% dengan kriteria Baik.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya. (2022-2024)

| Sasaran Kegiatan                                                                                              | Indikator Kinerja                                                 | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100              | 100,00           | 100,00           | Tercapai<br> |

Berikut adalah capaian kinerja dari tahun 2022 – 2024. Terdapat penurunan yang cukup besar pada tahun 2024. Diketahui bahwa capaian target dari tahun 2022 – 2024 tidak mengalami perubahan. Apabila realisasi 2024 dibandingkan dengan target

renstra jangka menengah yaitu 50, maka didapat capaian sebesar 100,00 dengan kategori Tercapai.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

| Sasaran Kegiatan                                                                                              | Indikator Kinerja                                                 | Loka POM<br>Balikpapan (%) | Loka POM<br>Banyumas (%) | Loka POM<br>Indragiri Hulu<br>(%) | Loka POM<br>Dumai (%) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100,00                     | 100,00                   | 100,00                            | 100,00                |

Di atas ini menggambarkan capaian kinerja Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai. Adapun capaian kinerja adalah sama untuk seluruh UPT.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja**

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja dari tahun 2022 – 2024 terlihat bahwa realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan dan tidak ada perubahan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan konsistensi petugas dalam pengawasan terhadap Makanan yang disampling. Sampel Makanan dapat ditangani dengan baik sehingga dapat diperiksa sesuai pedoman sampling yang berlaku. Namun, hal ini juga dapat mengindikasikan bahwa tidak ada perkembangan yang berarti terhadap sarana prasarana pengujian pada Loka POM di Kota Balikpapan sehingga pengujian sampel Makanan belum dapat dilakukan mandiri secara menyeluruh dan akhirnya mengirimkan sampel tersebut ke balai penguji.

Kemudian, apabila capaian kinerja tahun 2024 ini dibandingkan dengan UPT lain seperti Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai, terlihat bahwa tidak ada perbedaan capaian kinerja antara Loka POM di Kota Balikpapan dengan UPT pembandingnya. Hal ini menandakan bahwa Loka POM di Kota Balikpapan dan UPT memiliki sumber daya yang sama terkait pemeriksaan dan pengujian sampel Makanan.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

| Rincian Output                                                    | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|-------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                                                   | Input          | Output |      |    |      |          |
| Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 96,31          | 100,00 | 1,04 | 1  | 0,04 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,04 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output per bulannya. Pada tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Pencapaian efisiensi ini didukung juga oleh pelaksanaan kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan pengawasan lainnya.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Beberapa kegiatan yang dapat mempertahankan pencapaian kinerja antara lain:

- Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji agar beban pengujian dapat seimbang dengan jumlah penguji
- Optimalisasi rencana pelaksanaan sampling

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Dalam hal meningkatkan capaian kinerja, hal-hal yang dapat dilakukan antara lain:

- Meningkatkan koordinasi ke balai penguji (regionalisasi) terkait kesiapan pengujian serta parameter uji
- Meningkatkan kompetensi petugas sehingga didapat perencanaan yang lebih akurat dan optimal
- Meningkatkan sarana dan prasarana pengujian pada Loka POM di Kota Balikpapan

**IKU 16. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan**

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Balikpapan secara berkelanjutan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan. Penilaian indikator sasaran strategis ini berdasarkan tingkat keberhasilan penyidikan dengan komponen sebagai berikut:

1. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP).
2. Penyerahan berkas perkara dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) (Tahap I).
3. Penerbitan Surat Pemberitahuan Hasil Penelitian Berkas Perkara oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) (P21).
4. Penyerahan tersangka dan barang bukti ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) untuk disidangkan oleh pengadilan (Tahap II).

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan (2024)**

| Sasaran Kegiatan                                                                                            | Indikator Kinerja                                                       | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|----------|
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 100,00      | 100,00    | 100,00  | Baik     |

Pada tahun 2024 target efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 100%

dengan output 2 perkara di bidang Obat dan Makanan. Namun pada TW III tahun 2024 realisasi tercapai sebanyak 3 perkara atau sebesar 150%. Berdasarkan arahan dari Deputi Penindakan, dilakukan penyesuaian target dari yang sebelumnya 2 perkara menjadi 3 perkara sehingga capaian menjadi 100%. Sampai pada bulan Desember tahun 2024, baik realisasi maupun capaian efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 100% dengan kriteria Baik.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya. (2022-2024)**

| Sasaran Kegiatan                                                                                            | Indikator Kinerja                                                       | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 58,67            | 101,01           | 100,00           | Tercapai<br> |

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan tahun 2022 memiliki target sebesar 98% atau 2 perkara di bidang Obat dan Makanan, namun dikarenakan adanya kendala di lapangan sampai dengan akhir tahun 2022 hanya tercapai sebesar 58,67%. Hal ini mengakibatkan 1 perkara *carryover* di tahun 2023. Tahun 2023 Loka POM di Kota Balikpapan memiliki target sebesar 99% atau 2 perkara di bidang Obat dan Makanan. Selain itu terdapat 1 perkara tambahan *carryover* dari tahun 2022, menjadikan total perkara yang ditangani pada tahun 2023 sebanyak 3 perkara dengan capaian sebesar 101,01%. Tahun 2024 target efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 100%

atau 2 perkara di bidang Obat dan Makanan. Pada TW III tahun 2024 terdapat penambahan 1 perkara menjadikan target Loka POM di Kota Balikpapan mengalami penyesuaian menjadi 3 perkara di bidang Obat dan Makanan dengan capaian 100%.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

| Sasaran Kegiatan                                                                                            | Indikator Kinerja                                                       | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 100,00                  | 83,00                 | 100,00                      | 100,00             |

Realisasi efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan jika di bandingkan dengan realisasi Loka POM di Banyumas memiliki selisih 0.17%. Jika dibandingkan dengan target tahunan antara Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM Banyumas terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Loka POM di Banyumas memiliki target 88% namun hanya tercapai 83%, sedangkan Loka POM di Kota Balikpapan memiliki target 100% dan tercapai 100% setelah dilakukan penyesuaian target. Loka POM di Kota Balikpapan jika di bandingkan dengan Loka POM Indragiri Hulu dan Loka POM Dumai memiliki realisasi yang sama yaitu 100%.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja**

Berikut hal-hal yang mendukung tercapainya keberhasilan penindakan dibidang obat dan makanan di Loka POM di Kota Balikpapan:

1. Terbentuknya sinergitas yang baik antara Loka POM di Kota Balikpapan dengan lintas sektor dibidang penegakan hukum, diantaranya Kepolisian Resor Kota Balikpapan, Polres Penajam Paser Utara, Polres Paser, KPPBC Balikpapan serta lintas sektor lainnya.
2. Terbentuknya kerjasama yang baik dengan jasa ekspedisi di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan.
3. Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan turut berpartisipasi dalam bentuk pelaporan pengaduan terkait tindak pidana obat dan makanan yang terjadi di wilayah Kota Balikpapan.

Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan penindakan diantaranya:

1. Modus operandi yang digunakan pelaku tindak pidana baik dengan penjualan *online* maupun penjualan *offline* selalu berubah-ubah.
2. Jarak tempuh yang cukup jauh dan akses yang terbatas di beberapa wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Paser mengakibatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan belum terlaksana secara optimal.

#### e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

| Rincian Output                                                          | Capaian Target |        | IE   | SE   | TE   | Kategori |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|------|------|----------|
|                                                                         | Input          | Output |      |      |      |          |
| Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 84,92          | 100,00 | 1,18 | 1,00 | 0,18 | Efisien  |

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,18 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

1. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor di bidang penegakan hukum guna menunjang terselesainya perkara.

**g. Upaya peningkatan kinerja**

1. Sinergitas dengan pemangku kepentingan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan baik di bidang penegakan hukum maupun bidang lainnya guna menunjang efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan.
2. Bekerjasama dengan Fungsi Infokom untuk lebih meningkatkan kesadaran, kepedulian dan kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya obat dan makanan yang tidak sesuai dengan ketentuan.
3. Meningkatkan pengawasan di wilayah perbatasan Kalimantan Timur (Kabupaten Paser) dengan wilayah Kalimantan Selatan guna mencegah peningkatan tindak pidana di bidang obat dan makanan di wilayah perbatasan.
4. Bekerjasama dengan Otorita IKN untuk melakukan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan tidak sesuai ketentuan di wilayah OIKN.

*Internal Process Perspective*

SS6

**Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan**

**3.6 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 6**

Pencapaian sasaran strategis ke enam pada tahun 2024 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja SK 6 pada Tahun 2024 mencapai target dengan realisasi 100%.

Tabel 3.6

## Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 Tahun 2024

| Sasaran Kegiatan                                                                    | Indikator Kinerja                                      | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 3%     | 3%        | 100,00% | Baik     |
| Nilai Pencapaian Sasaran                                                            |                                                        |        |           | 100,00% | Baik     |

Tabel 3.6 Capaian Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

### 3.6.1 Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

- Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC (Pemutahiran Data pembobotan 50%)
  - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
  - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan minimal 1 kali dalam sebulan.
  - Dashboard BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
  - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
  - Terdapat data dan informasi dalam Dashboard BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:

- 1) UPT: SIPT (bobot 80%), SPIMKer Data Keracunan (bobot 20%)
- 2) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM (Pembobotan 50%), mencakup sistem informasi yang digunakan/ diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : 1. email, 2. sharing folder, 3. dashboard BOC, 4. Berita Aktual pada Subsite Balai (perhitungan secara komposit masing-masing 25%)
- Pusat : email dan dashboard BCC
- Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Indeks pengelolaan data dan informasi diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional.

**a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

| Sasaran Kegiatan                                                                   | Indikator Kinerja                                                              | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|----------|
| Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal | 3           | 3         | 100,00  | Baik     |

*Tabel 3.6.1 Perbandingan Realisasi IKU Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal*

Target Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2024 sebesar 3,0 dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 3,0 maka diperoleh capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Tahun 2024 sebesar 100% dengan kriteria “**Baik**”.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya**

| Indikator Kinerja | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Kriteria |
|-------------------|------------------|------------------|------------------|----------|
|-------------------|------------------|------------------|------------------|----------|

|                                                                                |     |   |   |                                                                                     |          |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----|---|---|-------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal | 2,5 | 3 | 3 |  | Tercapai |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----|---|---|-------------------------------------------------------------------------------------|----------|

*Tabel 3.6.2 Perbandingan Realisasi IKU Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal*

Terjadi peningkatan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari 2,5 menjadi 3 tahun 2023. Ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan data dan informasi. Realisasi Kinerja Tahun 2024 Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal adalah 3 dari target Tahun 2024 3, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Tahun 2024 sudah mencapai rencana target pada Tahun 2024 dengan kriteria tercapai.

#### c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain

| Sasaran Kegiatan                                                                   | Indikator Kinerja                                                              | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal | 3                       | 3                     | 3                           | 2,5                |

*Tabel 3.6.3 Perbandingan Realisasi IKU Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal*

Berdasarkan Tabel diatas Realisasi indikator Indeks Pengelolaan data dan Informasi yang Optimal Secara keseluruhan, kinerja pengelolaan data dan informasi di Loka POM Balikpapan, Banyumas, dan Indragiri Hulu berada dalam kategori yang sama dengan indeks 3, sedangkan Dumai sedikit tertinggal di angka 2,5. Hal ini menunjukkan adanya keseragaman pencapaian dengan sedikit perbedaan yang masih dapat ditingkatkan.

#### d. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai Loka POM di Kota Balikpapan untuk

memanfaatkan Dashboard BOC dan email corporate dengan optimal.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

| Rincian Output                                         | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|--------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                                        | Input          | Output |      |    |      |          |
| Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 96.28          | 100.00 | 1.04 | 1  | 0.04 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,04 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output. Pada tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Kinerja & Perbaikan (Rekomendasi)**

Terdapat beberapa program/kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya target indikator ini yaitu :

- Meningkatkan pemanfaatan email seluruh pegawai di unit kerja untuk menunjang nilai indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM.
- Meningkatkan pemanfaatan dashboard sistem informasi BOC (BPOM Command Center) pada unit kerja.
- Meningkatkan pemanfaatan aplikasi SIPT (Sistem Informasi Pelaporan Terpadu) sebagai media pelaporan hasil pengawasan dari Balai Besar / Balai dan Loka POM ke Pusat secara elektronik agar tercapainya nilai pengelolaan data dan informasi yang optimal.

**g. Upaya peningkatan kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap indikator indeks pemanfaatan sistem informasi yang yaitu dengan melakukan reminder atau mengingatkan kembali kepada setiap pegawai tiap awal bulan untuk aktif dalam memanfaatkan Email BPOM dan selalu memanfaatkan dashboard BOC secara optimal.

## Internal Process Perspective

SS7

**Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan**

### 3.7. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2024, Loka POM di Kota Balikpapan telah berhasil mencapai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan nilai capaian indikator 104,11% dengan kriteria “Sangat Baik”. Pencapaian sasaran kegiatan ini menggunakan indikator kinerja sebagai berikut :

#### 3.1.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT

##### a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.1.1 Perbandingan Realisasi dan Target I K U Tahun 2024

| Sasaran Kegiatan                                                                               | Indikator Kinerja                                      | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT | 90     | 93,7      | 104,11% | Sangat Baik |

Realisasi tahun 2024 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT adalah 93,7 dan target tahun 2024 adalah 90 sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi tahun 2024 sudah melampaui rencana target tahun 2024. Sedangkan untuk persentase capaian terhadap target tahun 2024 sebesar 104,11% dan dikategorikan “Sangat Baik” untuk tahun 2024.

Pelaksanaan pengukuran atas Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT menggunakan form survei sesuai Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei dilaksanakan secara elektronik melalui aplikasi pendukung survei kepuasan masyarakat dan/atau form manual. Survei diisi oleh pengguna pelayanan publik yang ada di Loka POM di Kota Balikpapan. Indikator pencapaian pelayanan minimal untuk tingkat kepuasan pelanggan di Loka POM di Kota Balikpapan adalah sebagai berikut;

- a. Persyaratan
- b. Sistem, Mekanisme dan Prosedur
- c. Waktu Penyelesaian
- d. Biaya/Tarif
- e. Kesesuaian Produk Pelayanan
- f. Kompetensi Pelaksana
- g. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- h. Sarana dan Prasarana

Setiap pertanyaan survei masing-masing unsur diberi nilai. Nilai dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan survei kepuasan masyarakat terhadap unsur-unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama. Penetapan nilai penimbang ditetapkan dengan rumus yang dapat dilihat di Laporan Survei Kepuasan Masyarakat yang dibuat setiap bulan.

Berdasarkan pengukuran hasil perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT pada tahun 2024 sebesar 93,7 dengan target tahun 2024 yaitu sebesar 90 sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 104,11% dengan kategori “Sangat Baik”. Menurut PermenpanRB No 14 Tahun 2017 realisasi sebesar 93,7 termasuk ke dalam nilai persepsi 4 dengan kinerja unit pelayanan Sangat Baik.

Untuk mempertahankan capaian, kedepannya Loka POM di Kota Balikpapan akan terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sehingga semua indikator pencapaian pelayanan dapat dieksekusi dengan baik. Diharapkan pada tahun berikutnya, capaian ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

**b. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun - tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja                                             | Capaian<br>2022 (%) | Capaian<br>2023 (%) | Capaian<br>2024 (%)                                                                        | Kriteria               |
|---------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| <b>Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT</b> | -                   | -                   | 104,11  | Tercapai/<br>Melampaui |

Pada tahun 2022 dan 2023 indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT belum masuk ke dalam IKU Loka POM di Kota Balikpapan. Pada tahun 2024 capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT sebesar 104,11% dengan kriteria Tercapai/Melampaui target.

**c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain**

| Sasaran Kegiatan                                                                                                                 | Indikator Kinerja                                      | Loka<br>POM<br>Balikpapan | Loka<br>POM<br>Banyumas | Loka<br>POM<br>Indragiri Hulu | Loka<br>POM<br>Dumai |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT | 93,7                      | 96,61                   | 95,37                         | 86,95                |

Berdasarkan sajian data di atas, maka terlihat bahwa realisasi dari Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT Loka POM di Kota Balikpapan lebih tinggi daripada realisasi Loka POM Dumai. Namun lebih rendah dari realisasi Loka POM Banyumas dan Loka POM Indragiri Hulu.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja**

Berdasarkan persentase capaian terhadap target tahun 2024 dari Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT berada dikriteria “Sangat Baik”. Realisasi sebesar 93,7 telah melampaui target sebesar 90. Selama tahun 2024 terdapat 66 responden dengan mutu pelayanan “Sangat Baik”. Hal itu dapat dicapai karena adanya perbaikan secara terus menerus dari kolom saran dan kritik yang diberikan oleh responden pada saat mengisi survei. Selain itu terdapat jadwal petugas pelayanan publik mulai dari hari Senin – Kamis pukul 08.00-16.30 WITA dan hari Jumat pukul 08.00-16.00 WITA tanpa jam istirahat. Selain itu Loka POM di Kota Balikpapan juga hadir di Mall Pelayanan Publik Kota Balikpapan (MPP). Hadirnya Loka POM di Kota Balikpapan di MPP membantu masyarakat Kota Balikpapan khususnya Balikpapan Selatan dan Timur karena lokasi MPP lebih dekat dari kedua kecamatan tersebut dibandingkan dengan kantor Loka POM Balikpapan yang ada di Kecamatan Balikpapan Kota.

**e. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

| Rincian Output                                         | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|--------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                                        | Input          | SE     |      |    |      |          |
| Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT | 96,89          | 104,11 | 1,07 | 1  | 0,07 | 96,89    |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,07 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja**

Selain hadirnya Loka POM di Kota Balikpapan di MPP, permintaan narasumber yang datang dari berbagai lintas sektor seperti Dinas Kesehatan, universitas, sekolah, organisasi perangkat daerah selalu disanggupi oleh Loka POM di Kota Balikpapan. Koordinasi lintas sektor disetiap fungsi selalu dijaga dengan baik sehingga tercipta Kerjasama yang bermanfaat bagi masyarakat seperti kegiatan KIE P4GN yang bekerja sama dengan BNN Kota Balikpapan, Penyebaran Informasi tentang Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman, layanan pendampingan registrasi produk obat dan makanan, dll.

Ruang ULPK Loka POM di Kota Balikpapan juga cukup representatif dan memiliki beberapa fasilitas seperti minuman gratis, fotokopi dan scan gratis hingga penyediaan fasilitas bagi kelompok rentan. Terdapat berbagai macam leaflet informasi tentang obat dan makanan serta registrasi produk obat dan makanan sehingga membantu masyarakat untuk lebih memahami informasi yang diberikan. Selain itu terdapat dua nomor WhatsApp official ULPK dan Jempolan (Jemput Bola Loka POM Balikpapan) untuk konsultasi perihal sertifikasi/registrasi produk obat dan makanan. Adanya penghargaan pelayan publik terbaik setiap bulan dilingkup Loka POM Balikpapan juga ikut memberikan motivasi kepada petugas pelayan publik untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Hasil capaian terhadap target Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT tahun 2024 sudah termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik” dan telah melampaui target tahun 2024. Program atau kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator ini harus tetap dijalankan dan dipertahankan. Pada tahun 2024 masih ada beberapa masyarakat atau pengguna layanan yang belum diarahkan mengisi survei setelah mendapatkan pelayanan. Pada tahun berikutnya perlu dipastikan setiap pengguna layanan di Loka POM di Kota Balikpapan mengisi survei kepuasan masyarakat sehingga jumlah responden juga meningkat. Selain itu kritik serta saran yang diberikan oleh responden survei dapat dijadikan sebagai evaluasi Loka POM di Kota Balikpapan.

### 3.8 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 6

Pencapaian sasaran strategis ke-delapan pada tahun 2024 diukur dengan 3 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja SK 8 diukur pada Tahun 2024.

**Tabel 3.8**  
**Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 Tahun 2024**

| Sasaran Kegiatan                                           | Indikator Kinerja                                     | Target | Realisasi | Capaian        | Kriteria           |
|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------|-----------|----------------|--------------------|
| <b>Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah UPT yang optimal</b> | Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT | 100    | 100       | 100,00         | Baik               |
|                                                            | Nilai AKIP UPT                                        | 74,29  | 77,04     | 103,70         | Sangat Baik        |
|                                                            | Nilai Pengelolaan Kearsipan                           | 63,36  | 69,13     | 109,11         | Sangat Baik        |
| <b>Nilai Pencapaian Sasaran</b>                            |                                                       |        |           | <b>104,27%</b> | <b>Sangat Baik</b> |

*Tabel 3.8* Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT

#### 3.8.1 Presentase Implementasi Rencana Aksi RB Dilingkup UPT

Berdasarkan Permen PANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan

evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) penilaian mandiri pembangunan ZI (PMPZI) menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang

pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan system manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat. yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik. Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja untuk memperoleh predikat WBK/ WBBM meliputi :

1. Manajemen Perubahan : bobot 8%
2. Penataan Tatalaksana : bobot 7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Tabel rincian bobot komponen hasil satker/unit kerja untuk memperoleh predikat WBK/ WBBM meliputi :

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN: bobot 20%
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat: bobot 20%.

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

| Sasaran Kegiatan                                                              | Indikator Kinerja                                                                               | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|----------|
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan | 100         | 100       | 100,00  | Baik     |

Tabel 3.8.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT

Target Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Tahun 2024 sebesar 100% dengan realisasi Tahun 2024 tahun 2024 sebesar 100% maka diperoleh capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Tahun sebesar 100,00% nilai tersebut telah mencapai target tahunan dan termasuk kedalam kategori **“Baik”**.

### b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya

| Indikator Kinerja                                                                               | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan | 93,31            | 100              | 100              |  Tercapai |

Tabel 3.8.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT

Terjadi peningkatan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari 93,31 menjadi 100 tahun 2023 Ini menunjukkan adanya perbaikan dalam implementasi rencana aksi RB pada Loka POM Balikpapan. Pada Tahun 2024 capaian masih terjaga di angka 100, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Tahun 2024 sudah mencapai rencana target pada Tahun 2024 dengan kriteria tercapai.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

| Sasaran Kegiatan                                                              | Indikator Kinerja                                                                               | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan | 100                     | 100                   | 100                         | 100                |

*Tabel 3.8.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT*

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)**

Berdasarkan rencana pelaksanaan Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT pada tahun 2024, untuk target pada Tahun 2024 telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan dengan data dukung yang lengkap juga tidak ditemukan kendala yang cukup signifikan yang dapat menghambat penyelesaian target pekerjaan pada Tahun 2024. Hal-hal yang perlu ditingkatkan yaitu selalu memperhatikan rencana aksi yang sudah ditetapkan sehingga tidak ada rencana aksi yang terlewat untuk dilakukan.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.**

| Rincian Output                                         | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|--------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                                        | Input          | Output |      |    |      |          |
| Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT | 96.28          | 100.00 | 1.04 | 1  | 0.04 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,04 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output. Pada tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Keberhasilan pencapaian indikator persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi tahun 2024 didukung dengan komitmen dari Kepala Loka POM di Kota Balikpapan beserta seluruh pegawai untuk melaksanakan rencana aksi yang telah ditetapkan.

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap indikator implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi yaitu dengan melaksanakan rencana aksi yang sudah ditetapkan sesuai dengan timeline yang telah disusun secara konsisten.

**3.8.2 Nilai AKIP UPT Loka Balikpapan**

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021

tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan public kepada masyarakat.

Cara perhitungannya menggunakan Penjumlahan 5 (lima) komponen penilaian AKIP, yaitu:

- (1) Perencanaan Kinerja;
- (2) Pengukuran Kinerja;
- (3) Pelaporan Kinerja;
- (4) Evaluasi Kinerja Internal;
- (5) Capaian Kinerja.

Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:

| No | Komponen            | Bobot |
|----|---------------------|-------|
| 1  | Perencanaan Kinerja | 24    |
| 2  | Pengukuran Kinerja  | 24    |

|   |                           |            |
|---|---------------------------|------------|
| 3 | Pelaporan Kinerja         | 12         |
| 4 | Evaluasi Kinerja Internal | 20         |
| 5 | Capaian Kinerja           | 20         |
|   | <b>Nilai Evaluasi</b>     | <b>100</b> |

#### a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

| Sasaran Kegiatan                                                              | Indikator Kinerja              | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria           |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------|-----------|---------|--------------------|
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal | Nilai AKIP Loka POM Balikpapan | 74,29       | 77,04     | 103,70  | <b>Sangat Baik</b> |

Tabel 3.8.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP Loka POM Balikpapan

Target Nilai AKIP Loka POM Balikpapan Tahun 2024 sebesar 74,29% dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 77,04% maka diperoleh capaian Nilai AKIP Loka POM Balikpapan Tahun 2024 sebesar 103,70% nilai tersebut telah mencapai target tahunan dan termasuk kedalam kategori “**Sangat Baik**”.

#### b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya

| Indikator Kinerja              | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                             |
|--------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai AKIP Loka POM Balikpapan | -                | 92,79            | 103,70           |  Tercapai |

Tabel 3.8.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP Loka POM Balikpapan

Pada tabel diatas terjadi peningkatan realisasi kinerja pada tahun 2023 dari 92,79 menjadi 103,70 tahun 2024 Ini menunjukkan adanya perbaikan dalam Implementasi AKIP pada Loka POM Balikpapan, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Tahun 2024 sudah mencapai rencana target pada Tahun 2024 dengan kriteria tercapai.

#### c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain

| Sasaran Kegiatan                                                              | Indikator Kinerja              | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal | Nilai AKIP Loka POM Balikpapan | 77,04                   | 76,96                 | 77,38                       | 77,49              |

Tabel 3.8.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP Loka POM Balikpapan

Berdasar tabel diatas menunjukan indikator nilai AKIP UPT semua Loka POM menunjukkan nilai yang hampir sama, nilai tertinggi Loka POM Dumai dengan capaian 77,49 dan terendah adalah Loka POM Banyumas dengan capaian 76,96 selisih sangat kecil antar wilayah. Meskipun ada perbedaan kecil, tidak ada satu wilayah pun yang jauh tertinggal dalam pencapaian AKIP.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)**

Belum seluruh Satuan Kerja mengimplementasikan pedoman SAKIP dengan memadai dan konsisten, pengisian data oleh Satuan Kerja pada aplikasi tidak lengkap, maupun pengisian data belum selaras antar laporan.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.**

| Rincian Output | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|----------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                | Input          | Output |      |    |      |          |
| Nilai AKIP UPT | 96.28          | 103.70 | 1.08 | 1  | 0.08 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,08 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output. Pada tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Rekomendasi Perbaikan: Setiap Loka POM dapat meningkatkan kualitas akuntabilitas dengan meninjau proses administrasi, efektivitas program, dan transparansi laporan kinerja untuk mendapatkan capaian yang lebih baik di tahun berikutnya.

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Loka POM Balikpapan memiliki nilai AKIP yang cukup baik (77,04%), tetapi masih bisa ditingkatkan untuk mencapai standar yang lebih tinggi. Perbedaannya dengan daerah lain cukup kecil, sehingga dengan sedikit perbaikan dalam sistem akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi, Balikpapan bisa mencapai nilai lebih tinggi. Rekomendasi utama adalah meningkatkan monitoring kinerja, digitalisasi proses administrasi, serta peningkatan kapasitas SDM agar sistem tata kelola lebih optimal. Jika langkah-langkah ini diterapkan secara konsisten, Loka POM Balikpapan dapat memperbaiki akuntabilitas kinerja dan memperoleh nilai AKIP yang lebih tinggi di tahun mendatang.

**3.8.3 Nilai Pengelolaan Kearsipan**

Nilai Pengelolaan kearsipan Loka POM di Kota Balikpapan adalah nilai hasil evaluasi pengelolaan arsip yang dilakukan oleh Biro Umum Badan POM atas implementasi pengelolaan kearsipan di Loka POM Kota Balikpapan. Pelaksanaan pengukuran atas indikator Nilai pengelolaan kearsipan dilakukan setelah Biro Umum melakukan desk dengan pengelola arsip dan akan keluar hasilnya pada akhir tahun 2024.

Nilai pengelolaan kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, Sistem, Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis, Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Kearsipan);
2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan;
3. Penyelenggaraan Kearsipan (Pengelolaan Arsip Dinamis);

4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen;
5. Sumber Daya Kearsipan meliputi : SDM Kearsipan, Organisasi Kearsipan, Prasarana dan Sarana Kearsipan, Pendanaan/ Anggaran.

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

| Sasaran Kegiatan                                                              | Indikator Kinerja           | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria    |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------|-----------|---------|-------------|
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal | Nilai Pengelolaan Kearsipan | 63,36       | 69,13     | 109,11  | Sangat Baik |

*Tabel 3.8.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan*

Target Nilai Pengelolaan Kearsipan dilingkup UPT Tahun 2024 sebesar 63,36% dengan realisasi tahun 2024 sebesar 69,13% maka diperoleh capaian Nilai Pengelolaan Kearsipan dilingkup Tahun sebesar 109,11% nilai tersebut telah mencapai target tahunan dan termasuk kedalam kategori **“Sangat Baik”**.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya**

| Indikator Kinerja           | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                             |
|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai Pengelolaan Kearsipan | -                | 100,00           | 109,11           |  Tercapai |

*Tabel 3.8.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan*

Pada tabel diatas terjadi peningkatan realisasi kinerja pada tahun 2023 dari 100,00 menjadi 109,11 tahun 2024 Ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengeolaan kearsipan pada Loka POM Balikpapan, sehingga dapat

disimpulkan bahwa realisasi Tahun 2024 sudah mencapai rencana target pada Tahun 2024 dengan kriteria tercapai.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

| Sasaran Kegiatan                                                              | Indikator Kinerja           | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal | Nilai Pengelolaan Kearsipan | 69,13                   | 89,48                 | 89,87                       | 91,62              |

*Tabel 3.8.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan*

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahawa capaian dari masing-masing Loka POM sudah mencapai target, Loka POM Balikpapan memiliki nilai paling rendah (69,13%) dibandingkan dengan tiga wilayah lainnya yang berada di atas 89%. Ini membuktikan bahwa sistem kearsipan di Loka POM Balikpapan masih perlu diperbaiki dan terus ditingkatkan.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)**

Berdasarkan pelaksanaan Nilai Pengelolaan Kearsipan pada tahun 2024, Potensi Penyebab Kesenjangan: Kurangnya sistem atau infrastruktur pengelolaan arsip yang optimal. Sumber daya manusia yang belum sepenuhnya terlatih dalam sistem kearsipan & Belum adanya digitalisasi arsip atau sistem dokumentasi yang kurang efektif.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.**

| Rincian Output              | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|-----------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                             | Input          | Output |      |    |      |          |
| Nilai pengelolaan kearsipan | 96.28          | 109.11 | 1.13 | 1  | 0.13 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,13 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi

ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output. Pada tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Untuk Meningkatkan kualitas kearsipan Loka POM Balikpapan perlu adanya evaluasi sistem kearsipan seperti meninjau kembali prosedur dan mekanisme pengelolaan arsip agar lebih efisien dan sesuai standar. Kemudian dengan Peningkatan SDM: Memberikan pelatihan kepada pegawai terkait sistem pengelolaan arsip. Digitalisasi Arsip: Mengadopsi sistem elektronik untuk pengelolaan dokumen agar lebih terstruktur dan mudah diakses. Dan yang terakhir Benchmarking dengan Loka POM Lain: Mempelajari praktik terbaik dari Loka POM Banyumas, Indragiri Hulu, atau Dumai yang sudah memiliki skor tinggi.

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Loka POM Balikpapan memiliki tantangan besar dalam pengelolaan kearsipan, dengan nilai yang jauh lebih rendah dibandingkan wilayah lain. Faktor utama yang mungkin berkontribusi adalah kurangnya sistem yang terstandarisasi, minimnya digitalisasi, dan kurangnya pelatihan bagi pegawai. Upaya peningkatan yang direkomendasikan adalah memperkuat sistem manajemen kearsipan, melakukan digitalisasi arsip, dan meningkatkan kapasitas SDM. Dengan perbaikan yang konsisten, Loka POM Balikpapan dapat meningkatkan nilai pengelolaan kearsipan dan mencapai standar yang lebih optimal seperti Loka POM lainnya.

### 3.9 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 9

Pencapaian sasaran strategis ke-sembilan pada tahun 2024 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja SK 9 diukur pada akhir tahun 2024.

| Sasaran Kegiatan                            | Indikator Kinerja              | Target | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|---------------------------------------------|--------------------------------|--------|-----------|---------|----------|
| Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 90,08  | 86        | 95,47   | Cukup    |
| Nilai Pencapaian Sasaran                    |                                |        |           | 95,47%  |          |

Tabel 3.9 Tabel Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN

#### 3.9.1 Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB Nomor 38 tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, bobot 25%.
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan, bobot 40%.
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian kinerja PNS, bobot 30%.

4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami, bobot 5%

Target indikator kinerja utama Indeks professional ASN Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2024 sebesar 90,08, pencapaiannya diukur pada akhir tahun 2024, adapun nilai capaian indeks professional ASN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi Biro Umum dan SDM Badan POM RI pada akhir tahun 2024.

#### a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

| Sasaran Kegiatan                                            | Indikator Kinerja                                      | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|----------|
| Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan | 90,08       | 86,00     | 95,47   | Cukup    |

Tabel 3.9.1 Tabel Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN

Target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2024 sebesar 90,08% dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 86% maka diperoleh capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan Tahun sebesar 95,47% nilai tersebut belum mencapai target tahunan dan termasuk kedalam kategori “**Cukup**”.

#### b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya

| Indikator Kinerja                                      | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                                  |
|--------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan | 99,37            | 105,51           | 95,47            |  Akan Tercapai |

Tabel 3.9.2 Tabel Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN

Pada tabel diatas terjadi penurunan realisasi kinerja pada tahun 2023 dari

105,51% menjadi 95,47% tahun 2024 Ini menunjukkan pengelolaan SDM masih perlu diperhatikan untuk memastikan profesionalitas ASN tetap optimal pada Loka POM Balikpapan, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Tahun 2024 belum mencapai rencana target pada Tahun 2024 dengan kriteria akan tercapai.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

| Sasaran Kegiatan                                            | Indikator Kinerja                                      | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan | 86,00                   | 87,41                 | 87,31                       | 86,16              |

*Tabel 3.9.3 Tabel Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN*

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahawa, Loka POM Balikpapan memiliki capaian yang sudah baik tetapi masih sedikit di bawah wilayah lain seperti Banyumas dan Indragiri dengan capaian 86% dibandingkan dengan tiga wilayah lainnya yang berada di atas 86%. Ini membuktikan bahwa perlu adanya peningkatan Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan dan memastikan bahwa SDM yang ada semakin kompeten dan berkinerja tinggi.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)**

Berdasarkan pelaksanaan Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Balikpapan pada tahun 2024, Penyebab realisasi kinerja belum mencapai target karena masih ada dua pegawai yang belum mendapat pengembangan kompetensi Jabatan Fungisonal sehingga mengurangi nilai pencapaian Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM Balikpapan.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.**

| Rincian Output                 | Capaian Target |        | IE   | SE | TE    | Kategori      |
|--------------------------------|----------------|--------|------|----|-------|---------------|
|                                | Input          | Output |      |    |       |               |
| Indeks Profesionalitas ASN UPT | 96.28          | 95.47  | 0.99 | 1  | -0.01 | Tidak Efisien |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi -0,01 dengan kategori Tidak efisien. Tidak tercapainya efisiensi ini terjadi karena capaian kinerja tidak mencapai target di tahun 2024.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan program dan kegiatan yang mendukung peningkatan profesionalitas ASN secara menyeluruh dengan mendorong pegawai mengikuti sertifikasi yang relevan dengan jabatan fungsional yang dimiliki. Dengan program yang berkelanjutan dan dukungan manajemen yang optimal, kinerja ASN Loka POM Balikpapan dapat terus meningkat, mendukung efektivitas kerja, serta berkontribusi pada pelayanan publik yang lebih baik.

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Permasalahan utama dalam pencapaian indeks profesionalitas ASN adalah belum optimalnya pengembangan kompetensi pegawai dalam jabatan fungsional. Diperlukan program pelatihan intensif, sistem monitoring SDM yang lebih baik, serta insentif bagi pegawai untuk meningkatkan profesionalitasnya. Dengan penerapan strategi yang tepat, diharapkan Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Balikpapan dapat mencapai target pada tahun mendatang.

### 3.10 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 9

Pencapaian sasaran strategis ke sepuluh pada tahun 2024 diukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU). Realisasi indikator dibandingkan dengan target tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.10

**Tabel 3.10**  
**Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 Tahun 2024**

| Sasaran Kegiatan                                                   | Indikator Kinerja                                   | Target | Realisasi | Capaian        | Kriteria                |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------|-----------|----------------|-------------------------|
| Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan  | 89,82  | 94,57     | 105,29         | Sangat Baik             |
|                                                                    | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa          | 70     | 75        | 107,14         | Sangat Baik             |
|                                                                    | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara               | 69     | 94,16     | 136,46         | Tidak Dapat Disimpulkan |
|                                                                    | Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri | 60     | 90,1      | 150,17         | Tidak Dapat Disimpulkan |
| <b>Nilai Pencapaian Sasaran</b>                                    |                                                     |        |           | <b>124,77%</b> |                         |

*Tabel 3.10 Tabel Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024*

#### 3.10.1 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator

Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 3 aspek dan 8 indikator; aspek tersebut adalah: (a) kualitas perencanaan anggaran, (b) kualitas pelaksanaan anggaran, dan (c) kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Ada 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu:

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian Tagihan
6. Pengelolaan UP dan TUP
7. Dispensasi Penyampaian SPM
8. Konfirmasi Capaian Output

Indikator revisi DIPA dan penyerapan anggaran tidak dihitung dalam penilaian IKPA Tahun 2024 tahun 2024.

Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diukur berdasarkan 4 aspek yaitu: (a) penyerapan anggaran, (b) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, (c) capaian RO, dan (d) nilai efisiensi.

Nilai IKPA Loka POM di Kota Balikpapan di Tahun 2024 tahun 2024 adalah 95,91.

Adapun Pengukuran Bobot Nilai Kinerja Anggaran sebagai berikut:

$$(\text{Nilai EKA} \times 50\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 50\%)$$

**a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria |
|------------------|-------------------|-------------|-----------|---------|----------|
|------------------|-------------------|-------------|-----------|---------|----------|

|                                                                    |                                            |       |       |        |             |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------|-------|--------|-------------|
| Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Balikpapan | 89,82 | 94,57 | 105,29 | Sangat Baik |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------|-------|--------|-------------|

Tabel 3.10.1 Tabel Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024

Pada tabel diatas, Target Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2024 sebesar 89,82% dengan Realisasi Tahun 2024 sebesar 94,57% maka diperoleh capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan tahun 2024 sebesar 105,29% dengan kriteria “Sangat Baik”.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya**

| Indikator Kinerja                          | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Kriteria                                                                                       |
|--------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Balikpapan | 106,02           | 107,9            | 105,29           |  Tercapai |

Tabel 3.10.2 Tabel Perbandingan Target Tahunan dan realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024

Secara umum, pengelolaan keuangan sudah menunjukkan efektivitas dengan capaian melebihi 100% selama tiga tahun terakhir. Ini menunjukkan bahwa anggaran telah dikelola dengan baik dan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional dengan kriteria Tercapai.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

| Sasaran Kegiatan                                                   | Indikator Kinerja                          | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Balikpapan | 94,57                   | 82,83                 | 95,11                       | 91,53              |

Tabel 3.10.3 Tabel Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024

Loka POM Balikpapan memiliki nilai kinerja anggaran 94,57% yang lebih baik

dibandingkan Banyumas, menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran yang cukup baik. Namun, Loka POM Balikpapan masih sedikit tertinggal dibandingkan Indragiri Hulu (95,11%), yang memiliki kinerja anggaran terbaik di antara keempat wilayah. Selisih dengan Loka POM Dumai (91,53%) relatif kecil, menunjukkan bahwa Balikpapan memiliki pengelolaan keuangan yang cukup optimal

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)**

Loka POM Balikpapan telah berhasil melampaui target kinerja anggaran berkat perencanaan yang matang, efisiensi penggunaan dana, serta monitoring yang baik. Keberhasilan ini perlu dipertahankan dengan strategi perencanaan yang lebih akurat dan penguatan sistem pengawasan agar realisasi anggaran tetap efektif dan optimal di tahun-tahun mendatang dengan beberapa cara antara lain: Perencanaan Anggaran yang Efektif, Tingkat Penyerapan Anggaran yang Baik dan Monitoring dan Evaluasi secara berkala.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

| Rincian Output             | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|----------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                            | Input          | Output |      |    |      |          |
| Nilai kinerja anggaran UPT | 96.28          | 105.29 | 1.09 | 1  | 0.09 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,09 dengan kategori Efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output. Pada tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan:

- Perencanaan Anggaran yang Efektif dan Realistis : Penyusunan anggaran

berbasis program prioritas dengan mempertimbangkan kebutuhan riil, sehingga anggaran terserap optimal.

- Optimalisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan : Implementasi program berjalan sesuai rencana tanpa adanya keterlambatan atau hambatan administratif yang dapat mengurangi penyerapan anggaran.
- Monitoring dan Evaluasi Berkala : Pengawasan ketat terhadap penggunaan anggaran, memastikan dana digunakan sesuai sasaran, dan mengurangi risiko inefisiensi.
- Penguatan Tata Kelola Keuangan : Menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi untuk meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.
- Pengembangan Kapasitas SDM dalam Manajemen Keuangan : Pelatihan dan pendampingan bagi ASN terkait manajemen keuangan untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan anggaran.

**g. Upaya peningkatan kinerja**

Keberhasilan Loka POM Balikpapan dalam pengelolaan anggaran ditunjang oleh perencanaan yang matang, pelaksanaan program yang efektif, monitoring secara berkala, serta pengelolaan keuangan yang transparan dan efisien. Untuk meningkatkan pencapaian di tahun mendatang, perlu dilakukan perbaikan dalam perencanaan anggaran, penguatan pengawasan, serta peningkatan kapasitas SDM agar pengelolaan keuangan semakin optimal.

**3.10.2 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa**

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, dihitung berdasarkan pemanfaatan sistem pengadaan, dengan memperhatikan 5 (lima) indikator sebagai berikut:

- Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%);
- Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%);
- Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%);

- Persentase penerapan proses non E- Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%);
- Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%).

Untuk penilaian Total Persentase Indeks Pemanfaatan Sistem akan di bulatkan ke 100% untuk memudahkan penilaian.

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan (2024)**

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

| Sasaran Kegiatan                                                   | Indikator Kinerja                          | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria    |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------|-----------|---------|-------------|
| Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa | 70          | 75        | 107,14  | Sangat Baik |

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Balikpapan mendapat nilai 75 untuk pemanfaatan sistem pengadaan, dengan rincian nilai sebagai berikut:

- Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya: 20
- Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa: 20
- Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing): 15
- Persentase penerapan proses non E- Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE: 0
- Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE: 20

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya. (2022-2024)**

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan |
|------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|
|------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|

|                                                                    |                                            |   |   |        |                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---|---|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa | - | - | 107,14 | Melampaui<br> |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---|---|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berikut adalah capaian kinerja dari tahun 2022 – 2024. Dari data di atas diketahui bahwa Indikator Kinerja ini merupakan indikator baru pada tahun 2024 sehingga target indikator ini maupun proyeksinya belum tergambar pada dokumen renstra. Apabila realisasi kinerja ini dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024, maka didapat bahwa realisasi telah Melampaui target dengan capaian 107,14.

#### c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain

| Sasaran Kegiatan                                                   | Indikator Kinerja                          | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa | 107,14                  | 100,29                | 91,34                       | 101,87             |

Di atas ini menggambarkan capaian kinerja Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa tiap UPT dapat memenuhi target kinerja dengan capaian kinerja >100% kecuali Loka POM di Kab. Banyumas

#### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa ditentukan berdasarkan Indeks Pemanfaatan Sistem Pengadaan yang dipengaruhi oleh 5 (lima) faktor, yaitu:

- Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%);
- Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa

- (Bobot 5%);
- Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%);
  - Persentase penerapan proses non E- Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%);
  - Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%).

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Balikpapan mendapat nilai 75 dengan target 70 sehingga diperoleh capaian sebesar 107,14%. Walaupun capaian Indikator Kinerja ini sudah “Sangat Baik”, namun apabila melihat Indeks Pemanfaatan Sistem Pengadaan, nilai 75 masih berstatus Cukup. Hal ini disebabkan perolehan nilai yang tidak maksimal pada beberapa faktor yaitu Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (mendapat nilai 15) dan Persentase penerapan proses non E- Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (mendapat nilai 0).

Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) dihitung dengan rumus:

$$\frac{(\text{Total Paket Purchasing} / \text{Total Paket Purchasing Status Selesai}) * 100\%}{100\%}$$

Pada tahun 2024, terdapat 34 paket yang selesai dari 35 paket yang diumumkan. Terdapat kendala dalam input dokumen penerimaan salah satu paket oleh penyedia sehingga paket tersebut tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Kemudian untuk Persentase penerapan proses non E- Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE, dihitung dengan rumus:

$$(\text{Pagu Non Tender Pemilihan} / \text{Pagu Non Tender SiRUP}) * 100\%$$

Pada tahun 2024, dari pagu sejumlah Rp1.300.933.000 yang terumumkan hanya sebesar Rp200.888.000 yang terealisasi dan dicatat pada sistem. Hal ini dikarenakan terdapat pagu sebesar Rp1.000.000.000 yang diblokir (*automatic adjustment*) sampai dengan akhir tahun sehingga tidak dapat direalisasikan.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

| Rincian Output                              | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|---------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                             | Input          | Output |      |    |      |          |
| Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa | 92,69          | 107,14 | 1,16 | 1  | 0,16 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,16 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output per bulannya.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

- Meningkatnya koordinasi antar pegawai yang terlibat dalam pengadaan di Loka POM di Kota Balikpapan
- Relasi yang baik dengan penyedia sehingga permintaan data dapat dilakukan secara cepat dan akurat
- Meningkatnya koordinasi antara UPT dengan Unit Pusat sehingga kendala yang dihadapi dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Dalam hal meningkatkan capaian kinerja, hal-hal yang dapat dilakukan antara lain:

- Meningkatkan koordinasi antar pegawai yang terlibat dalam pengadaan di Loka POM di Kota Balikpapan
- Menjaga relasi yang baik dengan penyedia sehingga permintaan data dapat dilakukan secara cepat dan akurat
- Meningkatkan koordinasi antara UPT dengan Unit Pusat sehingga kendala yang dihadapi dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien
- Meningkatkan kompetensi petugas dalam hal pemanfaatan sistem

pengadaan sehingga input data dapat dilakukan tepat waktu

### 3.10.3 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi adalah Penatausahaan, Penggunaan, Penghapusan dan Pemusnahan.

Penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan Yang Baik. Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan.

a.1 Kualitas pelaporan (Bobot 75%)

a.2 Pelaporan tepat waktu (Bobot 25%). Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut

- Tanggal penerimaan  $> H+3$  : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
- $H-0 < \text{Tanggal penerimaan} \leq H+3$  : Tidak tepat waktu (Skor 25)
- $H-3 < \text{tanggal penerimaan} \leq H-0$  : Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan  $\leq H-3$  : Sangat tepat waktu (Skor 100)
- **Ketepatan** waktu penyampaian RKBMN. Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut
  - Tanggal penerimaan  $> H+3$  : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
  - $H-0 < \text{Tanggal penerimaan} \leq H+3$  : Tidak tepat waktu (Skor 25)
  - $H-3 < \text{tanggal penerimaan} \leq H-0$  : Tepat waktu (Skor 75)
  - Tanggal Penerimaan  $\leq H-3$  : Sangat tepat waktu (Skor 100)
- **Penggunaan** adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus

ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK 246/ PMK.06/2014). Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah:  $(\text{Total Nilai Aset yang telah diPSP (SIMAN)} / \text{Total Aset}) \times 100\%$ .

- **Penghapusan** adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang, dan/ atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah:  $\text{nilai total penghapusan yang diusulkan} / \text{total barang rusak berat} \times 100 \%$ .
- **Pemusnahan** adalah tindakan memusnahkan fisik dan /atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah:  $\text{Nilai total pemusnahan yang diusulkan} / \text{total barang usang atau rusak} \times 100 \%$ .

#### a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

| Sasaran Kegiatan                                                              | Indikator Kinerja                     | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria                |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------|-----------|---------|-------------------------|
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara | 69          | 94,16     | 136,46  | Tidak dapat disimpulkan |

Tabel 3.10.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengelolaan BMN

Target Persentase Nilai Pengelolaan BMN Tahun 2024 sebesar 69% dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 94,16% maka diperoleh capaian Nilai Pengelolaan BMN Tahun 2024 sebesar 136,46% nilai tersebut telah melebihi target tahunan dan termasuk kedalam kategori “Tidak dapat disimpulkan”.

#### b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya

| Indikator Kinerja | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan |
|-------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|
|-------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|

|                                             |   |   |        |                                                                                     |          |
|---------------------------------------------|---|---|--------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Nilai Pengelolaan<br>Barang Milik<br>Negara | - | - | 136,46 |  | Tercapai |
|---------------------------------------------|---|---|--------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------|

Tabel 3.10.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengelolaan BMN

Realisasi Nilai Pengelolaan BMN Tahun 2024 memiliki capaian 136,46% terhadap target tahun 2024 dengan kategori capaian “Tercapai”. Kinerja di Tahun ini adalah capaian pertama karena Nilai pengelolaan barang milik negara merupakan indikator baru pada tahun 2024.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

| Sasaran Kegiatan                                                              | Indikator Kinerja                     | Loka POM<br>Balikpapan<br>(%) | Loka POM<br>Banyumas<br>(%) | Loka<br>POM<br>Indragiri<br>Hulu (%) | Loka<br>POM<br>Dumai<br>(%) |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara | 94,16                         | 84,35                       | 94,40                                | 94,51                       |

Tabel 3.10.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Pengelolaan BMN

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Loka POM Balikpapan mencatat nilai pengelolaan BMN sebesar 94,16%, yang menunjukkan pencapaian tinggi dibandingkan Loka POM Banyumas (84,35%) dan hanya sedikit lebih rendah dibandingkan Loka POM Indragiri Hulu (94,40%) serta Loka POM Dumai (94,51%) menunjukan bahwa Loka POM Balikpapan telah melakukan tata kelola yang baik & pemanfaatan aset secara optimal.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)**

Berdasarkan pelaksanaan Nilai Pengelolaan Barang milik negara pada tahun 2024, untuk target pada Tahun 2024 adalah target awal atau baseline yang diberikan oleh pusat. Capaian yang diperoleh Loka POM Balikpapan tergolong sudah sangat baik karena melebihi target yang

ditetapkan akan tetapi dalam kriteria tidak dapat disimpulkan karena melebihi capaian 120% Oleh karena itu untuk tahun berikutnya target Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara bisa disesuaikan dengan realisasi kinerja pada tahun 2024 sebagai dasar baseline penentuan target kinerja di tahun 2025.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.**

| Rincian Output                              | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|---------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                             | Input          | Output |      |    |      |          |
| Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) | 92.69          | 136.46 | 1.47 | 1  | 0.47 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,47 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output. Pada tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

- Optimalisasi Penggunaan BMN : Memastikan bahwa semua aset digunakan secara produktif dan tidak ada BMN yang terbengkalai atau tidak dimanfaatkan secara maksimal.
- Penguatan Sistem Pengawasan : Menambah frekuensi audit internal serta menerapkan sistem pelaporan berbasis digital untuk meningkatkan transparansi dan akurasi pencatatan BMN.
- Peningkatan Kualitas Pemeliharaan BMN : Memastikan perawatan aset dilakukan secara rutin agar tidak mengalami penurunan nilai akibat kerusakan atau kelalaian pemeliharaan.
- Integrasi Data BMN Secara Nasional : Meningkatkan keterpaduan data aset dengan sistem nasional agar lebih mudah dalam pelacakan, pemanfaatan, dan pengawasan aset negara.

#### g. Upaya Peningkatan Kinerja

Loka POM Balikpapan berhasil mencapai kinerja pengelolaan BMN yang tinggi berkat tata kelola yang baik, pemanfaatan aset secara optimal, serta adanya monitoring yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan kinerja lebih lanjut, perlu dilakukan optimalisasi penggunaan aset, penguatan sistem pengawasan, peningkatan kapasitas SDM, serta pemeliharaan BMN yang lebih efektif guna menjaga nilai dan fungsinya dalam jangka panjang.

#### 3.10.4 Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dihitung dengan memperhatikan beberapa faktor, yaitu:

- Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%).
- Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%).
- Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%.

#### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun bersangkutan (2024)

| Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri                |                                                     |             |           |         |                         |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|-------------------------|
| Sasaran Kegiatan                                                   | Indikator Kinerja                                   | Target 2024 | Realisasi | Capaian | Kriteria                |
| Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel | Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri | 60          | 78,02     | 130,03  | Tidak Dapat Disimpulkan |

Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Balikpapan mendapat realisasi

78,02 dengan target 60 sehingga didapat capaian sebesar 130,03 dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya. (2022-2024)**

| Sasaran Kegiatan                                                   | Indikator Kinerja                                   | Capaian 2022 (%) | Capaian 2023 (%) | Capaian 2024 (%) | Hasil Perbandingan                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel | Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri | -                | -                | 130,03           | Melampaui<br> |

Berikut adalah capaian kinerja dari tahun 2022 – 2024. Dari data di atas diketahui bahwa Indikator Kinerja ini merupakan indikator baru pada tahun 2024 sehingga target indikator ini maupun proyeksinya belum tergambar pada dokumen renstra. Apabila realisasi kinerja ini dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024, maka didapat bahwa realisasi telah Melampaui target dengan capaian 130,03.

**c. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain**

| Sasaran Kegiatan                                                   | Indikator Kinerja                                   | Loka POM Balikpapan (%) | Loka POM Banyumas (%) | Loka POM Indragiri Hulu (%) | Loka POM Dumai (%) |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|--------------------|
| Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel | Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri | 130,03                  | 159,55%               | 155,00                      | 141,44             |

Di atas ini menggambarkan capaian kinerja Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa tiap UPT dapat melampaui target kinerja dengan capaian Tidak Dapat Disimpulkan.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja**

Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri dihitung dengan memperhatikan beberapa faktor, yaitu:

- Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut;
- Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut.

Sesuai Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, maka pengadaan barang dan jasa di lingkungan Loka POM di Kota Balikpapan harus memprioritaskan Produk Dalam Negeri (PDN). Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa variasi komoditi yang termasuk PDN masih terbatas (dalam hal spesifikasi teknis dan jenis barang) termasuk reagen dan instrumen pengujian serta beberapa alat pengolah data, sehingga dalam perencanaannya komoditas seperti ini masih dialokasikan untuk diadakan secara impor. Kendati demikian, seiring berjalannya waktu ketersediaan PDN pada tahun 2024 semakin meningkat, sehingga dalam pelaksanaan pengadaannya, pemilihan PDN dapat dilakukan. Hal inilah yang kemudian menyebabkan realisasi kinerja menjadi sangat besar apabila dibandingkan dengan target kinerjanya sehingga capaian kinerja Tidak Dapat Disimpulkan. Fenomena yang serupa juga terjadi pada UPT lain seperti Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Indragiri Hulu, dan Loka POM di Kota Dumai.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

| Rincian Output                                      | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|-----------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                                     | Input          | Output |      |    |      |          |
| Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri | 92,69          | 150,17 | 1,62 | 1  | 0,62 | Efisien  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,62 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output per bulannya.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

- Meningkatnya koordinasi antar pegawai yang terlibat dalam pengadaan di Loka POM di Kota Balikpapan
- Meningkatnya koordinasi antara UPT dengan Unit Pusat sehingga kendala yang dihadapi dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien

**g. Upaya Peningkatan Kinerja**

Dalam hal mempertahankan capaian kinerja, hal-hal yang dapat dilakukan antara lain:

- Meningkatkan perencanaan penggunaan PDN sehingga ditetapkan target kinerja yang lebih terukur;
- Meningkatkan kompetensi dan pemahaman pegawai terkait penggunaan PDN serta perhitungan nilainya mengingat belum terdapat tim P3DN pada Loka POM di Kota Balikpapan;
- Meningkatkan koordinasi dengan Unit pusat terkait penggunaan PDN;

Menghimbau penyedia agar menyediakan barang dan jasa yang bersifat PDN sesuai dengan kualitas yang diinginkan UPT.

3.2 Evaluasi Tahun Ke-5

3.2.1 Trend Analysis

| No<br>Kode | Sasaran<br>Program/<br>Kegiatan                                                                | Indeks Kinerja<br>Sasaran Program/<br>Kegiatan                     | Baseline<br>(2022) |        |           |        |           |        |                          | Baseline |           | Capaian Terkini |           | Target<br>2024 |   |   |       |      | PERKEMBANGAN<br>KINERJA |                     | Kelompok Analisis                                                                                                                                                                                                                                                               | Penjelasan<br>kategori                                                                                                            |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------|--------|-----------|--------|-----------|--------|--------------------------|----------|-----------|-----------------|-----------|----------------|---|---|-------|------|-------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|            |                                                                                                |                                                                    |                    | 2022   |           | 2023   |           | 2024   |                          |          |           |                 |           |                |   |   |       |      | Perkembangan<br>Kinerja | Kategori            |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                   |
|            |                                                                                                |                                                                    |                    | Target | Realisasi | Target | Realisasi | Target | Realisasi<br>(Prognosis) | Tahun    | Realisasi | Tahun           | Realisasi |                |   |   |       |      |                         |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                   |
|            |                                                                                                |                                                                    |                    |        |           |        |           |        |                          |          |           |                 |           |                |   |   |       |      |                         |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                   |
|            |                                                                                                |                                                                    |                    |        |           |        |           |        |                          |          |           |                 |           |                |   |   |       |      |                         |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                   |
| 1          | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase Obat yang memenuhi syarat                               | 95.71              | 90.50  | 95.71     | 91.00  | 99.09     | 98.60  | 95.39                    | 2022     | 95.71     | 2024            | 95.39     | 98.60          | 2 | 2 | 0.01  | 0.00 | -11.16                  | Menurun             | Kelompok Analisis 1 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),<br><br>Perkembangan Kinerja Indikator:<br>1. Persentase Obat yang memenuhi syarat meenurun ;<br>2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat menurun; 3. Persentase Obat | Hasil perhitungan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (1) menurun, jika perkembangan kinerja <0 persen; (2) stagnan, jika |
| 2          |                                                                                                | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                            | 92.54              | 82.00  | 92.54     | 84.00  | 85.37     | 90.30  | 97.01                    | 2022     | 92.54     | 2024            | 97.01     | 90.30          | 2 | 2 | -0.01 | 0.02 | -196.00                 | Menurun             |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                   |
| 3          |                                                                                                | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 86.67              | 90.00  | 86.67     | 90.50  | 97.56     | 96.70  | 94.92                    | 2022     | 86.67     | 2024            | 94.92     | 96.70          | 2 | 2 | 0.06  | 0.05 | 82.65                   | Meningkat (Moderat) |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                   |

|   |                                                                                                                                  |                                                                                                  |        |        |        |        |        |        |        |      |        |      |        |        |   |   |      |      |        |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                              |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|------|--------|--------|---|---|------|------|--------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 |                                                                                                                                  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 90.48  | 75.00  | 90.48  | 76.00  | 100.00 | 95.24  | 93.10  | 2022 | 90.48  | 2024 | 93.10  | 95.24  | 2 | 2 | 0.03 | 0.01 | 55.36  | Meningkat (Moderat)      | yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan meningkat (moderat); 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan meningkat (moderat).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | perkembangan kinerja 0-15 persen; (3) meningkat: (a) moderat, jika perkembangan kinerja >15- <100 persen, dan (b) on the track, jika perkembangan kinerja ≥100 persen; serta |
| 5 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 2022 | 100.00 | 2024 | 100.00 | 100.00 | 2 | 2 | 1.00 | 0.00 | 0.00   | Stagnan                  | Kelompok Analisis 2 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),<br><br>Perkembangan Kinerja Indikator:<br>1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan stagnan;<br>2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Meningkat (On The Track);<br>3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Meningkat (On The Track);<br>4. Persentase sarana produksi |                                                                                                                                                                              |
| 6 |                                                                                                                                  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 43.59  | 76.00  | 43.59  | 80.00  | 29.80  | 85.00  | 89.09  | 2022 | 43.59  | 2024 | 89.09  | 85.00  | 2 | 2 | 0.40 | 0.43 | 108.38 | Meningkat (On The Track) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                              |
| 7 |                                                                                                                                  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 86.67  | 91.00  | 86.67  | 94.00  | 91.67  | 100.00 | 100.00 | 2022 | 86.67  | 2024 | 100.00 | 100.00 | 2 | 2 | 0.07 | 0.07 | 100.00 | Meningkat (On The Track) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                              |

|    |  |                                                                                                                                                              |       |           |       |           |       |           |        |      |       |      |            |            |   |   |          |          |        |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|----|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|--------|------|-------|------|------------|------------|---|---|----------|----------|--------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 8  |  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                          | 52.17 | 66.0<br>0 | 52.17 | 70.0<br>0 | 58.82 | 75.0<br>0 | 65.38  | 2022 | 52.17 | 2024 | 65.38      | 75.0<br>0  | 2 | 2 | 0.2<br>0 | 0.12     | 11.95  | Stagnan                  | Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Stagnan; 5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan Meningkatkan (On The Track); 6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik meningkat (on the track); 7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten /Kota tidak Stagnan |  |
| 9  |  | Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan                                                                                                    | 65.50 | 77.00     | 65.50 | 79.0<br>0 | 63.12 | 84.0<br>0 | 90.94  | 2022 | 65.50 | 2024 | 90.94      | 84.0<br>0  | 2 | 2 | 0.1<br>3 | 0.1<br>8 | 134.62 | Meningkat (On The Track) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
| 10 |  | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik                                                    | 77.00 | 77.00     | 77.00 | 79.0<br>0 | 94.80 | 100.00    | 100.00 | 2022 | 77.00 | 2024 | 100.0<br>0 | 100.0<br>0 | 2 | 2 | 0.14     | 0.14     | 100.00 | Meningkat (On The Track) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
| 11 |  | Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten /Kota | -     | -         | -     | -         | -     | 95.0<br>0 | 100.00 | 2022 | -     | 2024 | 100.0<br>0 | 95.0<br>0  | 2 | 2 | 0.0<br>0 | 0.0<br>0 | 0.00   | Stagnan                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |

|    |                                                                                                                         |                                                                   |       |       |       |       |       |       |       |      |       |      |       |       |   |   |      |      |      |         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|------|-------|-------|---|---|------|------|------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan              | Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan                          | 93.24 | 92.40 | 93.24 | 93.30 | 96.86 | 97.70 | 96.11 | 2022 | 93.24 | 2024 | 96.11 | 97.70 | 2 | 2 | 0.02 | 0.02 | 1.53 | Stagnan | Kelompok Analisis 3 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),<br><br>Perkembangan Kinerja Indikator:<br>1.Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan stagnan                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                      |
| 13 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar    | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 60.00 | 50.00 | 50.00 | 2022 | 50.00 | 2024 | 50.00 | 50.00 | 2 | 2 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Stagnan | Kelompok Analisis 4(histori data relatif Meningkat (Moderat) dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),<br>Perkembangan Kinerja Indikator:1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Stagnan; 2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Stagnan. | Hasil perhitungan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (1) menurun, jika perkembangan kinerja <0 persen; (2) stagnan, jika perkembangan kinerja 0-15 persen; (3) meningkat: (a) moderat, jika |
| 14 |                                                                                                                         | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 60.00 | 50.00 | 50.00 | 2022 | 50.00 | 2024 | 50.00 | 50.00 | 2 | 2 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Stagnan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                      |

|    |                                                                                                             |                                                                                    |       |       |       |        |        |        |        |      |       |      |        |        |   |   |       |      |       |                     |                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|------|-------|------|--------|--------|---|---|-------|------|-------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 15 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan            | 57.50 | 98.00 | 57.50 | 99.00  | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 2022 | 57.50 | 2024 | 100.00 | 100.00 | 2 | 2 | 0.32  | 0.32 | 31.88 | Meningkat (Moderat) | Kelompok Analisis 5 (histori data relatif Meningkat (Moderat) dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),<br>Perkembangan Kinerja Indikator:<br>1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Meningkat (Moderat). | perkembangan kinerja >15- <100 persen, dan (b) on the track, jika perkembangan kinerja ≥100 persen; serta |
| 16 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal                               | Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kota Balikpapan      | 93.31 | 80.60 | 93.31 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 2022 | 93.31 | 2024 | 100.00 | 100.00 | 2 | 2 | 0.04  | 0.04 | 3.52  | Stagnan             | Kelompok Analisis 6 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),                                                                                                                                                 |                                                                                                           |
| 17 |                                                                                                             | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kota Balikpapan | -     | -     | -     | 82.20  | 76.27  | 74.29  | 77.04  | 2023 | 76.27 | 2024 | 77.04  | 74.29  | 1 | 1 | -0.03 | 0.01 | 1.01  | Stagnan             | Perkembangan Kinerja Indikator:<br>1. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kota Balikpapan stagnan; 2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kota Balikpapan Stagnan;                              |                                                                                                           |
| 18 |                                                                                                             | Nilai Pengelolaan Kearsipan                                                        | -     | -     | -     | -      | -      | 63.36  | 69.13  | 2022 | -     | 2024 | 69.13  | 63.36  | 2 | 2 | 0.00  | 0.00 | 0.00  | Stagnan             | 3. Nilai Pengelolaan Kearsipan Stagnan.                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                           |

|    |                                                                                                |                                                        |       |       |       |       |       |       |       |      |       |      |       |       |   |   |       |       |       |         |                                                                                                                                                                                                                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|------|-------|-------|---|---|-------|-------|-------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT | -     | -     | -     | -     | -     | 90.00 | 93.70 | 2022 | -     | 2024 | 93.70 | 90.00 | 2 | 2 | 0.00  | 0.00  | 0.00  | Stagnan | Kelompok Analisis 7 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),<br><br>Perkembangan Kinerja Indikator:<br>1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT Stagnan           |
| 20 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan            | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2.50  | 2.25  | 2.50  | 2.50  | 3.00  | 3.00  | 3.00  | 2022 | 2.50  | 2024 | 3.00  | 3.00  | 2 | 2 | 0.10  | 0.10  | 9.54  | Stagnan | Kelompok Analisis 8 (histori data relatif Meningkat (Moderat) dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),<br><br>Perkembangan Kinerja Indikator:<br>1. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Stagnan |
| 21 | Terkelolannya keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara akuntabel                            | Nilai Kinerja Anggaran UPT                             | 96.05 | 90.60 | 96.05 | 91.80 | 90.64 | 89.82 | 94.57 | 2022 | 96.05 | 2024 | 94.57 | 89.82 | 2 | 2 | -0.03 | -0.01 | -0.77 | Menurun | Kelompok Analisis 9 (histori data relatif konsisten dan memiliki informasi hasil akhir yang diharapkan),                                                                                                                       |
| 22 |                                                                                                | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa             | -     | -     | -     | -     | -     | 70.00 | 75.00 | 2022 | -     | 2024 | 75.00 | 70.00 | 2 | 2 | 0.00  | 0.00  | 0.00  | Stagnan | Perkembangan Kinerja Indikator:<br>1. Nilai Kinerja Anggaran UPT Menurun; 2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Stagnan; 3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara Stagnan; 4. Presentase Realisasi Penggunaan Produk   |
| 23 |                                                                                                | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara                  | -     | -     | -     | -     | -     | 69.00 | 94.16 | 2022 | -     | 2024 | 94.16 | 69.00 | 2 | 2 | 0.00  | 0.00  | 0.00  | Stagnan |                                                                                                                                                                                                                                |

|    |  |                                                     |   |   |   |   |   |       |       |      |   |      |       |       |   |   |      |      |      |         |                       |  |
|----|--|-----------------------------------------------------|---|---|---|---|---|-------|-------|------|---|------|-------|-------|---|---|------|------|------|---------|-----------------------|--|
| 24 |  | Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri | - | - | - | - | - | 60.00 | 78.02 | 2022 | - | 2024 | 78.02 | 60.00 | 2 | 2 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Stagnan | dalam negeri Stagnan. |  |
|----|--|-----------------------------------------------------|---|---|---|---|---|-------|-------|------|---|------|-------|-------|---|---|------|------|------|---------|-----------------------|--|

### 3.2.2 GAP Analysis

| No. Kode |   | Program dan Kegiatan                                                                           | Kode* | Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan              | Satuan     | T3 (2022) |           | T4 (2023) |           | T5 (2024) |           | Kinerja |             | Unit Pelaksana              | Keterangan                                                                                                                                       |
|----------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |   |                                                                                                |       |                                                                       |            | Target    | Realisasi | Target    | Realisasi | Target    | Realisasi | Nilai   | Kategori    |                             |                                                                                                                                                  |
| K.1      |   | Kegiatan ...                                                                                   |       |                                                                       |            |           |           |           |           |           |           |         |             |                             |                                                                                                                                                  |
| SK.1     | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | 1     | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                  | Persentase | 90.50     | 95.71     | 91.00     | 99.09     | 98.60     | 95.39     | 96.7    | Baik        | Loka POM di Kota Balikpapan | Capaian kinerja sudah dalam kategori baik, namun perlu perhatian terhadap penurunan capaian di tahun 2024 agar target selanjutnya dapat tercapai |
|          |   |                                                                                                | 2     | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                               | Persentase | 82.00     | 92.54     | 84.00     | 85.37     | 90.30     | 97.01     | 107.4   | Sangat Baik | Loka POM di Kota Balikpapan | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya                                                                        |
|          |   |                                                                                                | 3     | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | Persentase | 90.00     | 86.67     | 90.50     | 97.56     | 96.70     | 94.92     | 98.2    | Baik        | Loka POM di Kota Balikpapan | Capaian kinerja sudah dalam kategori baik, namun perlu perhatian terhadap penurunan capaian di tahun 2024 agar target selanjutnya dapat tercapai |
|          |   |                                                                                                | 4     | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | Persentase | 75.00     | 90.48     | 76.00     | 100.00    | 95.24     | 93.10     | 97.8    | Baik        | Loka POM di Kota Balikpapan | Capaian kinerja sudah dalam kategori baik, namun perlu perhatian terhadap penurunan capaian di tahun 2024 agar target                            |

|      |   |                                                                                                                                  |    |                                                                                                                                                             |            |        |        |        |        |        |        |       |             |                             |                                                                                                                                                  |
|------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      |   |                                                                                                                                  |    |                                                                                                                                                             |            |        |        |        |        |        |        |       |             |                             | selanjutnya dapat tercapai                                                                                                                       |
| SK.2 | 1 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | 5  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                                                            | Persentase | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.0 | Sangat Baik | Loka POM di Kota Balikpapan | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya                                                                        |
|      |   |                                                                                                                                  | 6  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                                                              | Persentase | 76.00  | 43.59  | 80.00  | 29.80  | 85.00  | 89.09  | 104.8 | Sangat Baik | Loka POM di Kota Balikpapan | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya                                                                        |
|      |   |                                                                                                                                  | 7  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                                                                    | Persentase | 91.00  | 86.67  | 94.00  | 91.67  | 100.00 | 100.00 | 100.0 | Sangat Baik | Loka POM di Kota Balikpapan | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya                                                                        |
|      |   |                                                                                                                                  | 8  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                         | Persentase | 66.00  | 52.17  | 70.00  | 58.82  | 75.00  | 65.38  | 87.2  | Cukup Baik  | Loka POM di Kota Balikpapan | Target tidak dapat tercapai karena di tahun akhir renstra telah terdapat 8 sarana produksi yang diperiksa TMK.                                   |
|      |   |                                                                                                                                  | 9  | Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan                                                                                                   | Persentase | 77.00  | 65.50  | 79.00  | 63.12  | 84.00  | 90.94  | 108.3 | Sangat Baik | Loka POM di Kota Balikpapan | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya                                                                        |
|      |   |                                                                                                                                  | 10 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik                                                   | Persentase | 77.00  | 77.00  | 79.00  | 94.80  | 100.00 | 100.00 | 100.0 | Sangat Baik | Loka POM di Kota Balikpapan | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya                                                                        |
|      |   |                                                                                                                                  | 11 | Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota | Persentase | -      | -      | -      | -      | 95.00  | 100.00 | 105.3 | Sangat Baik | Loka POM di Kota Balikpapan | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya                                                                        |
| SK.3 | 1 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan            | 12 | Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan                                                                                                                    | Indeks     | 92.40  | 93.24  | 93.30  | 96.86  | 97.70  | 96.11  | 98.4  | Baik        | Loka POM di Kota Balikpapan | Capaian kinerja sudah dalam kategori baik, namun perlu perhatian terhadap penurunan capaian di tahun 2024 agar target selanjutnya dapat tercapai |
| SK.4 | 1 | Meningkatnya                                                                                                                     | 13 | Persentase sampel Obat                                                                                                                                      | Persentase | 50.00  | 50.00  | 50.00  | 60.00  | 50.00  | 50.00  | 100.0 | Sangat      | Loka POM                    | Akan                                                                                                                                             |

|      |    |                                                                                                             |                                                                                    |                                                                               |              |       |       |        |        |        |        |             |                             |                                                                           |                                                                           |
|------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|-------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|      |    | efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan  |                                                                                    | yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                       |              |       |       |        |        |        |        | Baik        | di Kota Balikpapan          | mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya      |                                                                           |
|      |    |                                                                                                             | 14                                                                                 | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar             | Persentase   | 50.00 | 50.00 | 50.00  | 60.00  | 50.00  | 50.00  | 100.0       | Sangat Baik                 | Loka POM di Kota Balikpapan                                               | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya |
| SK.5 | 1  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | 15                                                                                 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan       | Persentase   | 98.00 | 57.50 | 99.00  | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.0       | Sangat Baik                 | Loka POM di Kota Balikpapan                                               | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya |
| SK.6 | 1  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal                               | 16                                                                                 | Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase   | 80.60 | 93.31 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.0       | Sangat Baik                 | Loka POM di Kota Balikpapan                                               | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya |
|      | 17 |                                                                                                             | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kota Balikpapan | Indeks                                                                        | -            | -     | 82.20 | 76.27  | 74.29  | 77.04  | 103.7  | Sangat Baik | Loka POM di Kota Balikpapan | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya |                                                                           |
|      | 18 |                                                                                                             | Nilai Pengelolaan Kearsipan                                                        | Indeks                                                                        | -            | -     | -     | -      | 63.36  | 69.13  | 109.1  | Sangat Baik | Loka POM di Kota Balikpapan | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya |                                                                           |
| SK.7 | 1  | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan              | 19                                                                                 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT                        | Indeks       | -     | -     | -      | -      | 90.00  | 93.70  | 104.1       | Sangat Baik                 | Loka POM di Kota Balikpapan                                               | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya |
| SK.8 | 1  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan                         | 20                                                                                 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                        | Indeks       | 2.25  | 2.50  | 2.50   | 3.00   | 3.00   | 3.00   | 100.0       | Sangat Baik                 | Loka POM di Kota Balikpapan                                               | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya |
| SK.9 | 1  | Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara akuntabel                                          | 21                                                                                 | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                    | Nilai Rerata | 90.60 | 96.05 | 91.80  | 90.64  | 89.82  | 94.57  | 105.3       | Sangat Baik                 | Loka POM di Kota Balikpapan                                               | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya |
|      | 22 |                                                                                                             | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa                                         | Nilai                                                                         | -            | -     | -     | -      | 70.00  | 75.00  | 107.1  | Sangat Baik | Loka POM di Kota Balikpapan | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya |                                                                           |
|      | 23 |                                                                                                             | Nilai Pengelolaan Barang                                                           | Nilai                                                                         | -            | -     | -     | -      | 69.00  | 94.16  | 136.5  | Sangat      | Loka POM                    | Akan                                                                      |                                                                           |

|       |   |                                                                     |    |                                                        |            |       |       |       |       |       |       |       |             |                             |                                                                                                                                                  |
|-------|---|---------------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------|------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|       |   |                                                                     |    | Milik Negara                                           |            |       |       |       |       |       |       |       | Baik        | di Kota Balikpapan          | mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya                                                                             |
|       |   |                                                                     | 24 | Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri    | Presentase | -     | -     | -     | -     | 60.00 | 78.02 | 130.0 | Sangat Baik | Loka POM di Kota Balikpapan | Akan mempertahankan capaian kinerja agar mencapai target tahun berikutnya                                                                        |
| SK.10 | 1 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja optimal | 25 | Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan | Indeks     | 85.25 | 84.71 | 85.50 | 90.21 | 90.08 | 86.00 | 95.5  | Baik        | Loka POM di Kota Balikpapan | Capaian kinerja sudah dalam kategori baik, namun perlu perhatian terhadap penurunan capaian di tahun 2024 agar target selanjutnya dapat tercapai |

### 3.3 Evaluasi Ketercapaian Tujuan Rencana Strategis

| Tujuan                                                                                                                           | Indikator                                                                                        | Sifat Indikator | 2022   |           |         | 2023   |           |         | 2024   |           |         | Hasil Rata-Rata Pencapaian Indikator | Nilai Rata-Rata Pencapaian Indikator Per Tujuan | Notifikasi Ketercapaian Tujuan   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------|-----------|---------|--------|-----------|---------|--------|-----------|---------|--------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------|
|                                                                                                                                  |                                                                                                  |                 | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian |                                      |                                                 |                                  |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan                                   | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                             | Rata-rata       | 90.50  | 95.71     | 105.76  | 91.00  | 99.09     | 108.89  | 98.60  | 95.39     | 96.74   | 103.80                               | 107.13                                          | Sudah tercapai/on track          |
|                                                                                                                                  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                          | Rata-rata       | 82.00  | 92.54     | 112.85  | 84.00  | 85.37     | 101.63  | 90.30  | 97.01     | 107.43  | 107.31                               |                                                 |                                  |
|                                                                                                                                  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | Rata-rata       | 90.00  | 86.67     | 96.30   | 90.50  | 97.56     | 107.80  | 96.70  | 94.92     | 98.16   | 100.75                               |                                                 |                                  |
|                                                                                                                                  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | Rata-rata       | 75.00  | 90.48     | 120.64  | 76.00  | 100.00    | 131.58  | 95.24  | 93.10     | 97.75   | 116.66                               |                                                 |                                  |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | Rata-rata       | 100.00 | 100.00    | 100.00  | 100.00 | 100.00    | 100.00  | 100.00 | 100.00    | 100.00  | 100.00                               | 92.93                                           | Belum tercapai/perlu kerja keras |
|                                                                                                                                  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | Rata-rata       | 76.00  | 43.59     | 57.36   | 80.00  | 29.80     | 37.25   | 85.00  | 89.09     | 104.81  | 66.47                                |                                                 |                                  |
|                                                                                                                                  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | Rata-rata       | 91.00  | 86.67     | 95.24   | 94.00  | 91.67     | 97.52   | 100.00 | 100.00    | 100.00  | 97.59                                |                                                 |                                  |

|                                                                                                                       |                                                                                                                                                             |                           |       |       |        |       |       |        |        |        |        |               |               |                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|---------------|---------------|--------------------------------|
|                                                                                                                       | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                         | <b>Rata-rata</b>          | 66.00 | 52.17 | 79.05  | 70.00 | 58.82 | 84.03  | 75.00  | 65.38  | 87.17  | <b>83.42</b>  |               |                                |
|                                                                                                                       | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                       | <b>Rata-rata</b>          | 77.00 | 65.50 | 85.06  | 79.00 | 63.12 | 79.90  | 84.00  | 90.94  | 108.26 | <b>91.08</b>  |               |                                |
|                                                                                                                       | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik                                                   | <b>Rata-rata</b>          | 77.00 | 77.00 | 100.00 | 79.00 | 94.80 | 120.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | <b>106.67</b> |               |                                |
|                                                                                                                       | Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota | <b>Capaian tahun 2024</b> | -     | -     | -      | -     | -     | -      | 95.00  | 100.00 | 105.26 | <b>105.26</b> |               |                                |
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                                                                    | <b>Rata-rata</b>          | 92.40 | 93.24 | 100.91 | 93.30 | 96.86 | 103.82 | 97.70  | 96.11  | 98.37  | <b>101.03</b> | <b>101.03</b> | <b>Sudah tercapai/on track</b> |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaa                                                                                   | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                                              | <b>Rata-rata</b>          | 50.00 | 50.00 | 100.00 | 50.00 | 60.00 | 120.00 | 50.00  | 50.00  | 100.00 | <b>106.67</b> | <b>106.67</b> | <b>Sudah tercapai/on track</b> |

|                                                                                                             |                                                                                                 |                           |       |       |        |        |        |        |        |        |        |               |               |                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------|---------------|------------------------------------------|
| n produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan                        | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                               | <b>Rata-rata</b>          | 50.00 | 50.00 | 100.00 | 50.00  | 60.00  | 120.00 | 50.00  | 50.00  | 100.00 | <b>106.67</b> |               |                                          |
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                         | <b>Rata-rata</b>          | 98.00 | 57.50 | 58.67  | 99.00  | 100.00 | 101.01 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | <b>86.56</b>  | <b>86.56</b>  | <b>Belum tercapai/ perlu kerja keras</b> |
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan                                            | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan | <b>Rata-rata</b>          | 80.60 | 93.31 | 115.77 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | <b>105.26</b> | <b>101.75</b> | <b>Sudah tercapai/on track</b>           |
|                                                                                                             | Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Loka POM Kota Balikpapan              | <b>Capaian tahun 2023</b> | -     | -     | -      | 82.20  | 76.27  | 92.79  | 74.29  | 77.04  | 103.70 | <b>98.25</b>  |               |                                          |
|                                                                                                             | Nilai Pengelolaan Kearsipan                                                                     | <b>Capaian tahun 2024</b> | -     | -     | -      | -      | -      | -      | 63.36  | 69.13  | 109.11 | <b>109.11</b> |               |                                          |
| Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap                                                  | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT                                          | <b>Capaian tahun 2024</b> | -     | -     | -      | -      | -      | -      | 90.00  | 93.70  | 104.11 | <b>104.11</b> | <b>104.11</b> | <b>Sudah tercapai/on track</b>           |

|                                                                                                 |                                                                 |                                    |       |       |            |       |       |            |       |       |            |               |               |                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------|-------|------------|-------|-------|------------|-------|-------|------------|---------------|---------------|----------------------------------------|
| kinerja<br>pengawasa<br>n Obat dan<br>Makanan                                                   |                                                                 |                                    |       |       |            |       |       |            |       |       |            |               |               |                                        |
| Terwujudny<br>a SDM<br>Loka POM<br>di Kota<br>Balikpapan<br>yang<br>berkinerja<br>optimal       | Indeks<br>Profesionalitas ASN<br>Loka POM di Kota<br>Balikpapan | <b>Rata-<br/>rata</b>              | 85.25 | 84.71 | 99.37      | 85.50 | 90.21 | 105.5<br>1 | 90.08 | 86.00 | 95.47      | <b>100.12</b> | <b>100.12</b> | <b>Sudah<br/>tercapai/on<br/>track</b> |
| Menguatny<br>a laboratoriu<br>m,<br>pengelolaan<br>data dan<br>informasi<br>UPT yang<br>optimal | Indeks pengelolaan<br>data dan informasi<br>UPT yang optimal    | <b>Rata-<br/>rata</b>              | 2.25  | 2.50  | 111.1<br>1 | 2.50  | 3.00  | 120.0<br>0 | 3.00  | 3.00  | 100.0<br>0 | <b>110.37</b> | <b>110.37</b> | <b>Sudah<br/>tercapai/on<br/>track</b> |
| Terkelolany<br>a Keuangan<br>Loka POM<br>di Kota<br>Balikpapan<br>secara<br>Akuntabel           | Nilai Kinerja<br>Anggaran UPT                                   | <b>Rata-<br/>rata</b>              | 90.60 | 96.05 | 106.0<br>2 | 91.80 | 90.64 | 98.74      | 89.82 | 94.57 | 105.2<br>9 | <b>103.35</b> | <b>119.25</b> | <b>Sudah<br/>tercapai/on<br/>track</b> |
|                                                                                                 | Nilai Kualitas<br>Pengelolaan Barang<br>dan Jasa                | <b>Capaia<br/>n tahun<br/>2024</b> | -     | -     | -          | -     | -     | -          | 70.00 | 75.00 | 107.1<br>4 | <b>107.14</b> |               |                                        |
|                                                                                                 | Nilai Pengelolaan<br>Barang Milik Negara                        | <b>Capaia<br/>n tahun<br/>2024</b> | -     | -     | -          | -     | -     | -          | 69.00 | 94.16 | 136.4<br>6 | <b>136.46</b> |               |                                        |
|                                                                                                 | Presentase Realisasi<br>Penggunaan Produk<br>dalam Negeri       | <b>Capaia<br/>n tahun<br/>2024</b> | -     | -     | -          | -     | -     | -          | 60.00 | 78.02 | 130.0<br>3 | <b>130.03</b> |               |                                        |

### 3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

#### IKSS.1

| Persentase Obat yang memenuhi syarat |                                                    |                                                                    |          |                                                                              |              |          |                                              |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|----------------------------------------------|
| No                                   | Kondisi Awal                                       | Rekomendasi                                                        | Timeline | Progres Rencana Aksi                                                         |              |          | Kondisi Akhir                                |
|                                      |                                                    |                                                                    |          | Selesai*                                                                     | Belum**      |          |                                              |
|                                      |                                                    |                                                                    |          |                                                                              | Rencana Aksi | Timeline |                                              |
| 1                                    | Terdapat kesalahan evaluasi penandaan oleh petugas | Refreshment cara evaluasi penandaan pada label Obat kepada petugas | TW III   | Melakukan refreshment cara evaluasi penandaan pada label Obat kepada petugas | -            | -        | Tidak ditemukan kesalahan evaluasi penandaan |

*Tabel Persentase Obat yang memenuhi syarat*

#### IKSS.2

| Persentase Makanan yang memenuhi syarat |                                                   |                                                                                   |          |                                                            |              |          |                                                                                           |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------|--------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| No                                      | Kondisi Awal                                      | Rekomendasi                                                                       | Timeline | Progres Rencana Aksi                                       |              |          | Kondisi Akhir                                                                             |
|                                         |                                                   |                                                                                   |          | Selesai*                                                   | Belum**      |          |                                                                                           |
|                                         |                                                   |                                                                                   |          |                                                            | Rencana Aksi | Timeline |                                                                                           |
| 1                                       | Beberapa sampel terlewat untuk dilakukan sampling | Terdapat Memastikan rencana pelaksanaan sampling sudah sesuai dengan realisasinya | TW IV    | Melakukan monitoring pelaksanaan sampling dan realisasinya | -            | -        | Sampel telah disampling sesuai rencana. Sampel terlewat disusulkan pada bulan selanjutnya |
| 2                                       | Pelaksanaan sampel diundur                        | Memastikan kesiapan balai untuk melakukan pengujian terhadap sampel               | TW IV    | Memantau informasi penting terkait sampling                | -            | -        | Pelaksanaan sampling tepat waktu                                                          |

Tabel Persentase Makanan yang memenuhi syarat

### IKSS.3

| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan |                                                   |                                                                          |          |                                                                      |              |          |                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------------------------------------------------------------|--------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| No                                                                 | Kondisi Awal                                      | Rekomendasi                                                              | Timeline | Progres Rencana Aksi                                                 |              |          | Kondisi Akhir                                                                            |
|                                                                    |                                                   |                                                                          |          | Selesai*                                                             | Belum**      |          |                                                                                          |
|                                                                    |                                                   |                                                                          |          |                                                                      | Rencana Aksi | Timeline |                                                                                          |
| 1                                                                  | Beberapa sampel terlewat untuk dilakukan sampling | Memastikan rencana pelaksanaan sampling sudah sesuai dengan realisasinya | TW IV    | Melakukan Melakukan monitoring pelaksanaan sampling dan realisasinya | -            | -        | Pelaksanaan sampling sudah sesuai dengan perencanaan                                     |
| 2                                                                  | Pelaksanaan sampel diundur                        | Memastikan kesiapan balai untuk melakukan pengujian terhadap sampel      | TW IV    | Memantau informasi penting terkait sampling                          | -            | -        | Sampel yang mundur telah disusulkan, pelaksanaan sampel selanjutnya telah sesuai rencana |

Tabel Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

### IKSS.4

| Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan |                                |                                                                   |          |                                                                |              |          |                               |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------|----------------------------------------------------------------|--------------|----------|-------------------------------|
| No                                                                    | Kondisi Awal                   | Rekomendasi                                                       | Timeline | Progres Rencana Aksi                                           |              |          | Kondisi Akhir                 |
|                                                                       |                                |                                                                   |          | Selesai*                                                       | Belum**      |          |                               |
|                                                                       |                                |                                                                   |          |                                                                | Rencana Aksi | Timeline |                               |
| 1                                                                     | Ditemukan sampel PJAS yang TMS | Meningkatkan pembinaan kepada pedagang PJAS di lingkungan sekolah | TW IV    | Melakukan pembinaan kepada pedagang PJAS di lingkungan sekolah | -            | -        | Tidak ditemukan PJAS yang TMS |

|   |                                                         |                                                                                                                   |           |                                                                                                                   |   |   |                                                                             |
|---|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|-----------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Kesadaran pihak sekolah terhadap keamanan pangan kurang | Melakukan kerjasama yang intensif dengan pihak sekolah agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap keamanan pangan | TW IV     | Melakukan kerjasama yang intensif dengan pihak sekolah agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap keamanan pangan | - | - | Meningkatnya kesadaran pihak sekolah terhadap keamanan pangan terutama PJAS |
| 3 | Kurangnya wawasan Masyarakat terkait keamanan pangan    | Meningkatkan edukasi kepada Masyarakat terkait keamanan pangan                                                    | TW III-IV | Melakukan edukasi kepada Masyarakat terkait keamanan pangan                                                       | - | - | Bertambahnya wawasan Masyarakat terkait keamanan pangan                     |

*Tabel Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*

#### IKSS.5

#### Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

| No | Kondisi Awal                                                                 | Rekomendasi                                                                           | Timeline | Progres Rencana Aksi                                                                |              |          | Kondisi Akhir                                                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                              |                                                                                       |          | Selesai*                                                                            | Belum**      |          |                                                                              |
|    |                                                                              |                                                                                       |          |                                                                                     | Rencana Aksi | Timeline |                                                                              |
| 1  | Kurangnya pemahaman petugas terkait definisi operasional manual indikator    | Adanya sosialisasi definisi operasional manual indikator kepada petugas dashboard BOC |          | Melakukan sosialisasi definisi operasional manual indikator                         | -            | -        | Meningkatnya pemahaman petugas terkait definisi operasional manual indikator |
| 2  | Kurangnya monitoring penerbitan surat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti | Adanya monitoring keputusan/rekomendasi yang harus ditindaklanjuti UPT                |          | Melakukan monitoring keputusan/rekomendasi yang harus ditindaklanjuti UPT per bulan | -            | -        | Penerbitan semua surat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti UPT            |

|   |                                                                                                   |                                                                                                       |  |                                                                        |   |   |                                                                                         |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------|---|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Kurangnya monitoring penyampaian surat tindak lanjut kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan | Adanya monitoring penyampaian tindak lanjut kepada pelaku usaha maupun Pusat dan pemangku kepentingan |  | Melakukan monitoring penyampaian surat tindak lanjut hasil pemeriksaan | - | - | Semua surat hasil pemeriksaan tersampaikan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------|---|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|

*Tabel Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan*

## IKSS.6

### Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

| No | Kondisi Awal                                                                 | Rekomendasi                                                                                                | Timeline | Progres Rencana Aksi                                                                                 |              |          | Kondisi Akhir                                                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                              |                                                                                                            |          | Selesai*                                                                                             | Belum**      |          |                                                                              |
|    |                                                                              |                                                                                                            |          |                                                                                                      | Rencana Aksi | Timeline |                                                                              |
| 1  | Pelaku usaha yang tidak mengirimkan respon surat hasil tindak lanjut         | Adanya pendekatan secara persuasif serta bimbingan ke pelaku usaha                                         |          | Melakukan pendekatan secara persuasif serta bimbingan ke pelaku usaha pad saat melakukan pemeriksaan | -            | -        | Semua surat yang dikirimkan kepada pelaku usaha mendapatkan <i>feedback</i>  |
| 2  | Kurangnya koordinasi dengan instansi lintas sektor terkait pengawasan sarana | Adanya peningkatan kerjasama dan koordinasi ke lintas sektor atau instansi terkait dalam pengawasan sarana |          | Meningkatkan kerjasama dan koordinasi ke lintas sektor atau instansi terkait dalam pengawasan sarana | -            | -        | Semua surat yang dikirimkan kepada lintas sektor mendapatkan <i>feedback</i> |

|                                                                                                |                                                     |                                                                                                     |  |                                                                                                        |   |   |                                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3                                                                                              | Kurangnya monitoring pengerjaan surat tindak lanjut | Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengawasan serta pengerjaan surat tindak lanjut |  | Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengawasan serta pengerjaan surat tindak lanjut | - | - | Pengerjaan surat tindak lanjut sesuai dengan pedoman dan <i>feedback</i> yang diberikan oleh pelaku usaha dan lintas sektor |
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan |                                                     |                                                                                                     |  |                                                                                                        |   |   |                                                                                                                             |

## IKSS.7

| Rekomendasi Tindak Lanjut Tingkat Efektifitas Kie Obat Dan Makanan |                                                                                                                            |                                                                                                                                       |              |          |                                                                   |                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No                                                                 | Rekomendasi                                                                                                                | Tindak Lanjut                                                                                                                         |              |          | Kondisi Sebelum rencana Aksi                                      | Kondisi Setelah rencana Aksi                                                                     |
|                                                                    |                                                                                                                            | Selesai*                                                                                                                              | Belum**      |          |                                                                   |                                                                                                  |
|                                                                    |                                                                                                                            |                                                                                                                                       | Rencana Aksi | Timeline |                                                                   |                                                                                                  |
| 1                                                                  | Melakukan Monitoring Dan evaluasi terhadap sarana yang akan melakukan sertifikasi atau sedang proses pemenuhan persyaratan | Telah dilakukan monitoring dan follow up kepada pelaku usaha yang mengajukan permohonan dan telah menyelesaikan pemenuhan persyaratan | -            | -        | Terdapat sarana yang belum melengkapi CAPA sesuai dengan timeline | Mengirimkan CAPA yang telah dikerjakan oleh pelaku usaha dan terbit surat rekomendasi/sertifikat |

Tabel Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

## IKSS.8

| Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan |              |             |          |                      |              |          |               |
|---------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|----------|----------------------|--------------|----------|---------------|
| No                                                                  | Kondisi Awal | Rekomendasi | Timeline | Progres Rencana Aksi |              |          | Kondisi Akhir |
|                                                                     |              |             |          | Selesai*             | Belum**      |          |               |
|                                                                     |              |             |          |                      | Rencana Aksi | Timeline |               |

|                                                                     |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                             |  |                                                                                                                                                                                                                                                 |   |   |                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                   | Kurangnya kesadaran pelaku usaha terkait kualitas pangan olahan yang diproduksi | Adanya pembinaan intensif ke pelaku usaha tentang prinsip-prinsip cara produksi yang baik dan penerapan praktisnya di lapangan, baik dengan bimbingan teknis maupun ketika melakukan pengawasan ke sarana.                                  |  | Pembinaan intensif berupa <i>refreshment</i> ke pelaku usaha tentang prinsip-prinsip cara produksi yang baik dan penerapan praktisnya di lapangan, baik dengan bimbingan teknis maupun ketika melakukan pengawasan ke sarana.                   | - | - | Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik oleh pelaku usaha               |
| 2                                                                   | Sarana produksi pangan olahan dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan | Adanya reward atau penghargaan kepada pelaku usaha yang konsisten untuk melakukan cara produksi yang baik dan mempublikasikannya sehingga memotivasi pelaku usaha lainnya untuk ikut konsisten dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan |  | Memberikan reward atau penghargaan kepada pelaku usaha yang konsisten untuk melakukan cara produksi yang baik dan mempublikasikannya sehingga memotivasi pelaku usaha lainnya untuk ikut konsisten dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan | - | - | Konsistensi pelaku usaha dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik |
| Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                             |  |                                                                                                                                                                                                                                                 |   |   |                                                                                 |

## IKSS.9

| Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan |                                                              |                                                                                                                   |          |                                                                                                          |              |          |                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|---------------------------------------------------------------------------------|
| No                                                                    | Kondisi Awal                                                 | Rekomendasi                                                                                                       | Timeline | Progres Rencana Aksi                                                                                     |              |          | Kondisi Akhir                                                                   |
|                                                                       |                                                              |                                                                                                                   |          | Selesai*                                                                                                 | Belum**      |          |                                                                                 |
|                                                                       |                                                              |                                                                                                                   |          |                                                                                                          | Rencana Aksi | Timeline |                                                                                 |
| 1                                                                     | Petugas pemeriksaan yang baru bertugas di fungsi pemeriksaan | Adanya sosialisasi SOP dan pedoman terkait pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan kepada petugas yang baru |          | Sosialisasi dan <i>refreshment</i> SOP dan pedoman terkait pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan | -            | -        | Peningkatan kemampuan dan kompetensi petugas dalam melakukan pemeriksaan sarana |

|                                                                       |                                                                                                              |                                                                                                            |  |                                                                                                               |   |   |                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                       |                                                                                                              |                                                                                                            |  | kepada petugas yang baru                                                                                      |   |   |                                                                                 |
| 2                                                                     | Kurangnya kesadaran pelaku usaha dan lintas sektor terkait pentingnya distribusi obat dan makanan di pasaran | Adanya pendekatan secara intensif kepada pelaku usaha maupun lintas sektor di wilayah pengawasan yang baru |  | Melakukan pendekatan secara intensif kepada pelaku usaha maupun lintas sektor di wilayah pengawasan yang baru | - | - | Konsistensi pelaku usaha dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik |
| Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan |                                                                                                              |                                                                                                            |  |                                                                                                               |   |   |                                                                                 |

## IKSS.10

| Rekomendasi Tindak Lanjut Tingkat Efektifitas Kie Obat Dan Makanan |                                                                                                  |                                                                                                  |          |   |                                                                                                                                                    |                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| No                                                                 | Rekomendasi                                                                                      | Tindak Lanjut                                                                                    |          |   | Kondisi Sebelum rencana Aksi                                                                                                                       | Kondisi Setelah rencana Aksi                                         |
|                                                                    |                                                                                                  | Selesai*                                                                                         | Belum**  |   |                                                                                                                                                    |                                                                      |
|                                                                    | Rencana Aksi                                                                                     |                                                                                                  | Timeline |   |                                                                                                                                                    |                                                                      |
| 1                                                                  | Melaksanakan Tahapan Pendampingan menyesuaikan dengan proses tahapan untuk UMKM memenuhi standar | Melakukan pengumpulan data pelaku usaha UMKM yang akan naik kelas dan menetapkan SK pendampingan | -        | - | Pelaku usaha belum sertifikasi sarana dan belum memiliki izin edar, serta pelaku usaha pangan olahan belum diperiksa dalam rangka verifikasi CPPOB | Pelaku usaha memiliki izin edar dan sudah dilakukan verifikasi CPPOB |
| 2                                                                  | Melaksanakan Bimbingan Teknis setiap komoditi target yaitu pangan, obat tradisional dan kosmetik | Pelaksanaan Bimbingan Teknis semua Komoditi sesuai dengan jadwal yang ditentukan                 | -        | - | Pelaksanaan Bimtek CPPOB : Pelaku usaha tidak memiliki dokumen CPPOB                                                                               | Pelaku Usaha dapat mengajukan permohonan Izin Penerapan CPPOB        |

Tabel Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

#### IKSS.11

#### Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan

| No | Kondisi Awal                                                                          | Rekomendasi                                                                                   | Timeline | Progres Rencana Aksi                                                                                            |              |          | Kondisi Akhir                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                       |                                                                                               |          | Selesai*                                                                                                        | Belum**      |          |                                                                                                                            |
|    |                                                                                       |                                                                                               |          |                                                                                                                 | Rencana Aksi | Timeline |                                                                                                                            |
| 1  | Rendahnya penilaian keterlibatan UPT dalm program sediaan farmasi makanan dan minuman | Adanya kerja sama dengan lintas sektor dan pelaku usaha agar dapat terus terjalin dengan baik |          | Meningkatkan dan menjaga kerja sama dengan lintas sektor dan pelaku usaha agar dapat terus terjalin dengan baik | -            | -        | Meningkatnya koordinasi dan keterlibatan UPT pada program sediaan farmasi makanan dan minuman di lingkup pemerintah daerah |

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan

#### IKSS.12

#### Rekomendasi Tindak Lanjut Tingkat Efektifitas Kie Obat Dan Makanan

| No | Rekomendasi                                                                 | Tindak Lanjut                                     |              |          | Kondisi Sebelum rencana Aksi                                        | Kondisi Setelah rencana Aksi           |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------|----------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
|    |                                                                             | Selesai*                                          | Belum**      |          |                                                                     |                                        |
|    |                                                                             |                                                   | Rencana Aksi | Timeline |                                                                     |                                        |
| 1  | Pengecekan secara berkala untuk jumlah responden yang sudah mengisi survey. | Reminder via <i>WhatsApp</i> maupun media sosial. | -            | -        | Belum dilakukan pengecekan sehingga jumlah responden kurang dari 30 | Jumlah responden sudah memenuhi target |

|   |                                             |                                      |   |   |                                                                                                      |                                                                                                                                                                             |
|---|---------------------------------------------|--------------------------------------|---|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Pendampingan responden yang mengisi survey. | <i>Pendampingan kepada responden</i> | - | - | Terdapat responden yang mengisi skala "kurang berminat" pada poin minat dalam mengikuti kegiatan KIE | Sudah didampingi namun terdapat 4 orang yang tetap memilih kurang berminat. Kedepannya perlu dieksplor kembali untuk penyelenggaraan KIE yang dikemas secara lebih menarik. |
|---|---------------------------------------------|--------------------------------------|---|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

*Tabel Tingkat Efektifitas Kie Obat Dan Makanan*

### IKSS.13

| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar |                                                            |                                                                                                        |           |                                                                                                        |              |          |                                                 |
|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|-------------------------------------------------|
| No                                                             | Kondisi Awal                                               | Rekomendasi                                                                                            | Timeline  | Progres Rencana Aksi                                                                                   |              |          | Kondisi Akhir                                   |
|                                                                |                                                            |                                                                                                        |           | Selesai*                                                                                               | Belum**      |          |                                                 |
|                                                                |                                                            |                                                                                                        |           |                                                                                                        | Rencana Aksi | Timeline |                                                 |
| 1                                                              | Sampel yang harusnya belum bisa diuji terlanjur disampling | Perencanaan Sampling menyesuaikan persentase target dan bulan pelaksanaan                              | TW III-IV | Melakukan Optimalisasi rencana pelaksanaan sampling                                                    | -            | -        | Waktu sampling sesuai dengan kesiapan pengujian |
| 2                                                              | Sampel yang harusnya belum bisa diuji terlanjur disampling | Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji agar beban pengujian dapat seimbang dengan jumlah penguji | TW III-IV | Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji agar beban pengujian dapat seimbang dengan jumlah penguji | -            | -        | Waktu sampling sesuai dengan kesiapan pengujian |

Tabel Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

*Tabel Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar*

### IKSS.14

| Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar |              |             |          |                      |               |
|-------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|----------|----------------------|---------------|
| No                                                                | Kondisi Awal | Rekomendasi | Timeline | Progres Rencana Aksi | Kondisi Akhir |

|   |                                                            |                                                                                                        |           | Selesai*                                                                                               | Belum**      |          |                                                 |
|---|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|-------------------------------------------------|
|   |                                                            |                                                                                                        |           |                                                                                                        | Rencana Aksi | Timeline |                                                 |
| 1 | Sampel yang harusnya belum bisa diuji terlanjur disampling | Perencanaan Sampling menyesuaikan persentase target dan bulan pelaksanaan                              | TW III-IV | Melakukan Optimalisasi rencana pelaksanaan sampling                                                    | -            | -        | Waktu sampling sesuai dengan kesiapan pengujian |
| 2 | Sampel yang harusnya belum bisa diuji terlanjur disampling | Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji agar beban pengujian dapat seimbang dengan jumlah penguji | TW III-IV | Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji agar beban pengujian dapat seimbang dengan jumlah penguji | -            | -        | Waktu sampling sesuai dengan kesiapan pengujian |

*Tabel Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar*

## IKSS.15

| Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan |                                                                                                                                |                                                                                          |               |                      |                                                                                                       |               |                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------|
| No                                                                      | Kondisi Awal                                                                                                                   | Rekomendasi                                                                              | Timeline      | Progres Rencana Aksi |                                                                                                       |               | Kondisi Akhir                                                     |
|                                                                         |                                                                                                                                |                                                                                          |               | Selesai*             | Belum**                                                                                               |               |                                                                   |
|                                                                         |                                                                                                                                |                                                                                          |               |                      | Rencana Aksi                                                                                          | Timeline      |                                                                   |
| 1                                                                       | Adanya penambahan wilayah kerja di Loka POM di Kota Balikpapan memerlukan adanya sinergitas dengan stakeholder di wilayah baru | Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait guna menunjang terselesainya perkara | Desember 2024 | -                    | Berkoordinasi dengan lintas sektor yang berhubungan dengan penegakan hukum di bidang obat dan makanan | Desember 2024 | Sudah dilaksanakan di 3 wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan |

|  |          |  |  |  |  |  |  |
|--|----------|--|--|--|--|--|--|
|  | tersebut |  |  |  |  |  |  |
|--|----------|--|--|--|--|--|--|

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

## IKSS.16

| Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal |                                                                              |                                                                                                                             |          |                                                                                                                  |              |          |                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|------------------------------------------------------------|
| No                                                                             | Kondisi Awal                                                                 | Rekomendasi                                                                                                                 | Timeline | Progres Rencana Aksi                                                                                             |              |          | Kondisi Akhir                                              |
|                                                                                |                                                                              |                                                                                                                             |          | Selesai*                                                                                                         | Belum**      |          |                                                            |
|                                                                                |                                                                              |                                                                                                                             |          |                                                                                                                  | Rencana Aksi | Timeline |                                                            |
| 1                                                                              | Pegawai belum konsisten dalam memanfaatkan Dashboard BOC dan Email Corporate | Melakukan Monitoring terhadap Keaktifan penggunaan Email oleh pegawai Keaktifan Kepala UPT dalam memanfaatkan dashboard BOC | TW IV    | Telah dilakukan monitoring keaktifan penggunaan email pegawai dan keaktifan kepala UPT menggunakan dashboard BOC | -            | -        | Capaian Indeks Pengelolaan data dan informasi yang optimal |

Tabel Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal Loka POM di Kota Balikpapan

Tabel Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal Loka POM di Kota Balikpapan

## IKSS. 17

| Rekomendasi Tindak Lanjut Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT |                                                                                         |               |                             |          |                                                                         |                              |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------|----------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| No                                                                               | Rekomendasi                                                                             | Tindak Lanjut |                             |          | Kondisi Sebelum rencana Aksi                                            | Kondisi Setelah rencana Aksi |
|                                                                                  |                                                                                         | Selesai*      | Belum**                     |          |                                                                         |                              |
|                                                                                  |                                                                                         |               | Rencana Aksi                | Timeline |                                                                         |                              |
| 1                                                                                | Setiap pengguna layanan Loka POM di Kota Balikpapan mengisi survey kepuasan masyarakat. | -             | Indikator baru ada di TW IV | 2025     | Terdapat pengguna layanan yang belum mengisi survey kepuasan masyarakat | -                            |

Tabel Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT

### IKSS. 18

| Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan |                                                       |                                                              |          |                                                                     |              |          |                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------|---------------------------------------------------------------------|--------------|----------|-------------------------------------------------------------------------|
| No                                                                                              | Kondisi Awal                                          | Rekomendasi                                                  | Timeline | Progres Rencana Aksi                                                |              |          | Kondisi Akhir                                                           |
|                                                                                                 |                                                       |                                                              |          | Selesai*                                                            | Belum**      |          |                                                                         |
|                                                                                                 |                                                       |                                                              |          |                                                                     | Rencana Aksi | Timeline |                                                                         |
| 1                                                                                               | Adanya ketidaksesuaian target rencana implementasi RB | Membuat rencana aksi dan melaksanakan sesuai dengan timeline | TW IV    | Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun | -            | -        | Pelaksanaan rencana aksi yang telah disusun dilaksanakan secara optimal |

Tabel Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan

### IKSS.19

| Implementasi pedoman SAKIP secara optimal |                                                             |                                           |          |                                            |              |          |                                                                |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------|--------------------------------------------|--------------|----------|----------------------------------------------------------------|
| No                                        | Kondisi Awal                                                | Rekomendasi                               | Timeline | Progres Rencana Aksi                       |              |          | Kondisi Akhir                                                  |
|                                           |                                                             |                                           |          | Selesai*                                   | Belum**      |          |                                                                |
|                                           |                                                             |                                           |          |                                            | Rencana Aksi | Timeline |                                                                |
| 1                                         | Belum menerapkan pedoman SAKIP dengan memadai dan konsisten | Implementasi pedoman SAKIP secara optimal | TW IV    | Implementasi pedoman SAKIP telah dilakukan | -            | -        | Meningkatnya nilai Capaian AKIP Loka POM Balikpapan tahun 2024 |

Tabel Implementasi pedoman SAKIP secara optimal Loka POM di Kota Balikpapan

### IKSS.20

| Nilai Pengelolaan Kearsipan |              |             |          |                      |              |          |               |
|-----------------------------|--------------|-------------|----------|----------------------|--------------|----------|---------------|
| No                          | Kondisi Awal | Rekomendasi | Timeline | Progres Rencana Aksi |              |          | Kondisi Akhir |
|                             |              |             |          | Selesai*             | Belum**      |          |               |
|                             |              |             |          |                      | Rencana Aksi | Timeline |               |

|   |                                                                                  |                                                                |            |                                                                    |   |   |                                                                     |
|---|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------|---|---|---------------------------------------------------------------------|
| 1 | Sistem kearsipan di Loka POM Balikpapan masih belum terdokumentasi secara tertib | Memperkuat sistem pengelolaan kearsipan di Loka POM Balikpapan | TW II - IV | Pengelolaan kearsipan di Loka POM Balikpapan menjadi lebih optimal | - | - | Nilai Capaian pengelolaan kearsipan meningkat dari tahun sebelumnya |
|---|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------|---|---|---------------------------------------------------------------------|

*Tabel Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kota Balikpapan*

## IKSS.21

| Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan |                                                        |                                                                          |          |                                                      |              |          |                                                           |
|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------|--------------|----------|-----------------------------------------------------------|
| No                                                     | Kondisi Awal                                           | Rekomendasi                                                              | Timeline | Progres Rencana Aksi                                 |              |          | Kondisi Akhir                                             |
|                                                        |                                                        |                                                                          |          | Selesai*                                             | Belum**      |          |                                                           |
|                                                        |                                                        |                                                                          |          |                                                      | Rencana Aksi | Timeline |                                                           |
| 1                                                      | Adanya gap kompetensi dalam jabatan fungsional pegawai | Mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi sesuai jabatan fungsionalnya | TW IV    | Telah dilaksanakan pelatihan pengembangan kompetensi | -            | -        | Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2025 akan meningkat |

Tabel Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan

## IKSS.22

| Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Balikpapan |                                                                 |                                             |          |                                                           |              |          |                                                  |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------|-----------------------------------------------------------|--------------|----------|--------------------------------------------------|
| No                                         | Kondisi Awal                                                    | Rekomendasi                                 | Timeline | Progres Rencana Aksi                                      |              |          | Kondisi Akhir                                    |
|                                            |                                                                 |                                             |          | Selesai*                                                  | Belum**      |          |                                                  |
|                                            |                                                                 |                                             |          |                                                           | Rencana Aksi | Timeline |                                                  |
| 1                                          | kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan yang dibarengi | Melakukan Desk data movev setiap awal bulan | TW IV    | Melaksanakan Rapat bulanan terkait movev kinerja anggaran | -            | -        | Nilai Capain Kinerja Anggaran menjadi lebih baik |

|   |                                                  |                                             |       |                                 |   |   |                                  |
|---|--------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------|---------------------------------|---|---|----------------------------------|
| 2 | dengan efisiensi penggunaan anggaran yang rendah | Melakukan Revisi DIPA Terkait rendahnya RPD | TW IV | Melakukan Revisi Halaman 3 DIPA | - | - | Deviasi RPD menjadi lebih rendah |
|---|--------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------|---------------------------------|---|---|----------------------------------|

*Tabel Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Balikpapan*

## IKSS.23

| Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa |                                                                                       |                                                                                             |          |                      |                                                                                             |            |                                                                                               |
|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| No                                          | Kondisi Awal                                                                          | Rekomendasi                                                                                 | Timeline | Progres Rencana Aksi |                                                                                             |            | Kondisi Akhir                                                                                 |
|                                             |                                                                                       |                                                                                             |          | Selesai*             | Belum**                                                                                     |            |                                                                                               |
|                                             |                                                                                       |                                                                                             |          |                      | Rencana Aksi                                                                                | Timeline   |                                                                                               |
| 1                                           | Paket tidak dapat diselesaikan karena dokumen penerimaan tidak dapat diinput penyedia | Follow up secara progresif ke penyedia sehingga kendala dapat segera teratasi               | -        | -                    | Follow up secara progresif ke penyedia sehingga kendala dapat segera teratasi               | Tahun 2025 | Dokumen yang dibutuhkan dapat diinput, paket dapat diselesaikan                               |
| 2                                           | Terdapat paket yang tidak dapat terealisasi karena blokir anggaran                    | Koordinasi dengan Unit pusat terkait blokir anggaran dan perencanaan pengadaan yang efisien | -        | -                    | Koordinasi dengan Unit pusat terkait blokir anggaran dan perencanaan pengadaan yang efisien | Tahun 2025 | Perencanaan pengadaan dapat segera disesuaikan sehingga pemanfaatan anggaran lebih tepat guna |

*Tabel Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa*

## IKSS.24

| Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) |                                                  |                                                                  |             |                                                           |              |          |                                           |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------|--------------|----------|-------------------------------------------|
| No                                          | Kondisi Awal                                     | Rekomendasi                                                      | Timeline    | Progres Rencana Aksi                                      |              |          | Kondisi Akhir                             |
|                                             |                                                  |                                                                  |             | Selesai*                                                  | Belum**      |          |                                           |
|                                             |                                                  |                                                                  |             |                                                           | Rencana Aksi | Timeline |                                           |
| 1                                           | Penatausahaan BMN Belum dilakukan secara optimal | Monitoring BMN Secara rutin dan pelaporan BMN secara tepat waktu | TW III - IV | Tata kelola BMN yang semakin baik & pelaporan tepat waktu | -            | -        | Capaian Nilai Pengelolaan BMN sangat baik |

Tabel Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Loka POM di Kota Balikpapan

## IKSS. 25 (Tidak ada rekomendasi yang diberikan)

| Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri |              |             |          |                      |              |          |               |
|-----------------------------------------------------|--------------|-------------|----------|----------------------|--------------|----------|---------------|
| No                                                  | Kondisi Awal | Rekomendasi | Timeline | Progres Rencana Aksi |              |          | Kondisi Akhir |
|                                                     |              |             |          | Selesai*             | Belum**      |          |               |
|                                                     |              |             |          |                      | Rencana Aksi | Timeline |               |
|                                                     |              |             |          |                      |              |          |               |
| Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri |              |             |          |                      |              |          |               |

### **3.5 Pemanfaatan Informasi Kinerja**

#### **IKSS.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat**

Evaluasi kinerja yang tersaji pada indikator “Persentase Persentase Obat yang memenuhi syarat” memberikan informasi bahwa perlu dilakukan perencanaan target kinerja yang menyeluruh menggunakan data-data realisasi pada tahun-tahun sebelumnya sehingga didapat nilai yang lebih realistis dan menggambarkan kondisi paling ideal di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Balikpapan. Selain itu perlu adanya evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan pengawasan sehingga terjadi peningkatan yang signifikan terhadap realisasi kinerja. Upaya peningkatan kompetensi petugas juga harus menjadi perhatian dalam melakukan pengawasan.

#### **IKSS.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat**

Evaluasi kinerja yang tersaji pada indikator “Persentase Makanan yang memenuhi syarat” memberikan informasi bahwa perencanaan target kinerja telah dilakukan dengan baik dan Loka POM di Kota Balikpapan dapat menjawab tantangan yang ada dalam hal pemenuhan target. Selain itu perlu adanya evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan pengawasan sehingga terjadi peningkatan yang signifikan terhadap realisasi kinerja. Upaya peningkatan kompetensi petugas juga harus menjadi perhatian dalam melakukan pengawasan. Kegiatan atau forum diskusi dengan pelaku usaha hendaknya juga selalu dilakukan.

#### **IKSS.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

Evaluasi kinerja yang tersaji pada indikator “Tabel Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” memberikan informasi bahwa perlu dilakukan perencanaan target kinerja yang menyeluruh menggunakan data-data realisasi pada

tahun-tahun sebelumnya sehingga didapat nilai yang lebih realistis dan menggambarkan kondisi paling ideal di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Balikpapan. Selain itu perlu adanya evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan pengawasan sehingga terjadi peningkatan yang signifikan terhadap realisasi kinerja. Kegiatan pembinaan kepada pelaku usaha serta koordinasi dengan balai penguji hendaknya selalu dilakukan secara berkesinambungan.

#### **IKSS.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

Evaluasi kinerja yang tersaji pada indikator “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” memberikan informasi bahwa perlu dilakukan perencanaan target kinerja yang menyeluruh menggunakan data-data realisasi pada tahun-tahun sebelumnya sehingga didapat nilai yang lebih realistis dan menggambarkan kondisi paling ideal di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Balikpapan. Selain itu perlu adanya evaluasi berkelanjutan terhadap pelaksanaan pengawasan sehingga terjadi peningkatan yang signifikan terhadap realisasi kinerja. Kegiatan Informasi Edukasi terkait keamanan pangan terutama PJAS harus semakin digalakkan mengingat konsumen dari komoditi ini berada pada usia rentan.

#### **IKSS.5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

Indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan memberikan informasi terhadap pengawasan produksi, distribusi serta pengelolaan sediaan farmasi dan makanan yang dipasarkan baik kepada pelaku usaha, lintas sektor dan masyarakat luas. Berdasarkan data yang disajikan bahwa capaian menunjukkan semua surat rekomendasi

hasil inspeksi sarana telah diterbitkan berdasarkan pedoman tindak lanjut.

#### **IKSS.6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

Indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memberikan informasi terhadap respon pelaku usaha dan lintas sektor terhadap surat yang dikirimkan oleh UPT. Serta menunjukkan kesadaran pelaku usaha serta lintas sektor terkait pentingnya menjalankan prosedur pengelolaan obat dan makanan pada saat diproduksi dan didistribusikan harus sesuai persyaratan yang telah ditentukan Badan POM.

#### **IKSS.7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu**

Indikator Presentase Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu memberikan informasi terhadap Layanan keputusan/rekomendasi/sertifikat merupakan keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/Obat Bahan Alam/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.

#### **IKSS.8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan memberikan informasi terhadap kepatuhan produsen obat dan makanan yang memenuhi persyaratan sesuai

dengan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Berdasarkan data yang ditampilkan menunjukkan bahwa produsen obat dan makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Balikpapan masih terdapat beberapa sarana yang memiliki tingkat kepatuhan rendah dalam pemenuhan persyaratan CPOB dan CPPOB.

#### **IKSS.9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan memberikan informasi terhadap kepatuhan pelaku usaha sebagai distributor ataupun pengecer yang menyalurkan sediaan farmasi dan makanan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan masing-masing industry obat dan makanan yang memproduksi. Khususnya pada distribusi dan penyaluran sediaan farmasi harus memenuhi regulasi yang berlaku untuk pengelolaan sediaan farmasi. Dari data yang disajikan persentase capaian menunjukkan bahwa distribusi obat dan makanan yang menjadi wilayah pengawasan Loka POM di Kota Balikpapan telah melakukan pengelolaan obat dan makanan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku.

#### **IKSS.10 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik**

Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik memberikan informasi terkait pendampingan UMKM yang dilakukan oleh Loka POM Balikpapan memiliki 8 target UMKM yang didampingi yaitu 5 UMKM pangan Olahan dan 3 UMKM Kosmetik.

### **IKSS.11 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan**

Indikator persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan memberikan informasi terkait keterlibatan dan koordinasi Loka POM di Kota Balikpapan kepada instansi pemerintah lainnya yang juga berperan dalam pengawasan obat dan makan serta program pemberdayaan. Berdasarkan data yang ditampilkan capaian menunjukkan bahwa Loka POM di Kota Balikpapan memiliki koordinasi dengan lintas sektor, baik dalam kegiatan rutin ataupun insidental yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

### **IKSS.12 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan**

Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan memberikan informasi tentang kualitas kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi Obat dan Makanan yang meliputi keragaman kegiatan, pemahaman, manfaat serta keberminatan yang dinilai langsung oleh peserta KIE. Sehingga nilai tingkat efektifitas dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan KIE mendatang agar kegiatan KIE dapat dilakukan secara lebih efektif, menarik dan memberikan dampak kepada peserta KIE.

### **IKSS.13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

Evaluasi kinerja yang tersaji pada indikator “Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar” memberikan informasi bahwa perencanaan target kinerja telah dilakukan dengan baik. Selain itu perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana pengujian (laboratorium dan pendukungnya) mengingat bahwa wilayah pengawasan Loka POM di Kota Balikpapan bertambah dan terdapat peningkatan klasifikasi UPT menjadi Balai.

#### **IKSS.14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

Evaluasi kinerja yang tersaji pada indikator “Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar” memberikan informasi bahwa perencanaan target kinerja telah dilakukan dengan baik. Selain itu perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana pengujian (laboratorium dan pendukungnya) mengingat bahwa wilayah pengawasan Loka POM di Kota Balikpapan bertambah dan terdapat peningkatan klasifikasi UPT menjadi Balai.

#### **IKSS.15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan**

Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan. Penilaian indikator sasaran strategis ini berdasarkan tingkat keberhasilan penyidikan

#### **IKSS.16 Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal**

Indikator Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal memberikan informasi mengenai pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen: Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC (Pemutahiran Data pembobotan 50%) dan Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM (Pembobotan 50%), mencakup sistem informasi yang digunakan/dimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di Loka POM Balikpapan yang sudah tergolong optimal.

#### **IKSS. 17 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT**

Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik UPT memberikan informasi tentang kepuasan masyarakat yang telah mendapatkan pelayanan publik di Loka POM di Kota Balikpapan. Penilaian tersebut dapat menunjukkan kualitas pelayanan publik yang ada di Loka POM di Kota Balikpapan. *Tools* survei yang digunakan Loka POM di Kota Balikpapan sudah sesuai dengan PermenpanRB No 14 Tahun 2017 dengan ditambahkan kolom kritik dan saran yang dapat digunakan oleh Loka POM di Kota Balikpapan sebagai evaluasi.

#### **IKSS.18 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan**

Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan memberikan informasi membantu peningkatan tata kelola pemerintahan, mempercepat pelayanan publik, dan meningkatkan akuntabilitas. Adanya reformasi birokrasi mendorong transparansi dalam pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, dan pengambilan keputusan. Kinerja ASN lebih terarah sesuai dengan standar reformasi birokrasi yang diterapkan.

#### **IKSS.19 Nilai AKIP UPT**

Indikator Nilai AKIP Loka POM Balikpapan memberikan informasi mengenai Transparansi dan Akuntabilitas dengan adanya nilai akuntabilitas yang baik, pengelolaan kinerja di Loka POM Balikpapan menjadi lebih terukur, transparan, dan akuntabel dalam penggunaan anggaran dan pelaksanaan program kerja.

#### **IKSS.20 Nilai Pengelolaan Kearsipan**

Evaluasi kinerja yang tersaji pada indikator “Nilai Pengelolaan Kearsipan” memberikan informasi bahwa Loka POM Balikpapan memiliki tantangan besar dalam pengelolaan kearsipan. Faktor utama

yang mungkin berkontribusi adalah kurangnya sistem yang terstandarisasi, minimnya digitalisasi, dan kurangnya pelatihan bagi pegawai. Upaya peningkatan yang direkomendasikan adalah memperkuat sistem manajemen kearsipan, melakukan digitalisasi arsip, dan meningkatkan kapasitas SDM. Dengan perbaikan yang konsisten, Loka POM Balikpapan dapat meningkatkan nilai pengelolaan kearsipan

#### **IKSS.21 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan**

Evaluasi kinerja yang tersaji pada indikator “Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan” memberikan informasi bahwa Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

#### **IKSS.22 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Balikpapan**

Evaluasi kinerja yang tersaji pada indikator “Nilai Kinerja Anggaran Loka POM Balikpapan” memberikan informasi bahwa Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Loka POM Balikpapan yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA 50%) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA 50%). Keberhasilan Loka POM Balikpapan dalam pengelolaan anggaran ditunjang oleh perencanaan yang matang, pelaksanaan program yang efektif, monitoring secara berkala, serta pengelolaan keuangan yang transparan dan efisien

#### **IKSS.23 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa**

Evaluasi kinerja yang tersaji pada indikator “Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa” memberikan informasi bahwa perencanaan target kinerja telah dilakukan dengan baik. Selain itu perlu adanya peningkatan perencanaan dan strategi pelaksanaan

pengadaan sehingga ke depannya proses pengadaan dapat lebih tertib secara administrasi.

#### **IKSS.24 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara**

Evaluasi kinerja yang tersaji pada indikator “Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara” memberikan informasi bahwa Penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan Yang Baik. Loka POM Balikpapan berhasil mencapai kinerja pengelolaan BMN yang tinggi berkat tata kelola yang baik, pemanfaatan aset secara optimal, serta adanya monitoring yang berkelanjutan.

#### **IKSS.25 Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri**

Evaluasi kinerja yang tersaji pada indikator “Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri” memberikan informasi bahwa perencanaan target kinerja telah dilakukan dengan baik. Selain itu perlu adanya peningkatan perencanaan dan strategi pelaksanaan pengadaan sehingga ke depannya proses pengadaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

### 3.6 Realisasi Anggaran

#### 1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Tahun 2024

| No | Program/Kegiatan/Output                                                                                          | Volume  |           |         | Anggaran      |             |         |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|---------|---------------|-------------|---------|
|    |                                                                                                                  | Targ et | Realisasi | Capaian | Pagu          | Realisasi   | Capaian |
| 1  | <b>3165.AEA.001</b><br>Laporan Analissi<br>Kejahatan Obat dan<br>Makanan oleh UPT                                | 13      | 13        | 100.00  | 68,106,000    | 62,124,124  | 91.22   |
| 2  | <b>3165.BAH.001</b><br>Keputusan/Sertifikasi<br>Layanan Publik yang<br>Diselesaikan                              | 8       | 8         | 100.00  | 75,823,000    | 74,238,347  | 97.91   |
| 3  | <b>3165.BDC.001</b><br>Masyarakat yang<br>ditingkatkan<br>pengetahuannya<br>melalui KIE                          | 400     | 400       | 100.00  | 150,000,000   | 146,385,790 | 97.59   |
| 4  | <b>3165.BKB.001</b><br>Laporan Koordinasi<br>Pengawasan Obat Dan<br>Makanan                                      | 1       | 1         | 75.00   | 159,495,000   | 158,382,124 | 99.30   |
| 5  | <b>3165.BMB.001</b><br>Layanan Publikasi<br>Keamanan Dan Mutu<br>Obat dan Makanan                                | 29      | 29        | 100.00  | 59,206,000    | 56,308,742  | 95.11   |
| 6  | <b>3165.CAB.002</b><br>Layanan Sarana<br>Pelayanan Pengawasan<br>Obat dan Makanan di<br>Seluruh Indonesia        | 1       | 1         | 75.00   | 57,000,000    | 46,925,425  | 82.33   |
| 7  | <b>3165.CAN.001</b><br>Perangkat Pengolah<br>Data dan Komunikasi                                                 | 14      | 14        | 100.00  | 138,800,000   | 118,074,143 | 85.07   |
| 8  | <b>3165.CBV</b><br>Prasarana Pengawasan<br>Obat dan Makanan di<br>Indonesia                                      | 1       | 0         | 0.00    | 1,000,000,000 | -           | 0.00    |
| 9  | <b>3165.PDD.001</b><br>Laboratorium<br>Pengawasan Obat Dan<br>Makanan yang Sesuai<br>Good Laboratory<br>Practice | 1       | 1         | 75.00   | 237,363,000   | 236,231,055 | 99.52   |

|    |                                                                                                                                      |     |     |        |               |               |       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|--------|---------------|---------------|-------|
| 10 | <b>3165.QCD.U38</b><br>Perkara di Bidang<br>Penyidikan Obat dan<br>Makanan                                                           | 2   | 2   | 100.00 | 274,536,000   | 228,841,465   | 83.36 |
| 11 | <b>3165.QDG.001</b><br>UMKM yang Didampingi<br>dalam Pemenuhan<br>Standar                                                            | 8   | 8   | 100.00 | 53,307,000    | 46,648,487.00 | 87.51 |
| 12 | <b>3165.QIA.001</b><br>Sampel Makanan yang<br>Diperiksa                                                                              | 95  | 100 | 105.26 | 39,304,000    | 37,854,078    | 96.31 |
| 13 | <b>3165.QIA.005</b><br>Sampel Obat, Obat<br>Tradisional, Kosmetik,<br>Suplemen Kesehatan<br>Dan Makanan Yang<br>Diperiksa            | 210 | 211 | 100.48 | 90,153,000    | 89,237,497    | 98.98 |
| 14 | <b>3165.QIC.001</b><br>Sarana Produksi Obat<br>dan Makanan yang<br>Diperiksa                                                         | 26  | 26  | 100.00 | 19,139,000    | 17,980,000    | 93.94 |
| 15 | <b>3165.QIC.004</b> Sarana<br>Distribusi Obat, Obat<br>Tradisional, Kosmetik,<br>Suplemen Kesehatan<br>dan Makanan yang<br>Diperiksa | 312 | 331 | 106.09 | 292,234,000   | 271,392,392   | 92.87 |
| 16 | <b>3165.RAB</b> Alat<br>Laboratorium<br>pengawasan Obat dan<br>Makanan yang sesuai<br>Good Laboratory<br>Practice                    | 1   | 1   | 75.00  | 242,500,000   | 241,245,602   | 99.48 |
| 17 | <b>6384.EBA.994</b> Layanan<br>Perkantoran                                                                                           | 1   | 1   | 75.00  | 3,213,255,000 | 3,088,980,454 | 96.13 |

## 2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Tahun 2024

| No | Sasaran Strategis                                                                                                      |    | Indikator                                                                                        | Volume       |           |         | Anggaran per Sasaran Strategis |            |         |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|---------|--------------------------------|------------|---------|
|    |                                                                                                                        |    |                                                                                                  | Target TW IV | Realisasi | Capaian | Pagu                           | Realisasi  | Capaian |
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT                                 | 1  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                             | 98.60        | 95.39     | 96.74   | 60,970,667                     | 58,400,383 | 95.78   |
|    |                                                                                                                        | 2  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                          | 90.30        | 97.01     | 107.43  | 60,970,667                     | 58,400,383 | 95.78   |
|    |                                                                                                                        | 3  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 96.70        | 94.92     | 98.16   | 60,970,667                     | 58,400,383 | 95.78   |
|    |                                                                                                                        | 4  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 95.24        | 93.10     | 97.75   | 60,970,667                     | 58,400,383 | 95.78   |
| 2  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 5  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100.00       | 100.00    | 100.00  | 60,970,667                     | 58,400,383 | 95.78   |
|    |                                                                                                                        | 6  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 85.00        | 89.09     | 104.81  | 60,970,667                     | 58,400,383 | 95.78   |
|    |                                                                                                                        | 7  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 100.00       | 100.00    | 100.00  | 75,823,000                     | 74,238,347 | 97.91   |
|    |                                                                                                                        | 8  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 75.00        | 65.38     | 87.17   | 60,970,667                     | 58,400,383 | 95.78   |
|    |                                                                                                                        | 9  | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 84.00        | 90.94     | 108.26  | 60,970,667                     | 58,400,383 | 95.78   |
|    |                                                                                                                        | 10 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan                  | 100.00       | 100.00    | 100.00  | 53,307,000                     | 46,648,487 | 87.51   |

|   |                                                                                                               |    |                                                                                                      |        |        |        |             |             |       |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|-------------|-------------|-------|
|   |                                                                                                               |    | OT dan Kosmetik yang baik                                                                            |        |        |        |             |             |       |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT   | 11 | Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan | 95.00  | 100.00 | 105.26 | 60,970,667  | 58,400,383  | 95.78 |
|   |                                                                                                               | 12 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                             | 97.70  | 96.11  | 98.37  | 104,603,000 | 101,347,266 | 96.89 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 13 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                       | 50.00  | 50.00  | 100.00 | 90,153,000  | 89,237,497  | 98.98 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT             | 14 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                    | 50.00  | 50.00  | 100.00 | 39,304,000  | 37,854,078  | 96.31 |
|   |                                                                                                               | 15 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                              | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 342,642,000 | 290,965,589 | 84.92 |
| 6 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan                           | 16 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                                               | 3.00   | 3.00   | 100.00 | 562,125,000 | 541,227,096 | 96.28 |

|   |                                                                                                |    |                                                        |        |        |        |             |             |       |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------|--------|--------|--------|-------------|-------------|-------|
| 7 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 17 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT | 90.00  | 93.70  | 104.11 | 104,603,000 | 101,347,266 | 96.89 |
| 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal                                           | 18 | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 562,125,000 | 541,227,096 | 96.28 |
|   |                                                                                                | 19 | Nilai AKIP UPT                                         | 74.29  | 77,04  | 103,70 | 562,125,000 | 541,227,096 | 96.28 |
|   |                                                                                                | 20 | Nilai Pengelolaan Kearsipan                            | 63.36  | 69,13  | 109,11 | 562,125,000 | 541,227,096 | 96.28 |
| 7 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                                    | 21 | Indeks Profesionalitas ASN UPT                         | 90.08  | 86.00  | 95,47  | 562,125,000 | 541,227,096 | 96.28 |
| 8 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                                     | 22 | Nilai Kinerja Anggaran UPT                             | 89.82  | 94,57  | 105,29 | 562,125,000 | 541,227,096 | 96.28 |
|   |                                                                                                | 23 | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa             | 70.00  | 75.00  | 107.14 | 438,300,000 | 406,245,170 | 92.69 |
|   |                                                                                                | 24 | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara                  | 69.00  | 94,16  | 136,46 | 438,300,000 | 406,245,170 | 92.69 |
|   |                                                                                                | 25 | Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri    | 60.00  | 78,02  | 130,03 | 438,300,000 | 406,245,170 | 92.69 |

### 3. Perbandingan rencana dan realisasi anggaran per program/ kegiatan

Pada tahun 2024 Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan anggaran sebesar Rp. 6.170.221.000.-. Pada akhir Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp. 4.961.553.582,- atau terealisasi sebesar 80,41%, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Capaian Output sebesar 94,57

Berikut adalah Realisasi Anggaran berdasarkan data laporan dari Omspan realisasi SP2D s.d Desember 2024 :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN

#### PAGU DAN REALISASI BELANJA

| No | BA-Satker  | Nama Satker             | KPPN  | Ket        | Jenis Belanja |               |               |             |         |         |         |           |          |               | Total |
|----|------------|-------------------------|-------|------------|---------------|---------------|---------------|-------------|---------|---------|---------|-----------|----------|---------------|-------|
|    |            |                         |       |            | Pegawai       | Barang        | Modal         | Beban Bunga | Subsidi | Hibah   | Bansos  | Lain-lain | Transfer |               |       |
| 1  | 063-690471 | BALAI POM DI BALIKPAPAN | 047   | PAGU       | 2,090,255,000 | 2,687,476,000 | 1,392,490,000 | 0           | 0       | 0       | 0       | 0         | 0        | 6,170,221,000 |       |
|    |            |                         |       | REALISASI  | 2,066,594,212 | 2,521,968,143 | 372,991,227   |             |         |         |         |           |          | 4,961,553,582 |       |
|    |            |                         |       | PERSENTASE | (98.87%)      | (93.84%)      | (26.79%)      | 0.00%       | 0.00%   | 0.00%   | 0.00%   | 0.00%     | 0.00%    | (80.41%)      |       |
|    |            |                         |       | SISA       | 23,660,788    | 165,507,857   | 1,019,498,773 | 0           | 0       | 0       | 0       | 0         | 0        | 1,208,667,418 |       |
|    |            |                         | TOTAL | PAGU       | 2,090,255,000 | 2,687,476,000 | 1,392,490,000 | 0           | 0       | 0       | 0       | 0         | 0        | 6,170,221,000 |       |
|    |            |                         |       | REALISASI  | 2,066,594,212 | 2,521,968,143 | 372,991,227   |             |         |         |         |           |          | 4,961,553,582 |       |
|    |            |                         |       | PERSENTASE | (98.87%)      | (93.84%)      | (26.79%)      | (0.00%)     | (0.00%) | (0.00%) | (0.00%) | (0.00%)   | (0.00%)  | (80.41%)      |       |
|    |            |                         |       | SISA       | 23,660,788    | 165,507,857   | 1,019,498,773 | 0           | 0       | 0       | 0       | 0         | 0        | 1,208,667,418 |       |

**Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)**

### 4. Efisiensi dan Efektivitas Anggaran

| Rincian Output                                                                                   | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|---------------|
|                                                                                                  | Input          | Output |      |    |      |               |
| Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                             | 95.78          | 96.74  | 1.01 | 1  | 0.01 | Efisien       |
| Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                          | 95.78          | 107.43 | 1.12 | 1  | 0.12 | Efisien       |
| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 95.78          | 98.16  | 1.02 | 1  | 0.02 | Efisien       |
| Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 95.78          | 97.75  | 1.02 | 1  | 0.02 | Efisien       |
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 95.78          | 100.00 | 1.04 | 1  | 0.04 | Efisien       |
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 95.78          | 104.81 | 1.09 | 1  | 0.09 | Efisien       |
| Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 97.91          | 100.00 | 1.02 | 1  | 0.02 | Efisien       |
| Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 95.78          | 87.17  | 0.91 | 1  | 0.09 | Tidak Efisien |

|                                                                                                                                                              |       |        |      |   |      |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|------|---|------|---------------|
| Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                        | 95.78 | 108.26 | 1.13 | 1 | 0.13 | Efisien       |
| Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta ProgramPemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota | 87.51 | 100.00 | 1.14 | 1 | 0.14 | Efisien       |
| Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik                                                    | 95.78 | 105.26 | 1.10 | 1 | 0.10 | Efisien       |
| Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                                                                     | 96.89 | 98.37  | 1.02 | 1 | 0.02 | Efisien       |
| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                                               | 98.98 | 100.00 | 1.01 | 1 | 0.01 | Efisien       |
| Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                                            | 96.31 | 100.00 | 1.04 | 1 | 0.04 | Efisien       |
| Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                                                                      | 84.92 | 100.00 | 1.18 | 1 | 0.18 | Efisien       |
| Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                                                                                                       | 96.28 | 100.00 | 1.04 | 1 | 0.04 | Efisien       |
| Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT                                                                                                       | 96.89 | 104.11 | 1.07 | 1 | 0.07 | Efisien       |
| Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT                                                                                                       | 96.28 | 100.00 | 1.04 | 1 | 0.04 | Efisien       |
| Nilai AKIP UPT                                                                                                                                               | 96.28 | 103.70 | 1.08 | 1 | 0.08 | Efisien       |
| Nilai pengelolaan kearsipan                                                                                                                                  | 96.28 | 109.11 | 1.13 | 1 | 0.13 | Efisien       |
| Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                                                                                               | 96.28 | 95.47  | 0.99 | 1 | 0.01 | Tidak Efisien |
| Nilai kinerja anggaran UPT                                                                                                                                   | 96.28 | 105.29 | 1.09 | 1 | 0.09 | Efisien       |
| Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa                                                                                                                  | 92.69 | 107.14 | 1.16 | 1 | 0.16 | Efisien       |
| Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)                                                                                                                  | 92.69 | 136.46 | 1.47 | 1 | 0.47 | Efisien       |
| Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri                                                                                                          | 92.69 | 150.17 | 1.62 | 1 | 0.62 | Efisien       |

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Laporan kinerja tahun 2024 Loka POM di Kota Balikpapan menyajikan hasil pengukuran terhadap 10 (sepuluh) Sasaran Kegiatan dengan 25 (dua puluh lima) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
  - Presentase Obat yang Memenuhi Syarat sebesar 96,75% dengan kriteria **Cukup**
  - Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat sebesar 107,44 dengan kriteria **Sangat Baik**
  - Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan sebesar 98,15 dengan kriteria **Cukup**
  - Presentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 97,76 dengan kriteria **Cukup**
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
  - Presentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan sebesar 100 dengan kriteria **Baik**
  - Presentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan sebesar 104,81 dengan kriteria **Sangat Baik**
  - Presentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 100 dengan kriteria **Baik**

- Presentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 87,18 dengan kriteria **Cukup**
  - Presentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 108,26 dengan kriteria Sangat **Sangat Baik**
  - Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 100 dengan kriteria **Baik**
  - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan 105,26 dengan kriteria **Sangat Baik**
3. Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebesar 98,37 dengan kriteria **Cukup**
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- Presentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100 dengan kriteria **Baik**
  - Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100 dengan kriteria **Baik**
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 100 dengan kriteria **Baik**
6. Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
- Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan

sebesar 100,00 dengan kriteria **Baik**

7. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan
  - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT sebesar 104,11 dengan kriteria **Sangat Baik**
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
  - Persentase implementasi rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 100 dengan kriteria **Baik**
  - Nilai AKIP UPT sebesar 103,70 dengan kriteria **Sangat Baik**
  - Nilai Pengelolaan Kearsipan sebesar 109,11 dengan kriteria **Sangat Baik**
9. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja
  - Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 95,47 dengan kriteria **Cukup**
10. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
  - Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Capaian Indikator pada Tahun 2024 sebesar 105,29 dengan kriteria **Sangat Baik**
  - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa sebesar 107,14 dengan kriteria **Sangat Baik**
  - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara sebesar 136,46 dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**
  - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri sebesar 130,03 dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan Loka POM di Kota Balikpapan di tahun 2024 ini memiliki **kendala-kendala** sebagai berikut :

1. Kurangnya kepatuhan pelaku usaha/pemangku kepentingan dalam melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian.

2. Tindakan perbaikan dan pencegahan oleh pelaku usaha/pemangku kepentingan tidak dilakukan secara konsisten
3. Adanya keputusan rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha
4. Sarana produksi yang diperiksa belum dientry datanya ke SIPT
5. Adanya perubahan DO, dimana Nilai EKA tidak lagi dinilai perbulan, penilaian dilakukan pada akhir tahun
6. Makin banyaknya sampling dengan metode online yang menyulitkan dalam penilaian penandaan
7. Renlak pemeriksaan difokuskan pada sarana produksi yang belum pernah diperiksa, dan saat pemeriksaan memberikan hasil tidak memenuhi ketentuan
8. Belum dilakukan Bimbingan Teknis untuk komoditi Obat Tradisional dan Kosmetik
9. Terdapat peserta KIE yang mengisi skala "kurang berminat" pada poin minat dalam mengikuti kegiatan KIE
10. Jumlah sampel yang disampling dan diuji belum mencapai 50% dari target tahunan karena adanya beberapa sampel yang belum selesai uji.

## 4.2 SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2024, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut:

- Melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha untuk berkomitmen dalam menerapkan perbaikan pada ketidaksesuaian
- Memberikan peringatan kepada pelaku usaha untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi ke UPT Badan POM
- Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait.
- Refreshment terkait pedoman evaluasi penandaan kepada petugas evaluasi penandaan
- Melibatkan SDM dari fungsi lain dalam kegiatan sampling (DK/LK).

- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan sampling dan pengujian yang telah disusun, jika ada hambatan seperti alat laboratorium yang rusak, reagen/bahan penunjang belum tersedia agar dikomunikasikan kepada petugas sampling sebelum kegiatan sampling dilakukan.
- Bimtek persyaratan penandaan label dan iklan produk kosmetik kepada pelaku usaha
- Meningkatkan Sinergi dengan Kementerian/Lembaga/Stakeholder
- Meningkatkan Strategi Komunikasi, Sosialisasi dan Penyuluhan
- Menyusun konten/materi informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan literasi kesehatan masyarakat
- Menggencarkan promosi penggunaan tagline cek KLIK, Kata BPOM dan BPOM Mobile melalui berbagai media
- Melakukan pembaharuan website BPOM agar lebih menarik dan user friendly bagi masyarakat, diantaranya meningkatkan kualitas informasi, cara penyajian informasi dan tampilan website
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program KIE.
- Melakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut atas hasil survei dan rekomendasi hasil pengukuran indeks untuk peningkatan kesadaran masyarakat kedepannya
- Menindaklanjuti saran/masukan responden yang relevan bagi peningkatan kesadaran masyarakat di tahun mendatang.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GERSON PARARAK

Jabatan : Kepala Loka POM Balikpapan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Balikpapan, 13 September 2024

Pihak Pertama  
Kepala Loka POM  
Balikpapan

GERSON PARARAK

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat dan  
Makanan RI

TARUNA IKRAR

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                                                   | TARGET  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | 01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT                                   | 01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                                                                    | 98.6 %  |
|     |                                                                                                                             | 02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                                                                 | 90.3 %  |
|     |                                                                                                                             | 03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                                                      | 96.7 %  |
|     |                                                                                                                             | 04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                                                   | 95.24 % |
| 2.  | 02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                                                        | 100 %   |
|     |                                                                                                                             | 02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                                                          | 85 %    |
|     |                                                                                                                             | 03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                                                                | 100 %   |
|     |                                                                                                                             | 04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                     | 75 %    |
|     |                                                                                                                             | 05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                   | 84 %    |
|     |                                                                                                                             | 07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik                                 | 100 %   |
|     |                                                                                                                             | 08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ | 95 %    |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                    | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                   | TARGET |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 3.  | 03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT    | 01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                | 97.7   |
| 4.  | 04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar          | 50 %   |
|     |                                                                                                                     | 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar       | 50 %   |
| 5.  | 05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT              | 01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 100 %  |
| 6.  | 06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                            | 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                  | 3      |
| 7.  | 08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan                 | 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT                  | 90     |
| 8.  | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                                                          | 01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT | 100 %  |
|     |                                                                                                                     | 03 - Nilai AKIP UPT                                                          | 74.29  |
|     |                                                                                                                     | 05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan                                             | 63.36  |
| 9.  | 10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                                                    | 01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT                                          | 90.08  |
| 10. | 11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                                                     | 01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT                                              | 89.82  |
|     |                                                                                                                     | 02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa                              | 70     |
|     |                                                                                                                     | 03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara                                   | 69     |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                  | TARGET |
|-----|------------------|-------------------------------------------------------------|--------|
|     |                  | 04 - Presentase Realisasi<br>Penggunaan Produk dalam Negeri | 60 %   |

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 6.135.345,000 (Enam Miliar Seratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN                                                   | ANGGARAN      |
|-----|------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.  | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 2,956,966,000 |
| 2.  | WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM            | 3,178,379,000 |

Balikpapan, 13 September 2024

Pihak Pertama  
Kepala Loka POM  
Balikpapan



GERSON PARARAK

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat dan  
Makanan RI



TARUNA IKRAR



**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN**  
**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                                                       | TARGET |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | ANGGARAN    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|
|     |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                  | B01    | B02   | B03   | B04   | B05   | B06   | B07   | B08   | B09   | B10   | B11   | B12   |             |
| 1.  | 01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT                                   | 01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                                                                        | 98.6   | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 98.6  | 67,614,750  |
|     |                                                                                                                             | 02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                                                                     | 90.3   | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 90.3  | 29,478,000  |
|     |                                                                                                                             | 03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                                                          | 96.7   | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 96.7  | 22,538,250  |
|     |                                                                                                                             | 04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                                                                       | 95.24  | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 95.24 | 9,826,000   |
| 2.  | 02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan                                                            | 100    | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 23,820,000  |
|     |                                                                                                                             | 02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                                                              | 85     | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 28,400,000  |
|     |                                                                                                                             | 03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                                                                    | 100    | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 75,823,000  |
|     |                                                                                                                             | 04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                         | 75     | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 19,139,000  |
|     |                                                                                                                             | 05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                                                                       | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 210,374,000 |
|     |                                                                                                                             | 07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik                                     | 0      | 5     | 20    | 30    | 40    | 50    | 60    | 70    | 80    | 90    | 100   | 100   | 53,307,000  |
|     |                                                                                                                             | 08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota | 95     | 95    | 95    | 95    | 95    | 95    | 95    | 95    | 95    | 95    | 95    | 95    | 10,980,000  |
| 3.  | 03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT            | 01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                                                                    | 97.7   | 97.7  | 97.7  | 97.7  | 97.7  | 97.7  | 97.7  | 97.7  | 97.7  | 97.7  | 97.7  | 97.7  | 161,640,000 |
| 4.  | 04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian                                                              | 01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                                              | 0      | 12    | 12    | 25    | 25    | 25    | 37    | 37    | 37    | 50    | 50    | 50    | 86,372,400  |

| NO.   | SASARAN KEGIATAN                                                                                       | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                   | TARGET |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       | ANGGARAN      |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|---------------|
|       |                                                                                                        |                                                                              | B01    | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12   |               |
|       | Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT                                                   | 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar       | 0      | 12  | 12  | 25  | 25  | 25  | 37  | 37  | 37  | 50  | 50  | 50    | 332,865,600   |
| 5.    | 05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 5      | 15  | 25  | 35  | 45  | 55  | 60  | 65  | 75  | 85  | 95  | 100   | 342,642,000   |
| 6.    | 06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan               | 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                  | 3      | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3     | 34,700,000    |
| 7.    | 08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan    | 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT                  | 0      | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 90    | 47,566,000    |
| 8.    | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                                             | 01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT | 5      | 15  | 25  | 35  | 45  | 55  | 65  | 75  | 85  | 90  | 95  | 100   | 3,178,379,000 |
|       |                                                                                                        | 03 - Nilai AKIP UPT                                                          | 0      | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 74.29 | 13,318,000    |
|       |                                                                                                        | 05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan                                             | 0      | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 63.36 | 5,115,000     |
| 9.    | 10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                                       | 01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT                                          | 0      | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 90.08 | 20,365,000    |
| 10.   | 11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                                        | 01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT                                              | 15     | 25  | 35  |     |     |     |     |     |     |     |     | 89.82 | 40,359,000    |
|       |                                                                                                        | 02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa                              | 0      | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 70    | 880,025,000   |
|       |                                                                                                        | 03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara                                   | 0      | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 69    | 6,820,000     |
|       |                                                                                                        | 04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri                     | 0      | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 60    | 313,200,000   |
| Total |                                                                                                        |                                                                              |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       | 6,135,345,000 |

Balikpapan, 13 September 2024

Kepala Loka POM Balikpapan



Gerson Pararak, S.Si.,Apt.,M.H

### Data Capaian RAPK Loka POM di Kota Balikpapan Bulan Desember Tahun 2024

| No | Kode SS | Sasaran Strategis                                                                                    | Kode IKK | Indikator                                                                                            | Target Tahunan | Target Bulanan N | Pembilang | Penyebut | Realisasi | % Capaian Thd Target Bulan N | % Capaian Thd Target Tahunan | Kriteria Capaian thd Target bulan n |
|----|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|-----------|----------|-----------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | 01      | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT                 | 01       | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                 | 98,6           | 98,6             | 145       | 152      | 95,39     | 96,75                        | 96,75                        | Cukup                               |
| 2  | 01      |                                                                                                      | 02       | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                              | 90,3           | 90,3             | 65        | 67       | 97,01     | 107,44                       | 107,44                       | Sangat Baik                         |
| 3  | 01      |                                                                                                      | 03       | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                   | 96,7           | 96,7             | 56        | 59       | 94,92     | 98,15                        | 98,15                        | Cukup                               |
| 4  | 01      |                                                                                                      | 04       | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                | 95,24          | 95,24            | 27        | 29       | 93,10     | 97,76                        | 97,76                        | Cukup                               |
| 5  | 02      | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing | 01       | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan     | 100            | 100              |           |          | 100,00    | 100,00                       | 100,00                       | Baik                                |
| 6  | 02      |                                                                                                      | 02       | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan       | 85             | 85               |           |          | 89,09     | 104,81                       | 104,81                       | Sangat Baik                         |
| 7  | 02      |                                                                                                      | 03       | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                             | 100            | 100              | 21        | 21       | 100,00    | 100,00                       | 100,00                       | Baik                                |
| 8  | 02      |                                                                                                      | 04       | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                  | 75             | 75               | 17        | 26       | 65,38     | 87,18                        | 87,18                        | Cukup                               |
| 9  | 02      |                                                                                                      | 05       | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                | 84             | 84               | 301       | 331      | 90,94     | 108,26                       | 108,26                       | Sangat Baik                         |
| 10 | 02      |                                                                                                      | 07       | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan | 100            | 100              | 100       | 100      | 100,00    | 100,00                       | 100,00                       | Baik                                |
| 11 | 02      |                                                                                                      | 08       | Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan | 95             | 95               | 3         | 3        | 100,00    | 105,26                       | 105,26                       | Sangat Baik                         |
| 12 | 03      | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah ke | 01       | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                             | 97,7           | 97,7             |           |          | 96,11     | 98,37                        | 98,37                        | Cukup                               |
| 13 | 04      | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah | 01       | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                       | 50             | 50               |           |          | 50,00     | 100,00                       | 100,00                       | Baik                                |
| 14 | 04      |                                                                                                      | 02       | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                    | 50             | 50               |           |          | 50,00     | 100,00                       | 100,00                       | Baik                                |
| 15 | 05      | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT    | 01       | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                              | 100            | 100              |           |          | 100,00    | 100,00                       | 100,00                       | Baik                                |
| 16 | 06      | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                  | 02       | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                                               | 3              | 3                |           |          | 3,00      | 100,00                       | 100,00                       | Baik                                |
| 17 | 08      | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan       | 03       | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT                                               | 90             | 90               |           |          | 93,7      | 104,11                       | 104,11                       | Sangat Baik                         |
| 18 | 09      | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                                                | 01       | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT                              | 100            | 100              |           |          | 100       | 100,00                       | 100,00                       | Baik                                |
| 19 | 09      |                                                                                                      | 03       | Nilai AKIP UPT                                                                                       | 74,29          | 74,29            |           |          | 77,04     | 103,70                       | 103,70                       | Sangat Baik                         |
| 20 | 09      |                                                                                                      | 05       | Nilai Pengelolaan Kearsipan                                                                          | 63,36          | 63,36            |           |          | 69,13     | 109,11                       | 109,11                       | Sangat Baik                         |
| 21 | 10      | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                                          | 01       | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                                       | 90,08          | 90,08            |           |          | 86        | 95,47                        | 95,47                        | Cukup                               |
| 22 | 11      | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                                           | 01       | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                                                           | 89,82          | 89,82            |           |          | 94,57     | 105,29                       | 105,29                       | Sangat Baik                         |

Data Capaian RAPK Loka POM di Kota Balikpapan Bulan Desember Tahun 2024

| No | Kode SS | Sasaran Strategis | Kode IKK | Indikator                                           | Target Tahunan | Target Bulanan N | Pembilang | Penyebut | Realisasi | % Capaian Thd Target Bulan N | % Capaian Thd Target Tahunan | Kriteria Capaian thd Target bulan n |
|----|---------|-------------------|----------|-----------------------------------------------------|----------------|------------------|-----------|----------|-----------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|
| 23 | 11      |                   | 02       | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa          | 70             | 70               |           |          | 75        | 107,14                       | 107,14                       | Sangat Baik                         |
| 24 | 11      |                   | 03       | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara               | 69             | 69               |           |          | 94,16     | 136,46                       | 136,46                       | Tidak Dapat Disimpulkan             |
| 25 | 11      |                   | 04       | Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri | 60             | 60               |           |          | 78,02     | 130,03                       | 130,03                       | Tidak Dapat Disimpulkan             |

Balikpapan, 10 Januari 2025  
Ka Loka Pengawas Obat Dan Makanan  
Di Kota Balikpapan  
Gerson Pararak, S.Si.,Apt.,M.H  
NIP. 19850821 200712 1001

